

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1  
SMAN 1 MINGGIR SLEMAN MELALUI METODE *FISH BOWL***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sajana Pendidikan



oleh  
**Yosep Taji Liwun**  
NIM: 11203244022

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DESEMBER 2015**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, Tgl 4 Desember 2015

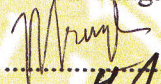


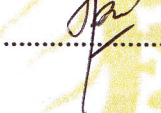
Pembimbing

Dra. Retna Endah S.M., M.Pd  
NIP. 19620414 198703 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 November 2015 dan telah dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wening Sahayu, M.Pd	Ketua Penguji		4 Desember 2015
Yati Sugiarti, M.Hum	Sekretaris Penguji		3 Desember 2015
Sulis Triyono, M.Pd	Penguji Utama		4 Desember 2015
Retna Endah SM, M.Pd	Penguji Pendamping		4 Desember 2015

Yogyakarta, 4 Desember 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Dra. Widyastuti Purbani, MA.

NIP. 1961 0524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yosep Taji Liwun

NIM : 11203244022


Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Tgl 4 Desember 2015  
Penulis



Yosep Taji Liwun  
NIM. 11203244022

## **PERSEMBAHAN**

*karya kecilku ini Kupersembahkan kepada,*

- ❖ *Tuhan Maha Esa yang selalu menjaga dan Melindungiku.*
- ❖ *Tuhan Yesus, yang menjadi teladan bagiku.*
- ❖ *Bunda Maria yang selalu mendengar dan mengabulkan permohonananku.*
- ❖ *Ayah terhebat (pa Milan) dan ibu tertangguhku (Nona El) yang telah membesarkan, memberikan support, merawat, menyayangiku, mendoakanku dan mendukungku setiap saat, you are my Everything*
- ❖ *ke- empat adikku tercinta, Susi, Alan, Ika, Epin yang telah memberikan support, menyayangiku, mendoakanku dan mendukungku setiap saat*
- ❖ *Kakek (alm) & Nenek serta Opa & Oma (alm) ku tersayang yang telah memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepadaku.*
- ❖ *keluarga besarku Lendaz yang telah memberiku semangat dalam meraih masa depanku.*
- ❖ *Calon pendampingku Nindy yang telah memberikan perhatian, menyayangiku, mendoakanku dan mendukungku setiap saat.*

## MOTTO

*Jika kamu tidak bisa terbang maka berlarilah,*

*Jika kamu tidak bisa berlari maka berjalanlah,*

*Jika kamu tidak bisa berjalan maka merangkaklah,*

*Ingat, Apapun yang kamu lalukakan, kamu harus terus*

*MAJU !!!*

*( Tung Dasem Waringin )*

*Aku lebih baik dibenci sebagai diriku sebenarnya, ketimbang  
jadi MUNAFIK agar disukai orang-orang.*

*(Kurt Cobain)*

*"Beri aku 1000 orang, aku akan pindahkan gunung. Tapi  
beri aku 1 pemuda dan akan ku GUNCANG Dunia*

*(Ir. Soekarno)*

*Bila kegagalan itu bagaikan hujan dan keberhasilan itu  
bagaikan mentari, maka butuh keduanya untuk melihat  
PELANGI.*

*(Penulis)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY dan Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasihat,
3. Ibu Dra. Retna Endah SM, M.Pd, Dosen Penasehat Akademik dan juga sebagai Dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan kepada penulis dari awal sampai akhir dalam menjalani studi,. Terimakasih atas ilmu, bantuan, dukungan yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Wening Sahayu, M.Pd ( Ketua Penguji) Bapak Sulis Triyono, M.Pd (penguji utama) Ibu Yati Sugiarti, M. Hum (sekretaris penguji) Ibu Retna Endah SM, M.Pd, (penguji pendamping). Terimakasih telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
5. Bapak dan Ibu dosen dan mbak Ida sebagai staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY. Terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Suharto Kepala SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Terimakasih telah memberikan waktu dan tempat penelitian kepada peneliti.
7. Ibu Dra. Agnes Tri Wuryani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Terimakasih atas kerja sama yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
8. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 1 Minggir Sleman
9. Peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama peoses pengambilan data penelitian.

10. Teman-teman seangkatan kelas G 2011, Faldo, Aji, Rengga, Mirza, Novi, Renha, Jelin, Yuni, Putri, Yayah, Icha, Hana, Diar, Zakiah, Ayu, Bunga, Tami, Nana. Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.
11. Teman-teman kelas H angkatan 2011 Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.
12. Sahabat terbaikku mas Dodhy & mas Anyek, Novi & Jelin, Renya & Delon, bang Noel & paman Archen, ade Achonk & Wemy, ade Ganjard & Ellen, Nokel & Jhonter, Armo & Nika, Faldo & Zen & Frino, mas Juno & mba Emmy, penghuni kost F5 Klebengan. Terimakasih atas persahabatan kita selama ini.
13. Rekan-rekanku anak muda Waiklibang. Terimakasih atas dukungan kalian semua.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, Tgl 4 Desember 2015

Penulis

Yosep Taji Liwun

NIM. 11203244022

## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>KURZFASSUNG</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	6
A. Deskripsi Teoretik .....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	6
2. Hakikat Membaca .....	8
3. Hakikat Metode <i>Fish Bowl</i> .....	12
4. Hakikat Keaktifan Peserta Didik .....	15



B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Pikir .....	17
D. Pengajuan Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	22
B. Setting Penelitian .....	23
C. Prosedur Penelitian .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	35
G. Indikator Keberhasilan .....	36
H. Validitas Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data Penelitian Pra Tindakan .....	40
B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan .....	48
C. Pembahasan .....	75
D. Tanggung Jawab Guru .....	82
E. Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Implikasi .....	85
C. Saran .....	86
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1		<b>Halaman</b>
A. Lembar Observasi .....		90
1. Kisi-kisi Observasi .....		90
2. Format Lembar Observasi .....		91
B. Angket .....		94
1. Kisi-kisi Angket Pra Tindakan .....		94
2. Angket Pra Tindakan .....		95
3. Hasil Angket Pra Tindakan .....		100
4. Contoh Hasil Angket Peserta Didik .....		125
5. Kisi-kisi Angket Siklus 1 .....		130
6. Angket Siklus 1 .....		131
7. Contoh Hasil Angket Peserta Didik .....		134
8. Kisi-kisi Angket Siklus 2 .....		138
9. Pedoman Angket Siklus 2 .....		139
10. Contoh Hasil Angket Peserta Didik .....		141
C. Wawancara .....		143
1. Kisi-kisi Wawancara Pra Tindakan .....		143
2. Pedoman Wawancara Pra Tindakan .....		144
3. Hasil Wawancara Pra Tindakan .....		146
4. Kisi-kisi Wawancara Siklus 1 .....		148
5. Pedoman Wawancara Siklus 1 .....		149
6. Hasil Wawancara Guru Siklus 1 .....		150
7. Kisi-kisi Wawancara Siklus 2 .....		152
8. Pedoman Wawancara Siklus 2 .....		153
9. Hasil Wawancara guru Siklus 2 .....		154

D. Catatan Lapangan .....	155
E. Instrumen Test .....	175
1. Kisi-kisi Instrumen Pre Test .....	175
2. Instrumen Pre Test .....	176
3. Kunci Jawaban Pre Test .....	178
4. Data Validitas .....	179
5. Hasil Uji Validitas .....	180
6. Contoh Hasil Test Peserta Didik Pra Tindakan .....	181
7. Kisi-kisi Instrumen Test Siklus 1 .....	183
8. Instrumen Test Siklus 1 .....	184
9. Kunci Jawaban Instrumen Test Siklus 1.....	188
10. Data Validitas .....	189
11. Hasil Uji Validitas .....	190
12. Contoh Hasil Test Peserta Didik Siklus 1 .....	191
13. Kisi-kisi Instrumen Test Siklus 2 .....	199
14. Instrumen Test Siklus 2 .....	200
15. Kunci Jawaban Instrumen Test Siklus 2.....	202
16. Data Validitas .....	203
17. Hasil Uji Validitas .....	204
18. Contoh Hasil Test Peserta Didik Siklus 2 .....	205

#### Lampiran 2

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	209
2. Data Pre Tes .....	241
3. Data Post Test Siklus1 .....	242
4. Data Post Test Siklus2 .....	243
5. Perbandingan Nilai Membaca .....	244
6. Diagram Test .....	245
7. Data Keaktifan Peserta Didik .....	246

### Lampiran 3

1. Surat keterangan Expert Judgment 1 .....	257
2. Surat keterangan Expert Judgment 2 .....	258
3. Surat Izin Penelitian .....	259
4. Dokumentasi Penelitian .....	263

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	24
2. Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	24
3. Tabel 3. Kisi-kisi Observasi .....	29
4. Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes Pra-Tindakan.....	33
5. Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus 1 .....	33
6. Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus 2 .....	34
7. Tabel 7. Data Pre Test .....	46
8. Tabel 8. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan .....	48
9. Tabel 9. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan 1 Siklus 1 .....	57
10. Tabel 10. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan 2 Siklus 1 .....	57
11. Tabel 11. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan 3 Siklus 1 .....	57
12. Tabel 12. Data Pos Test siklus 1.....	59
13. Tabel 13. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan 1 Siklus 2.....	70
14. Tabel 14. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan 2 Siklus 2.....	70
15. Tabel 15. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan 3 Siklus 2.....	70
16. Tabel 16. Data Pos Test Siklus 2 .....	72
17. Tabel 17. Perbandingan Nilai Membaca Peserta Didik .....	76
18. Tabel 18. Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan	79
19. Tabel 19. Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus 1 .....	80
20. Tabel 20. Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus 2 .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Halaman**

1. Gambar 1. Desain Penelitian.....	23
2. Gambar 2. Grafik analisis nilai keterampilan membaca .....	78
3. Gambar 3. Grafik analisis keaktifan peserta didik .....	82

# **Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl***

## **Abstrak**

**Yosep Taji Liwun  
11023244022**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan (1) keterampilan membaca bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl* (2) keaktifan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl*

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Startegi yang diterapkan ditentukan bersama secara kolaboratif antara peneliti, guru, dan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri1 Minggir Sleman yang terdiri dari 32 peserta didik. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi kelas, angket, wawancara, catatan lapangan, dan tes keterampilan membaca Bahasa Jerman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode *Fish Bowl* dapat (1) meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri1 Minggir Sleman. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik mencapai 71,88 %. (sebelum diberi tindakan) 78,61% (setelah siklus I) dan 87,80 %. (setelah siklus II) (2) Peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman sebesar 40,63% (sebelum diberi tindakan) 46,88 % (setelah siklus I) dan 66,67% (setelah siklus II)

DER VERSUCH ZUR STEIGERUNG DES DEUTSCHEN  
LESEVERSTEHENS BEI DEUTSCHLERNENDEN DER KLASSE XI  
IPA 1 SMA N 1 MINGGIR SLEMAN MITTELS *FISH BOWL*  
METHODEN

KURZFASSUNG

Yosep Taji Liwun  
11023244022

Das Ziel dieser Untersuchung ist (1) das deutsche Leseverstehen der Klassen XI SMAN 1 Minggir Sleman mittels *Fish bowl* Methoden, (2) die Aktivität Deutschlernenden der Klasse XI 1 der SMA Negeri 1 Minggir Sleman mittels *Fish bowl* Methoden zu steigern.

Diese Untersuchung ist ein *classroom action research*. Die verwendete Strategie wird kollaborativ zwischen dem Untersucher, der Deutschlehrerin und den Lernenden herausgenommen. Das Subjekt der Untersuchung ist 32 Lernenden von der Klasse XI 1 an der SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Diese Untersuchung besteht aus zwei Zyklen, jeder Zyklus besteht aus der Planung, der Durchführung der Maßnahme, der Beobachtung, und der Reflexionsphase. Die Technik der Datenanalyse der Untersuchung ist deskriptiv qualitativ. Die Daten wurden durch Unterrichtsbeobachtungen, Interview, Feldnotizen, Umfragen und Test erhoben.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, (1) dass das deutsche Leseverstehens bei Deutschlernenden der Klasse XI 1 der SMA Negeri 1 Minggir Sleman mittels *Fish bowl* Methoden steigen kann. Die durchschnittlichen Noten des Leseverstehen der Lernenden sind besser geworden. Es steigert 71,88% (vor den Zyklen) 78,61% (nach dem ersten Zyklus) 87,80% (nach dem zweiten Zyklus) (2) Dass die Lernenden aktiver werden. Es steigert 40,63% (vor den Zyklen) 46,88% (nach dem ersten Zyklus) 66,67% (nach dem zweiten Zyklus).



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga sebagai tolok ukur maju dan berkembangnya suatu negara, baik dari sudut pandang ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi. Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia pendidikan di Indonesia maka sekarang ini terdapat beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) yang mengajarkan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan bahasa asing kedua yang diajarkan di sekolah setelah bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Jerman di Indonesia mengalami pasang surut, yang tidak terlepas dari kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan kepala sekolah/komite sekolah dan kompetensi pengajar bahasa Jerman.

Berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman, tingkat Sekolah Menengah Atas & Madrasah Aliyah pembelajaran bahasa Jerman ditujukan untuk mendukung penguasaan dan pengembangan empat keterampilan berbahasa yaitu : keterampilan *Hörverstehen* (menyimak), keterampilan *Sprechfertigkeit* (berbicara) keterampilan *Leservestehen* (membaca), dan keterampilan *Schreibfertigkeit* (menulis) (Depdiknas, 2004 :10). Dari keempat keterampilan tersebut membaca merupakan keterampilan yang kompleks atau sulit, baik dalam penerapannya maupun pelaksanaannya karena keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk

berkomunikasi secara tidak langsung, dan tidak secara bertatap muka. Pada kenyataannya, keterampilan membaca masih menjadi keterampilan yang kurang dikuasai oleh peserta didik di sekolah. Idealnya keterampilan membaca bahasa Jerman harus dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga peserta didik mampu berkomunikasi melalui sebuah bacaan. Namun fakta yang ditemukan peserta didik masih kurang menguasai keterampilan membaca sebagai bentuk kegiatan komunikasi dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2015 terhadap kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman di SMAN 1 Minggir Sleman menunjukkan bahwa, proses pembelajaran masih mengacu pada *teacher center*, yang berarti bahwa guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sementara peserta didik hanya mendengar dan mencatat saja. Selain itu, dalam pembelajaran di kelas keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik belum maksimal, hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan berbagai media, dan guru juga belum menggunakan metode secara optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan berbagai metode yang bisa menarik minat belajar peserta didik, salah satunya adalah metode *Fish bowl*. Namun metode ini belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Jerman. Metode *Fish bowl* merupakan salah satu metode diskusi kelompok. Metode diskusi *Fish bowl* adalah salah satu metode belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar-menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, semua peserta didikterlibat secara aktif dan tidak ada yang berperan sebagai

pendengar saja. Adapun beberapa kelebihan dari metode *Fish Bowl* yaitu: kegiatan belajar dilakukan dalam suasana gembira dan pengajuan pendapat dilakukan secara terbuka, pertanyaan-pertanyaan akan terarah pada bahan yang akan dievaluasi, pendapat akan bervariasi dan lebih lengkap, karena peserta pada kedua lingkaran dapat bertukar peran dan berganti tempat, isi pembicaraan dapat dicatat oleh narator serta dapat dilengkapi dengan alat rekaman. Roestiyah (2008 : 5)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang peneliti temukan dan hasil observasi yang dilakukan pada kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman, maka peneliti mengidentifikasi beberapa hal sebagai kendala, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengar dan mencatat saja.
2. Keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik belum maksimal
3. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang sama untuk setiap materi ajar.
4. Guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. (teacher center)
5. Guru belum menggunakan metode secara optimal.

6. Guru belum menggunakan berbagai media.
7. Metode *Fish Bowl* belum diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman

### **C. Batasan Masalah**

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl*
2. Upaya peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman di dalam pembelajaran bahasa Jerman melalui metode *Fish Bowl*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah serta uraian-uraian yang telah peneliti paparkan di atas, maka masalah utama yang akan diteliti, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl*?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan keaktifan dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl*?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl*.
2. Meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui metode *Fish Bowl*.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian keilmuan yang dapat memberikan bukti secara konkrit tentang upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Peserta didik :

Memotivasi peserta didik sehingga mampu membaca bahasa Jerman dengan baik dan benar.

- b. Untuk Guru :

Memperkenalkan kepada guru tentang penggunaan metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Pembelajaran bahasa asing sudah melalui sejarah panjang. Banyak kepentingan orang mempelajari bahasa asing semenjak teknologi belum semaju sekarang ini, diantaranya yang paling populer adalah untuk kepentingan misi keagamaan, ekonomi dan militer. Salah satu bahasa asing yang digunakan adalah bahasa Jerman. Lantermann (2003: 16) mengemukakan bahwa: *Deutsch ist die Muttersprache von über 100 Millionen Menschen. Etwa jedes zehnte Buch, das weltweit erscheint, ist in der deutscher Sprache geschrieben.* Pernyataan tersebut dapat diartikan, bahasa Jerman adalah bahasa ibu bagi 100 juta orang, bahkan sekitar setiap satu dari sepuluh buku yang diterbitkan di Eropa banyak ditulis menggunakan bahasa Jerman.

Richards & Schmidt (2002: 202) mengemukakan pendapat tentang bahasa asing sebagai berikut.

*“Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in particular country or region, is not used as medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language”*

Maksud pendapat tersebut adalah bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media, dan lain-lain. Bahasa asing

biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan.

Proses belajar bahasa asing menurut Strauss (1988: 52) terbagi menjadi tiga tahap sebagai berikut yaitu:

Tahap pertama adalah *Aufnahmephase* (tahap penghayatan), tahap kedua adalah *Festigungsphase* (tahap pemantapan), dan tahap ketiga adalah *Anwendungsphase* (tahap penggunaan). Tahap pertama berkaitan dengan pemahaman dan pengenalan terhadap suatu wacana asing. Tahap kedua bertujuan sebagai pemantapan pertama ungkapan dengan mengulang berkali-kali. Tahap ketiga adalah tahap pengulangan beberapa ujaran sekaligus yang dilakukan sebanyak satu atau dua kali. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing dapat diawali dengan mengenali wacana berbahasa asing kemudian dilanjutkan dengan mengungkapkan ujaran atau beberapa ujaran bahasa asing secara berulang.

Menurut Stern (1987: 21) pengajaran bahasa adalah *“language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.”* Pendapat di atas dapat diartikan, pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa. Pada dasarnya, hal yang paling sederhana dalam pembelajaran adalah komunikasi yang menjadi komponen esensial dan produk utama dalam pembelajaran bahasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan pembelajaran suatu bahasa dari suatu negara, yang berimplikasi kepada eratnya hubungan internasional. Mengingat bahwa setiap bahasa asing



mempunyai karakter yang berbeda, maka bahasa asing perlu dipelajari secara terstruktur agar dapat digunakan secara benar.

## **2. Hakikat Keterampilan Membaca**

Membaca merupakan suatu kegiatan yang sering kita lakukan setiap hari. Dengan membaca dapat membuat wawasan kita bertambah serta kita dapat mengetahui berbagai informasi yang terjadi di dunia.

Pengertian membaca dalam KBBI: membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yg tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Selain itu membaca juga diartikan sebagai mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, meramalkan dan menduga.

Pengertian membaca menurut Soedarso (2006: 4) adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Aktivitas yang kompleks dalam membaca meliputi pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat.

Menurut Nuriadi (2008: 29) membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Harjasujana dan Mulyati (1997: 5) mengemukakan bahwa membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Berbagai macam kemampuan perlu dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca harus berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Menurut Harris dan Sipay (dalam Zuchdi 2008: 19) membaca dapat didefinisikan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Pengenalan kata dianggap sebagai prasyarat yang diperlukan bagi komprehensi bacaan, tetapi pengenalan kata tanpa komprehensi sangat kecil nilainya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas yang kompleks mencari suatu informasi dengan melakukan suatu tindakan seperti memahami, menghayal, mengamati dan mengingat-ingat.

Setiap orang melakukan pekerjaan umumnya mempunyai kecenderungan yang sama, yakni salah satunya untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan pekerjaan membaca. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan.

Nurhadi (2005: 11) berpendapat bahwa tujuan membaca antara lain sebagai berikut:

- (1) memahami secara detail dan menyeluruh isi buku
- (2) menangkap ide pokok atau gagasan utama buku
- (3) mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku Indian)
- (4) mengenali makna kata-kata (istilah sulit)
- (5) ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di

masyarakat sekitar (6) ingin memperoleh kenikmatan dalam karya fiksi (7) ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan (8) ingin mencari informasi merk barang yang cocok untuk dibeli (9) ingin menilai kebenaran gagasan pengarang atau penulis (10) ingin mendapatkan alat tertentu (*instrumens affect*) dan (11) ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan definisi suatu istilah.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk menemukan informasi yang mencakup isi dan memahami makna pada sebuah bacaan. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan membaca tidak hanya diperlukan keterampilan memahami yang isi tersurat saja, tetapi juga pemahaman isi yang tersirat dalam bacaan.

Dengan membaca seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga daya nalarinya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Dengan membaca kita akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan tanpa harus pergi ke lokasi tersebut.

Manfaat membaca menurut Widyamartaya (1992: 140-141) antara lain sebagai berikut: (1) dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca (2) dapat menyaksikan dunia lain-dunia pikiran dan renungan (3) merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.

Manfaat membaca menurut Suyitno (1985: 37-38) antara lain sebagai berikut:

- (1) penyempurnaan teknik membaca untuk penyempurnaan pemahaman isi bacaan (2) untuk mendapatkan pemahaman kosakata (3) untuk mendapatkan penumbuhan kesadaran (4) untuk kepentingan membaca sebagai sarana mendapatkan informasi (5) untuk mendapatkan

penumbuhan sikap suka mencari kesenangan, kenikmatan, dan kepuasan batin

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan membaca, pengetahuan semakin bertambah dan perbendaharaan kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.

### **3. Penilaian Keterampilan Membaca**

Penilaian merupakan penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik.

Akhadiah (1988: 2) mengemukakan bahwa penilaian adalah parameter yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik akan materi yang telah diajarkan. Pada tahap akhir pembelajaran, evaluasi dapat memberikan informasi tentang tercapai tidaknya serta seberapa jauh tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Ada berbagai macam bentuk penilaian, tergantung dari materi pembelajaran dan keterampilan yang akan dinilai

Menurut Bolton (1996 : 16-26) penilaian keterampilan membaca yang baik adalah antara lain:

(1) *offene fragen*, soal-soal yang ada dalam teks dijawab oleh peserta didik secara bebas tertulis berdasarkan teks yang dibaca, (2) *multiplechoiceaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang tersedia, (3) *alternativantwortaufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar/salah, (4) *zuordnungsaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan dan menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi penilaian pada proses belajar adalah untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah disampaikan. Di samping itu, hasil penilaian juga dapat membantu guru untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang ditemui peserta didik saat belajar.

#### **4. Hakikat Metode *Fish Bowl***

Metode *Fish Bowl* adalah metode diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ini, antara peserta didik yang satu mengajar peserta didik yang lain. Ketika para peserta didik tahu bahwa mereka harus mengajarkan apa yang mereka pelajari kepada peserta didik lainnya, mereka akan jauh lebih berhati-hati untuk meyakinkan diri bahwa mereka betul-betul telah memahami subyek itu dan kemudian menyampaikan secara logis dalam bentuk pikiran/pendapat atau dalam bentuk yang ditulis dengan seksama. Hal ini dapat mendorong peserta didik berpikir kritis dan memberikan pengalaman kepada peserta didik bagaimana berdiskusi dengan baik, bagaimana berkomunikasi dengan baik, bagaimana menyatakan pendapat dengan baik dan jelas, bagaimana memberikan contoh dengan tepat, dan bagaimana menanggapi masalah dengan kritis dan evaluatif.

Roestiyah (2008 : 5) mengemukakan Teknik diskusi *Fish bowl* sebagai berikut:

Teknik diskusi *Fish bowl* merupakan salah satu metode diskusi kelompok. teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar-menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi

juga semua peserta didikaktif dan tidak ada yang sebagai pendengar saja.

Di samping itu, Sudjana (2010: 144-145) Teknik cawan ikan (*fishbowl technique*) adalah:

kegiatan pembelajaran dalam bentuk diskusi yang diamati. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam kelompok yang jumlah pesertanya tidak terlalu besar. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri atas kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Pada lingkaran dalam, para peserta didik mendiskusikan suatu masalah dan program serta lain sebagainya. Pada lingkaran luar peserta didik menyaksikan dan mendengarkan diskusi yang dilakukan oleh anggota-anggota kelompok lingkaran dalam. Apabila terdapat peserta dari lingkaran luar yang ingin berbicara dalam diskusi di lingkaran dalam maka yang bersangkutan harus bertukar tempat dengan peserta didik yang berada di lingkaran dalam. Untuk itu yang bersangkutan dapat memberi isyarat dengan menyentuh bahu temanya. Kemudian peserta didik dari lingkaran luar pindah ke lingkaran dalam dan menempati tempat duduk teman yang disentuhnya, dan peserta didik dari lingkaran dalam pindah ke lingkaran luar dan menempati tempat duduk.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat didimpulkan bahwa teknik pembelajaran *Fish bowl* ini dapat menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang aktif, gembira dan memotivasi semua peserta didik terlibat baik dalam diskusi dan mendengarkan maupun dalam menyaksikan diskusi

Menurut Roestiyah (2008: 7) dalam tiap kelompok pada metode diskusi ini terdapat seorang pemimpin yang berperan sebagai:

(1) Pengatur lalu lintas pembicaraan. Pada tahap ini ketua kelompok mempunyai tugas untuk mengatur duduk siswa, bertanya kepada anggota diskusi secara berturut – turut, menjaga agar peserta tidak berebut dalam berbicara, mendorong peserta yang pendiam dan pemalu. (2) Benteng penangkis. Pada tahap ini ketua kelompok mempunyai tugas untuk mengembalikan pertanyaan kepada kelompok diskusi bila perlu serta memberi petunjuk bila mengalami hambatan. (3) Penunjuk jalan. Pada tahap ini ketua kelompok mempunyai tugas untuk memberi petunjuk tentang kemajuan yang telah dicapai oleh kelompok.

Adapun langkah-langkah penerapan metode diskusi ini dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- (a) Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.
- (b) Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi.
- (c) Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap peserta didik dalam sub kelompok pengamat.
- (d) Peserta didik dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS.
- (e) Peserta didik dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi.
- (f) Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban.
- (g) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- (h) Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS.
- (i) Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

Kelebihan dan kekurangan metode *Fish Bowl* ini adalah;

- (1) Kegiatan belajar dilakukan dalam suasana gembira dan pengajuan pendapat dilakukan secara terbuka
  - (2) Pertanyaan-pertanyaan akan terarah pada bahan yang akan dievaluasi
  - (3) Pendapat akan bervariasi dan lebih lengkap karena peserta pada kedua lingkaran dapat bertukar peran dan berganti tempat
  - (4) Isi pembicaraan dapat dicatat oleh narator
  - (5) Dapat dilengkapi dengan alat rekaman.
- Sedangkan Kekurangan Metode *Fish Bowl* ini adalah;
- (1) Pendapat/jawaban mungkin ada yang melentur dan menyimpang dari topik pembicaraan
  - (2) Peserta yang suka berbicara dapat mendominasi jalannya diskusi
  - (3) Membutuhkan keterampilan dalam mengemukakan pendapat secara singkat dan tepat
  - (4) Waktu penyelenggaraan akan bertambah dari waktu yang telah disiapkan
  - (5) Peserta didik yang kurang berani enggan mengungkapkan pendapatnya. (Sudjana, 2010:14)

## 5. Hakikat Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan peserta didik saat pembelajaran dapat kita lihat dari kegiatan-kegiatan peserta didik saat pembelajaran, keaktifan peserta didik saat pembelajaran akan melatih jiwa sosial peserta didik, mengajarkan arti pentingnya kerjasama dan yang lebih penting, dengan aktif saat pembelajaran peserta didik

akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Peserta didik dikatakan aktif apabila, saat pembelajaran peserta didik menunjukkan hal-hal, yaitu: sering bertanya kepada guru atau peserta didik lain, bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, tepat waktu dalam mengerjakan dan lain-lain,

Siregar dan Nara (2010:96) berpendapat bahwa pembelajaran mengaktifkan peserta didik dapat dicapai apabila (1) belajar dengan peserta didik aktif, terlibat berpartisipasi, bekerja, (2) interaksi antara peserta didik tinggi (belajar berkelompok atau berpasangan), (3) peserta didik menemukan masalah dan dapat memecahkan masalah, (4) peserta didik adalah pusat pembelajaran bukan guru.

Menurut Nana Sudjana (2008: 61) keaktifan para peserta didik dalam kegiatan belajar dapat dilihat dalam hal:

- (1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- (2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- (3) Bertanya kepada peserta didik atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- (6) Menilai kemampuan diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis
- (7) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas persoalan yang dihadapinya.

Keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri seperti: sering bertanya kepada guru atau peserta didik lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.



Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah segala tingkah laku peserta didik saat pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, dengan tingkah laku saat pembelajaran diharapkan akan memudahkan diri seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah “Keefektifan Metode *Fishbowl* Terhadap Pembelajaran Berdiskusi Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman”. Penelitian ini dilakukan oleh Utami Rakhmawati Budi pada tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji-t posttest kelompok kontrol dan eksperimen menunjukan bahwa lebih besar ( $2,043 > 2,018$ ) dan signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% ( $0,047 < 0,05$ ). Penghitungan selisih skor rata-rata post-test antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah 3,4. Kedua hasil penghitungan tersebut terdapat perbedaan kemampuan berdiskusi yang signifikan antara peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *fish bowl* dan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran berdiskusi tanpa menggunakan metode *fish bowl* pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Utami Rakhmawati Budi dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini terletak pada metode penelitian yang dipilih yaitu metode *fish bowl*. Perbedaan penelitian Utami Rakhmawati Budi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah

aspek keterampilan, jenis dan objek penelitian. Utami Rakhmawati Budi melakukan penelitian terhadap keterampilan berdiskusi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap keterampilan membaca pada kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman. Jenis penelitian yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Utami Rakhmawati Budi tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl***

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA, MA dan SMK selain bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. SMAN 1 Minggir Sleman merupakan salah satu SMA yang masih menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang diajarkan di sekolah. Di dalam pembelajaran bahasa Jerman keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dipelajari. Namun pada proses pembelajaran keterampilan membaca di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman masih sangat kurang efektif, hal ini terlihat dari antusias peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Agar proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman berjalan lancar, maka diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru, peserta didik, fasilitas belajar, media dan metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan

metode pembelajaran yang tepat dapat berdampak sangat baik bagi peningkatan prestasi peserta didik di sekolah. Sebaliknya penggunaan metode yang kurang tepat dapat menghambat proses pembelajaran di sebuah sekolah.

Metode *Fish Bowl* adalah salah satu metode yang menerapkan pembelajaran kelompok. Metode ini merupakan suatu metode kerja kelompok yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok dalam dan kelompok luar. Kelompok dalam bertugas membahas tema atau tugas yang diberikan, sedangkan kelompok luar adalah memberikan pertanyaan dan sanggahan kepada kelompok dalam. Kelompok dalam lebih kecil dibandingkan dengan lingkaran kelompok luar. Kelompok dalam biasa disebut sebagai kelompok bicara. Semua orang yang duduk di kelompok dalam boleh berbicara suka-suka sesuai dengan pertanyaan diskusi. Pertanyaan diskusi diawali oleh fasilitator dan selanjutnya bisa berkembang sesuai dengan minat peserta. Fasilitator hanya menyampaikan pertanyaan terbuka yang sederhana. Kelompok luar biasanya disebut kelompok pendengar. Mereka hanya boleh mendengar dengan aktif dan dilarang bicara. Pembelajaran ini terjadi dalam kelompok-kelompok kecil siswa, dimana terjalin hubungan kerjasama dalam belajar di kelas dan pada akhirnya peserta didik memiliki kemampuan membaca teks bahasa Jerman yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dan aturan-aturannya.

Oleh karena itu, melalui penerapan metode *Fish Bowl* ini diharapkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman dapat meningkat.

## **2. Peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl***

Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik ataupun dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, di mana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Peranan seorang guru dalam pembelajaran aktif juga merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk belajar. Dengan demikian peserta didik bisa belajar mandiri. Selain itu peserta didik juga terlibat dalam proses belajar bersama guru karena peserta didik dilatih dan dibimbing untuk mempertanyakan sesuatu dan menyelidiki jawaban atas suatu pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman diketahui bahwa dalam pembelajaran guru masih kurang dalam hal penggunaan metode, hal ini menyebabkan peserta didik cepat bosan di dalam kelas. Keadaan tersebut juga mengakibatkan kurang meratanya keaktifan peserta didik ketika KBM berlangsung.

Dengan demikian, meningkatkan keaktifan peserta didik perlu adanya metode yang bisa membangkitkan keaktifan mereka. Metode *Fish Bowl* merupakan salah satu metode yang bisa membangkitkan keaktifan peserta didik. Metode *Fish Bowl* tidak hanya meminta peserta didik untuk berdiskusi,

melainkan juga belajar bagaimana mereka bisa bekerja sama dalam kelompok, berinteraksi dan melatih kekompakan setiap kelompoknya.

Pembelajaran yang dikemas dengan sebuah metode bisa menghadirkan suasana senang ketika proses belajar mengajar. Peserta didik memiliki jiwa kompetitif yang otomatis membuat mereka lebih terlibat aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, metode *Fish Bowl* diasumsikan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman.

#### **D. Pengajuan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui penggunaan metode *Fish Bowl*
2. Terdapat peningkatan keaktifan belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 Minggir SMAN 1 Sleman melalui penggunaan metode *Fish Bowl*

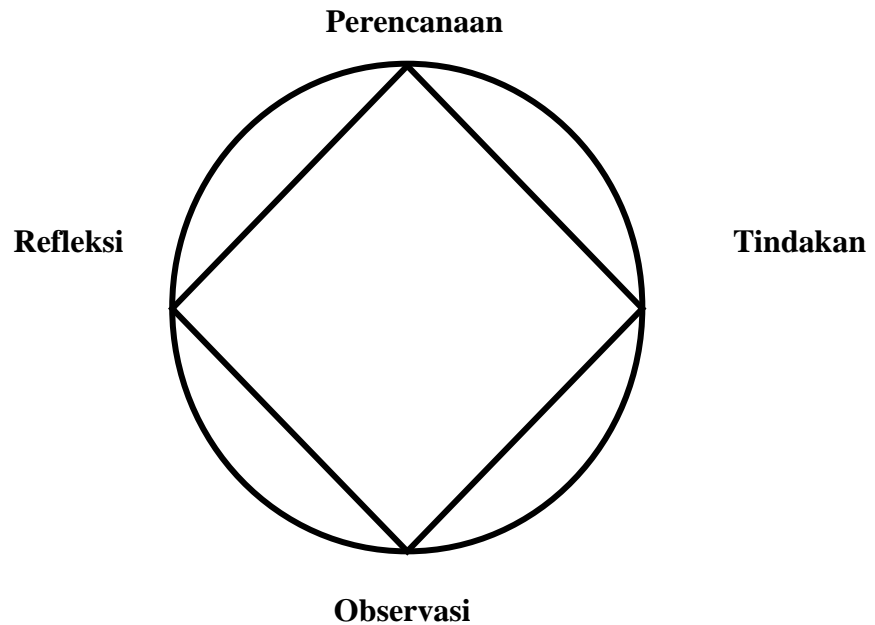
### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilakukan secara kolaboratif, yaitu antar praktisi dan peneliti mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan sampai refleksi. Secara lebih konkrit dapat dikemukakan bahwa tujuan PTK adalah memecahkan permasalahan pembelajaran yang muncul di dalam kelas. Setelah berhasil mengidentifikasi masalah, guru merancang dan kemudian memberikan perlakuan atau tindakan tertentu, mengamati, mengevaluasi, dan menganalisis hasilnya guna menentukan apakah tindakan yang diberikan tersebut berhasil memperbaiki kondisi kelas yang diajarnya atau tidak. Dari informasi tersebut guru dapat menentukan langkah-langkah yang perlu ditempuh terhadap kelas yang diajarnya.

Penelitian tindakan kelas difokuskan pada masalah yang ada dalam pembelajaran di kelas dan solusi untuk mengatasinya, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, masalah yang terjadi dalam pembelajaran adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang belum optimal dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penerapan metode *Fish Bowl*.

Desain tindakan yang digunakan adalah Kurt Lewin (Sanjaya: 50) yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. **Rancangan Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin**  
(Sanjaya: 50)

Rancangan model Kurt Lewin merupakan model dasar yang kemudian dikembangkan oleh ahli-ahli lain. Penelitian tindakan, menurut Kurt Lewin, terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada awalnya proses penelitian dimulai dari perencanaan, namun karena ke empat komponen tersebut berfungsi dalam suatu kegiatan yang berupa siklus, maka untuk selanjutnya masing-masing berperan secara berkesinambungan.

## B. *Seting* Penelitian

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir yang terletak di Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan perlakuan yang dilakukan dalam beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 1: **Jadwal Pelaksanaan Pra Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Tempat	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Perijinan Penelitian	Ruang kepala sekolah	Selasa, 10 Februari 2015	09.00-09.30 WIB
2.	Observasi	Kelas XI IPA 1	Selasa, 17 Februari 2015	10.15-11.45 WIB
3.	Penyebaran angket	Kelas XI IPA 1	Selasa, 24 Februari 2015	10.15-10.45 WIB
4.	Wawancara dengan guru	Ruang piket	Kamis, 26 Februari 2015	10.15-10.45 WIB

Tabel 2: **Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan	Kegiatan	Tema	Hari/Tanggal	Waktu
Siklus I	Tindakan 1	<i>Die Wohnung</i>	Selasa, 2 Maret 2015	10.15-11.45 WIB
	Tindakan 2	<i>Die Wohnung</i>	Selasa, 24 Maret 2015	10.15-11.45 WIB
	Tindakan 3	<i>Die Wohnung</i>	Selasa, 7 April 2015	10.15-11.45 WIB
	Evaluasi tes Siklus I	-	Selasa, 21 April 2015	10.15-11.15 WIB
	Penyebaran angket Refleksi 1	-	kamis, 25 April 2015	10.15-11.45 WIB
	Wawancara guru, perencanaan siklus II	-	kamis, 25 April 2015	10.15-11.45 WIB
	Tindakan 1	<i>Im Cafe</i>	Selasa, 28 April 2015	10.15-11.45 WIB



Siklus II	Tindakan 2	<i>Die Kleidung</i>	Selasa, 5 Mei 2015	10.15-11.45 WIB
	Tindakan 3	<i>Im Kaufhaus</i>	Selasa, 12 Mei 2015	10.15-11.45 WIB
	Evaluasi tes Siklus II	-	Selasa, 19 Mei 2015	10.15-11.15 WIB
	Penyebaran angket Refleksi II		Selasa, 26 Mei 2015	10.15-11.45 WIB
	Refleksi siklus II, wawancara dengan guru.	-	Selasa, 26 Mei 2015	10.15-11.45 WIB

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. Peserta didik kelas ini dipilih karena berdasarkan observasi bahwa keterampilan membaca pada kelas ini masih kurang.

## 3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman.

## C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observation*) dan Refleksi (*Reflecting*)

## **1. Siklus 1**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah: (1) Menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*, (2) menyusun dan mempersiapkan angket mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl*, (3) mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan, (4) mempersiapkan soal tes yang akan diberikan kepada peserta didik pada setiap akhir siklus

### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl* seperti yang telah direncanakan. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang masing-masing kelompok beranggotakan empat-lima orang. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Observasi atau pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi dalam rangka mengamati jalannya pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis, kemudian observer dan

guru merefleksi siklus pertama untuk dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Apabila di dalam pelaksanaan siklus I masih kurang maka dilanjutkan ke siklus II. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I yaitu meliputi perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), refleksi (*Reflecting*). Jika pada akhir siklus II tidak terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik maka dilaksanakan siklus selanjutnya yang tahapannya sama seperti siklus I dan II. Siklus berhenti ketika sudah terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik.

## **2. Siklus 2**

### **a. Perencanaan Kembali**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah: (1) Menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*, (2) menyusun dan mempersiapkan angket mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl*, (3) mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan, (4) mempersiapkan soal tes yang akan diberikan kepada peserta didik pada setiap akhir siklus

### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl* seperti yang telah direncanakan. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang masing-masing kelompok beranggotakan empat-lima

orang. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Observasi atau pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi dalam rangka mengamati jalannya pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis, kemudian observer dan guru merefleksi siklus pertama untuk dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi enam yaitu: lembar observasi, angket respon peserta didik, pedoman wawancara, tes dan catatan lapangan serta dokumentasi.

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi ini berisikan semua aktivitas peserta didik dan guru ketika pembelajaran berlangsung dan saat tindakan dilakukan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan

pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Sugiyono (2012: 145) mengemukakan bahwa:

“Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”

## **2. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

## **3. Pedoman Wawancara**

Wawancara dilakukan pada setiap akhir siklus tindakan, dimaksudkan untuk menggali kesulitan peserta didik dan untuk melihat seberapa jauh pemahaman yang telah dicapai peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam penelitian ini wawancara hanya dilakukan dengan guru.

## **4. Tes**

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Tes ini berbentuk soal

obyektif test dengan durasi pengerjaan selama 60 menit. Tes yang digunakan adalah tes akhir siklus dan dikerjakan oleh peserta didik secara individu.

## **5. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mendiskripsikan hasil observasi selama mengamati pembelajaran di dalam kelas baik saat observasi ataupun saat pelaksanaan tindakan.

Menurut Bogdan dan Bikken (1982: 74) yang dikutip oleh Lexi J. Moeloeng

Catatan Lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data penelitian kualitatif. Jadi, catatan lapangan ini adalah bentuk jadi dan lengkap dari catatan-catatan mentah yang dilakukan ketika ada di lapangan dalam rangka melakukan kegiatan penelitian.

## **6. Dokumentasi**

Dokumentasi berguna untuk melengkapi sumber data. Data yang dihasilkan berupa rekaman kejadian di kelas yang dianggap penting atau menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung. Dokumen yang dibuat berupa foto dan video.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Dalam menyusun sebuah laporan penelitian, seorang peneliti membutuhkan data-data yang valid guna mendukung hasil dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mengetahui dan memahami apa itu pengumpulan data, dan teknik-teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas baik meliputi peserta didik, guru, materi pembelajaran, dan komponen pembelajaran lainnya. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Berikut ini adalah table kisi-kisi observasi.

Tabel 3: Tabel Kisi-kisi Observasi

No.	Subjek Pengamatan	Aspek yang Diamati
1	Pendidik	a. Pendidik memulai pelajaran. b. Persiapan materi. c. Mengelola kegiatan pembelajaran. d. Pembahasan materi. e. Penggunaan bahasa pengantar. f. Cara pendidik memotivasi peserta didik. g. Cara pendidik menegur atau menyapa peserta didik. h. Teknik penguasaan kelas. i. Bentuk dan cara penilain. j. Pendidik menutup pelajaran.
2.	Peserta Didik	a. Sikap peserta didik. b. Keaktifan peserta didik. c. Tingkat motivasi peserta didik. d. Interaksi antara peserta didik dan pendidik. e. Kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.
3.	Proses Belajar Mengajar	a. Metode Pembelajaran. b. Teknik Pembelajaran. c. Media Pembelajaran. d. Materi Pembelajaran.
4.	Situasi dan Kondisi	a. Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung.

		b. Sarana dan prasarana sekolah. c. Penggunaan ruang kelas pada pembelajaran bahasa Jerman. d. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran.
--	--	--

## 2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan dan usaha peserta didik dalam mengembangkan kemampuan penalaran dalam pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Berikut ini adalah kisi-kisi angket respon peserta didik pra pelaksanaan tindakan

- Pembelajaran bahasa Jerman di kelas
- Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman
- Media pembelajaran
- Interaksi dalam proses pembelajaran
- Masalah dalam proses pembelajaran
- Cara guru dalam mengajarkan bahasa Jerman?
- Metode *Fish Bowl*

Angket tahap kedua diberikan setelah penelitian pada siklus I. Adapun kisi-kisi angket tahap kedua adalah sebagai berikut.

- Penerapan metode *Fish Bowl*
- Kemampuan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *Fish Bowl*
- Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan metode *Fish Bowl*
- Kesulitan dalam pembelajaran dengan metode *Fish Bowl*
- Saran peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman selanjutnya dengan penggunaan metode *Fish Bowl*



Angket tahap ketiga diberikan setelah penelitian pada siklus II. Adapun kisi-kisi angket tahap ketiga adalah sebagai berikut.

- a. Penerapann metode *Fish Bowl*
- b. Penggunaan *Fish Bowl* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman
- c. Penguasaan meteri dengan menggunakan metode *Fish Bowl*
- d. Keaktifan peseerta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*

### **3. Wawancara guru**

Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran membaca bahasa jerman peserta didik dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara guru.

- a. Minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman
- b. Prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik
- c. Motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman
- d. Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman
- e. Media pembelajaran
- f. Interakasi dalam proses pembelajaran
- g. Masalah dalam proses pembelajaran
- h. Metode *Fish Bowl*

Wawancara kedua diberikan setelah penelitian pada siklus I. Adapun kisi-kisi Wawancara tahap kedua adalah sebagai berikut.

- a. Penerapann metode *Fish Bowl*
- b. Peran metode *fish bowl* dalam pemebelajaran bahasa Jerman

- c. kesulitan dalam dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

Wawancara ketiga diberikan setelah penelitian pada siklus II. Adapun kisi-kisi Wawancara tahap ketiga adalah sebagai berikut.

- a. Minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*
- b. Prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*
- c. Keaktifan peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*
- d. Apa kesulitan yang dihadapi selama menggunakan metode *Fish Bowl*
- e. Saran terhadap pembelajaran bahasa Jerman selanjutnya dengan penggunaan metode *Fish Bowl*

#### 4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar keterampilan membaca bahas Jerman peserta didik. Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk. Berikut adalah kisi-kisi tes yang digunakan.

Tabel 4: **Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Pra-Tindakan**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang makanan dan minuman ( <i>Essen und Trinken</i> ).	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>Essen und Trinken</i>	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana	Soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

	3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.		tulis.	
--	--	--	--------	--

**Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siklus I**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan di rumah ( <i>Die Wohnung</i> ).	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>Die Wohnung</i>	- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.	Soal 1 no. 1, 2, 3, 4, 5,6,7,8,9,10
	3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.		- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis	Soal 2 no. 1, 2, 3, 4, 5,

**Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siklus II**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan di kafe ( <i>im Cafe</i> )	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>im Cafe</i> )	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.	Soal 1 no. 1, 2, 3, 4, 5
	3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana			

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang pakaian ( <i>die Kleidung</i> )	secara tepat.  3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.  3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>die Kleidung</i>	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.	Soal 2 no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,
---	--	---------------------	---	------------------------------------

## 5. Catatan Lapangan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua aspek dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang meliputi cara guru mengajar, keterlibatan peserta didik dan keaktifan peserta didik. Catatan lapangan dilakukan dengan cara menggambarkan proses pembelajaran secara urut dan menerangkan beberapa hal sesuai dengan kebutuhan peneliti. Catatan lapangan membantu peneliti memperoleh data guna merencanakan tindakan selanjutnya

## 6. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Singkatnya, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian ini dokumen yang dibuat berupa foto dan video.

## **F. Validitas Data**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan siklus-siklus yang telah direncanakan hingga mencapai hasil yang diinginkan. Data yang dikumpulkan perlu diketahui taraf validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Validitas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu validitas demokratis, validitas proses, dan validitas dialogik. Ketiga validitas ini digunakan untuk mengurangi kesalahan data yang diambil seperti manipulasi data maupun penentuan hasil secara sepihak.

Menurut Madya (2009: 37-38) kriteria validitas pada penelitian tindakan ada lima, yaitu validitas demokratis, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogik. Namun dalam penelitian ini digunakan tiga validitas data, yaitu validitas demokratis, validitas proses, dan validitas dialogik. Penjelasan masing-masing validitas adalah sebagai berikut.

### **1. Validitas Demokratis (*Democratic Validity*)**

Validitas demokratis berkenaan dengan jangkauan kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran. Penelitian tindakan perlu memenuhi tuntutan validitas demokratis dengan guru/pakar sebagai kolaborator, dan peserta didik diberi kesempatan menyuarakan apa yang dipikirkan dan dirasakan serta dialaminya selama penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu kesepakatan mengenai kekurangan yang akan diupayakan adanya perbaikan.

## **2. Validitas Proses (*Process Validity*)**

Kriteria ini menekankan pada proses pemberian tindakan. Keterpercayaan dan kompetensi dari tindakan penelitian ini harus benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini untuk menentukan seberapa kuat proses tersebut mengendalikan penelitian dan sejauh mana proses yang dilaksanakan dipercaya.

## **3. Validitas Dialogik (*Dialogic Validity*)**

Kriteria dalam validitas ini dapat dilakukan dengan diskusi kolaborator (peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Jerman) untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Diskusi dilakukan sebelum dan selama penelitian. Hal ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Kolaborasi dalam penelitian tindakan kelas dapat melibatkan peserta didik, guru, kepala sekolah maupun karyawan.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator merupakan tindakan patokan untuk menentukan keberhasilan. Suatu kegiatan dikatakan berhasil apabila mampu melampaui indikator yang telah ditentukan. Oleh karena itu setiap evaluasi terhadap suatu program membutuhkan suatu indikator. Keberhasilan suatu tindakan biasanya didasarkan pada sebuah standar yang harus dipenuhi. Pada penelitian tindakan keberhasilan dapat ditandai dengan pembahasan kearah perbaikan, baik terkait dengan guru maupun dengan peserta didik. Keberhasilan suatu penelitian tindakan yaitu membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi tindakan cukup dengan mendeskripsikan data yang

terkumpul. Data-data yang disimpulkan berasal dari hasil catatan lapangan, observasi, wawancara dan test. Semua data tersebut dikumpulkan dan disimpulkan sebagai acuan untuk perbandingan dan masukan terhadap apa yang telah dicapai setelah tindakan. Indikator keberhasilan proses dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 aspek berikut ini.

### **1. Indikator Keberhasilan Proses**

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan keaktifan pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sebelum diberi tindakan 40,63%. Setelah siklus I dilaksanakan meningkat menjadi 46,88% dan setelah siklus II dilaksanakan meningkat menjadi 66,67%.

### **2. Indikator Keberhasilan Produk**

Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari peningkatan nilai tes membaca peserta didik. Sebelum diberi tindakan nilai keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik adalah 71,88% Setelah siklus I dilaksanakan meningkat menjadi 78,61% dan Setelah siklus II dilaksanakan meningkat menjadi 87,80%.

## **BAB IV**

### **DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian Pra Tindakan**

Pada kegiatan awal penelitian ini terdapat tiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu, (1) observasi awal proses belajar mengajar di kelas XI IPA 1, (2) membagi angket kepada peserta didik kelas XI IPA 1, dan (3) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman didik kelas XI IPA 1.

##### **1. Data Hasil Observasi**

Pelaksanaan kegiatan observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI IPA 1 bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang terdapat dalam proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum dilakukan tindakan. Observasi ini mengarah pada empat aspek yaitu (1) observasi terhadap guru, (2) observasi terhadap peserta didik, (3) observasi Proses Belajar Mengajar dan (4) observasi situasi dan kondisi kelas.

Observasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 17 Februari 2015. Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman secara keseluruhan dari awal sampai akhir. Berikut adalah rangkuman data observasi pembelajaran bahasa Jerman yang telah dilakukan oleh peneliti.

##### **a) Observasi terhadap Guru**

Sebelum memulai pelajaran guru membuka dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik menggunakan bahasa Jerman. Sebelum memulai pelajaran, guru mempersensi peserta didik. Guru memulai pelajaran



dengan menanyakan materi minggu lalu agar peserta didik mudah dalam menyambungkan dengan materi yang baru. Apersepsi juga dilakukan dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, seperti dalam tema *Die Wohnung*, guru menanyakan ruangan-ruangan yang ada dalam rumah. Guru menciptakan suasana yang santai sehingga pembelajaran tidak terkesan tegang. Guru sudah komunikatif dalam mengajar akan tetapi guru belum sepenuhnya memperhatikan peserta didik di dalam kelas karena masih banyak peserta didik yang gaduh dan bermain *Handphone*. Guru mempersiapkan materi dengan menggunakan kombinasi berbagai macam buku seperti *Kontakte Deutsch* dan *Kontakte Deutsch extra* dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik apabila ingin mencatat materi yang telah diterangkan, selain itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Untuk pemantapan pemahaman peserta didik, kadang guru memberikan latihan maupun tugas. Dalam mengembangkan keterampilan membaca, guru memberikan contoh sebuah wacana bahasa Jerman dan membacakan wacana tersebut, kemudian guru meminta peserta didik untuk membacakan wacana tersebut. Apabila peserta didik melakukan kesalahan, guru membenarkan pelafalan tersebut. Guru membekali kemampuan gramatik peserta didik secara terintegrasi dengan keterampilan yang lain sementara itu guru mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membuat kalimat sederhana sesuai dengan contoh. Akan tetapi bekal kosakata dan gramatik peserta didik dirasa belum cukup karena mereka masih merasa kesulitan dalam menyusun kalimat bahasa Jerman untuk diungkapkan secara lisan. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, guru menggunakan papan tulis dan buku-buku

pegangan. Kadang menggunakan LCD Komputer untuk menampilkan *power point*.

#### **b) Observasi terhadap peserta didik**

Peserta Didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir berjumlah 32 peserta didik. Motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman masih belum tinggi, walau demikian ada beberapa peserta didik yang memiliki minat dan motivasi tinggi. Perhatian peserta didik masih kurang, peserta didik belum sepenuhnya berkonsentrasi pada pembelajaran. Masih terdapat peserta didik yang asyik ngobrol dengan teman dan bermain *Handphone*. Keterampilan membaca peserta didik masih belum maksimal, hal tersebut disebabkan penguasaan kosakata dan gramatik yang belum maksimal sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menyusun frasa maupun kalimat dalam bahasa Jerman. Peserta didik masih sangat terpaku pada contoh dan hafalan dalam pembelajaran. Sikap peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman sudah cukup bagus meskipun masih ada peserta didik yang ngobrol, bermain *Handphone*.

#### **c) Observasi proses belajar mengajar**

Metode Pembelajaran pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional, artinya semua proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga banyak peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan pembelajaran di kelas. Teknik dan media pembelajaran masih sangat kurang karena guru menggunakan teknik dan media yang sama selama proses pembelajaran yang terkesan monoton hal ini menyebabkan perhatian peserta didik masih

kurang, mereka belum sepenuhnya berkonsentrasi pada pembelajaran. Untuk materi pembelajaran guru menggunakan materi yang ada di dalam buku paket seperti buku *Kontakte Deutsch*. Meskipun demikian ada peserta didik yang aktif bertanya apabila masih belum jelas dan maju ke depan kelas mengerjakan tugas walaupun sebagian kecil saja. Peserta didik diberi latihan berdasarkan contoh di buku, mendengarkan contoh ucapan-ucapan bahasa Jerman. Peserta didik diminta melihat contoh di buku dan diungkapkan. Peserta didik mencoba membuat ujaran lain berdasarkan contoh. Keterampilan membaca peserta didik masih belum maksimal, karena penguasaan kosakata dan gramatik peserta didik juga belum maksimal.

#### **d) Observasi situasi dan kondisi kelas**

Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung masih kurang, karena ada beberapa kelas yang kedengaran sangat ribut dan mengganggu proses pembelajaran di kelas lain. Sarana dan prasarana sekolah sudah baik karena dilengkapi dengan papan tulis, *White Board* dan LCD. Penggunaan ruang kelas pada pembelajaran bahasa Jerman sudah optimal karena didukung oleh sarana dan prasarana kelas lainnya seperti gambar para pahlawan, dan peta.

## **2. Deskripsi Analisis Data Angket**

Pemberian angket pra tindakan dilakukan pada hari Selasa, tanggal 24 Februari 2015. Dari data pengisian angket yang dilakukan oleh peserta didik, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana keadaan subjek penelitian serta mengidentifikasi masalah. Data angket yang telah diisi oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Data angket menunjukkan bahwa sebanyak 26 dari 32 peserta didik atau 81,25% memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi, dan sebanyak 6 peserta didik atau 18,75% memiliki minat rendah, Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman cukup tinggi.
- b. Dari 32 peserta didik, sebanyak 15 peserta didik atau 46,88% memiliki ketertarikan dalam pembelajarn keterampilan membaca bahasa Jerman. dan sebanyak 17 peserta didik atau 53,12% tidak tertarik dalam pembelajarn keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketertarikan peserta didik dalam pembelajarn keerampilan membaca bahasa Jerman masih rendah.
- c. Dari 32 peserta didik, sebanyak 50,00% atau 16 peserta didik menggunakan media pembelajaran, dan 16 peserta didik atau 50,00% tidak menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi.
- d. 81,25% atau 26 peserta didik dari 32 peserta didik saling berinteraksi dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, dan 18,75% atau 6 peserta didik saling berinteraksi dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Jerman.
- e. Sebanyak 93,75% atau 30 dari 32 peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, dan 6,25% atau 2 peserta didik tidak kesulitan dalam dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, Hal ini dapat

disimpulkan sebagian besar dari peserta didik mengalami kesulitan dalam dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

- f. Dari 32 peserta didik, sebanyak 93,75% atau 30 peserta didik sangat menyukai cara guru dalam mengajarkan bahasa Jerman dan sebanyak 6,25% atau 2 peserta didik tidak menyukai cara guru dalam mengajarkan bahasa Jerman. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa suka dengan cara guru dalam mengajarkan bahasa Jerman.
- g. Sebanyak 6 dari 32 peserta didik atau 81,25% menyatakan bahwa metode Fish Bowl belum pernah digunakan dan sebanyak 6 peserta didik atau 18,75% menyatakan guru sudah memanfaatkan fasilitas yang ada, sedangkan sebanyak 3 peserta didik atau 12,50% menyatakan bahwa tidak tahu tentang metode Fish Bowl dan belum pernah diajarkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Fish Bowl. belum pernah digunakan.

### **3. Data wawancara dengan guru saat pra tindakan**

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Jerman, peneliti memperoleh gambaran umum tentang proses pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan membaca. Adapun permasalahan yang ditemukan dari data wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

Guru mengemukakan bahwa minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman lumayan antusias. Menurut guru motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman adalah untuk dapat nilai bagus. Selain itu guru mengemukakan bahwa peserta didik takut dalam membaca bahasa Jerman, hal ini dapat dilihat

dari kemauan peserta didik untuk membaca “*kalau disuruh baru mau, kalau gak disebut namanya gak mau*”. Buku panduan yang peserta didik gunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah “*Kontakte Deutsch 1* dan beberapa materi dari *Kontakte Deutsch Extra* serta buku *Studio D*. Lebihlanjut guru menambahkan dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik saling berinteraksi tetapi tidak setiap pertemuan, “*Tergantung materinya*” Guru juga menjelaskan peserta didik selalu berinteraksi dengan dengan guru dalam pembelajaran bahasa Jerman. Kesulitan yang peserta didik alami dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah dalam hal membedakan vokal rangkap dan *Umlaut*. Dalam pembelajaran bahasa Jerman guru belum menggunakan metode *Fish Bowl*.

#### 4. Data Pre Test

Pemberian pre test dilakukan pada hari Selasa, tanggal 24 Februari 2015.

Dari datapre test yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 7. **DataPre Test**

No	P I	P II	Mean	Ketuntasan KKM (> 75)	
1	60	60	<b>60,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
2	90	80	<b>85,0</b>	<b>Tuntas</b>	-
3	50	50	<b>50,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
4	80	80	<b>80,0</b>	<b>Tuntas</b>	-
5	90	80	<b>85,0</b>	<b>Tuntas</b>	-
6	70	70	<b>70,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
7	60	60	<b>60,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
8	60	60	<b>60,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
9	80	70	<b>75,0</b>	<b>Tuntas</b>	-
10	60	60	<b>60,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
11	60	60	<b>60,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
12	60	60	<b>60,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
13	80	80	<b>80,0</b>	<b>Tuntas</b>	-
14	80	80	<b>80,0</b>	<b>Tuntas</b>	-

15	90	90	90,0	Tuntas	-
16	60	60	60,0	-	Tidak Tuntas
17	80	80	80,0	Tuntas	-
18	60	60	60,0	-	Tidak Tuntas
19	70	70	70,0	-	Tidak Tuntas
20	60	60	60,0	-	Tidak Tuntas
21	90	90	90,0	Tuntas	-
22	80	80	80,0	Tuntas	-
23	60	60	60,0	-	Tidak Tuntas
24	60	60	60,0	-	Tidak Tuntas
25	90	90	90,0	Tuntas	-
26	90	90	90,0	Tuntas	-
27	90	80	85,0	Tuntas	-
28	70	70	70,0	-	Tidak Tuntas
29	90	90	90,0	Tuntas	-
30	60	60	60,0	-	Tidak Tuntas
31	60	60	60,0	-	Tidak Tuntas
32	80	80	80,0	Tuntas	-
<b>Jml</b>	<b>2320</b>	<b>2280</b>	<b>2300</b>	<b><math>\Sigma=15</math></b>	<b><math>\Sigma= 17</math></b>
<b>Mean</b>	<b>72,50</b>	<b>71,25</b>	<b>71,88</b>	<b>(46, 87%)</b>	<b>(53,13%)</b>

**Keterangan:**

P I :Penilai 1: Guru Bahasa Jerman,

P II: Penilai 2 : *Expert Judgement*

**5. Data Keaktifan Peserta didik**

Dari data pengamatan keaktifan peserta didik peneliti memperoleh gambaran umum tentang proses pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan membaca. Berikut adalah Data keaktifan peserta didik pada saat pra tindakan

**Table 8. Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan**

Indikator	Jumlah Peserta didik	Observasi Sikap Peserta Didik					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	32	0	0,00%	30	93,75%	2	6,25%
B	32	26	81,25%	6	18,75%	0	0,00%
C	32	0	0,00%	21	65,63%	11	34,38%
Total		26	81,25%	57	178,13%	13	40,63%

**Keterangan:**

A: Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

B: Bertanya kepada peserta didik atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

C: Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

**Keterangan Skor:**

2: sering

1: jarang

0: tidak pernah

**B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan**

Berikut adalah pelaksanaan tindakan pada saat dilakukannya penelitian. Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan model penelitian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu model Kurt Lewin. Model penelitian tersebut adalah model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus.



## **1. Siklus I**

### **a) Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan pembelajaran melalui metode *Fish Bowl* dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan, menyusun dan mempersiapkan angket respon peserta didik mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl*, serta tes hasil belajar dan lembar angket, mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan, mempersiapkan soal tes yang akan diberikan kepada peserta didik setiap akhir siklus.

### **b) Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl* seperti yang telah direncanakan. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang masing-masing kelompok beranggotakan empat-delapan orang. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam usaha perbaikan, suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan. Berikut adalah rangkuman data pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan.

### **1. Pertemuan 1**

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang peserta didik untuk

memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajukan pertanyaan. "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*Nein*". Hari itu terdapat 3 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu dan sedikit mengulang. Pembelajaran minggu lalu sampai materi *die Wohnung*, guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ruangan-ruangan yang ada di rumah dan menuliskan di papan tulis. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Karena belum mengerti tentang metode *Fish Bowl* salah seorang peserta didik bertanya kepada guru akhirnya guru menjelaskan bahwa metode *Fish Bowl* adalah salah satu metode pembelajaran dengan cara berdiskusi di dalam kelompok. Setelah menjelaskan metode *Fish Bowl* kepada peserta didik, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok peserta didik. Setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang

berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang di diskusikan pada pertemuan pertama tentang *Wohnungsuche*. Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya . Di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada guru, *Arbeitszimmer*, *Wohnzimmer* itu artinya apa? Guru menjawab, *Arbeitszimmer* adalah ruang kerja sedangkan *Wohnzimmer* adalah ruang keluarga. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan data diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS selanjutnya guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

## **2. Pertemuan 2**

Pelaksanaan tindakan ke dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Maret 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke 6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan ketua kelas memimpin berdoa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta

didik “*Wie geht’s euch?*” dan peserta didik menjawab “*Danke, gut. Und Ihnen?*” kemudian guru menjawab “*Auch gut, danke*”. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan “*Sind alle da?*” peserta didik menjawab “*Nein*, Hari itu terdapat 2 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu dan sedikit mengulang. Pembelajaran minggu lalu sampai materi sebuah bacaan tentang *Wohnungsuche (Familie Schwarz)*, guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di rumah. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar dengan menggunakan metode *Fish Bowl* lagi . Karena sudah mengerti tentang metode *Fish Bowl* peserta didik tidak bertanya kepada guru. Akhirnya guru memulai pelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Guru kemudian membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang didiskusikan pada pertemuan ke dua tentang *Wohnungsuche (Familie Kuhn)*. Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta

salah satu peserta didik membacakannya. Didalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada guru, *suchen* itu artinya apa? Guru menjawab, *suchen* adalah mencari . Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan data diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### 3. Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan ke tiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 April 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang peserta didik memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" Lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" Kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*Nein, Budi ist nicht da.*" Hari itu terdapat 1 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum

melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu dan sedikit mengulang. Pembelajaran minggu lalu sampai materi *Wohnungsuche* (Familie Kuhn) Guru kemudian membagi peserta didik ke dalam beberapa, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. Setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang didiskusikan pada pertemuan ke tiga tentang *Wohnen interkulturelle*. Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya. Di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum diketahui oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok menunjuk salah satu dari mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### **c) Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi dalam rangka mengamati jalannya pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti bersamaan dengan pelaksanaan tindakan oleh guru. Peneliti mengamati jalannya pembelajaran di kelas yang dipimpin oleh guru. Pengamatan jalannya proses pembelajaran oleh peneliti dilakukan sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data. Kemudian data-data tersebut diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

#### **1) Observasi terhadap Guru**

Berdasarkan data pengamatan secara keseluruhan untuk pelaksanaan siklus 1 guru sudah melakukan dengan baik. Guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, mengecek presensi peserta didik dan memberikan apersepsi sebagai jembatan untuk peserta didik masuk ke dalam materi. Salam dan menanyakan kabar telah menjadi kebiasaan setiap memulai pelajaran bahasa Jerman. Akan tetapi ada yang berbeda pada siklus pertama ini, yaitu lebih banyak lagi peserta didik yang mau merespons pertanyaan guru tersebut. Namun tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa kekurangan.

Ketika pembelajaran berlangsung, dalam memberikan instruksi untuk metode *Fish Bowl* masih kurang jelas, sehingga beberapa peserta didik masih merasa bingung dengan apa yang harus dilakukan. Akibatnya terdapat beberapa kelompok yang belum mengerti dengan aturan permainan ini, harusnya menyusun kata menjadi kalimat di atas meja mereka terlebih dahulu kemudian baru dituliskan di papan tulis akan tetapi mereka langsung menuliskan kalimat di papan tulis tanpa disusun terlebih dahulu di meja. Sehingga penelitian dalam siklus 1 ini masih belum menunjukkan data yang maksimal karena adanya kecurangan yang terjadi.

Selama proses pembelajaran guru mengelola kelas lebih baik, guru bergerak lebih dinamis dan lebih komunikatif karena guru tidak hanya menulis di *whiteboard*. Kelas menjadi lebih tenang dan peserta didik mudah diatur karena perhatian peserta didik tersita untuk metode *Fish Bowl*. Setiap kegiatan akhir pembelajaran guru bersama peserta didik selalu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pelajaran dengan salam.

## **2) Observasi terhadap Peserta Didik**

Berdasarkan data pengamatan selama siklus I peneliti melihat adanya perubahan sikap positif peserta didik. Mereka lebih aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Perhatian mereka menjadi terfokus pada pelajaran bahasa Jerman, tidak lagi berbincang-bincang sendiri diluar konteks materi pembelajaran.



Table 9. Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan 1 Siklus I

Postest Siklus I							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan I					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	29	0	0,00%	25	78,13%	4	13,79%
B	29	20	68,97%	9	28,13%	0	0,00%
C	29	0	0,00%	21	65,63%	8	27,59%
Total		20	68,97%	55	171,88%	12	41,38%

Table 10. Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan 2 Siklus I

Postest Siklus I							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan II					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	30	0	0,00%	25	78,13%	5	16,67%
B	30	19	63,33%	11	34,38%	0	0,00%
C	30	0	0,00%	21	65,63%	9	30,00%
Total		19	63,33%	57	178,13%	14	46,67%

Table 11. Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan 3 Siklus I

Postest Siklus I							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan III					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	31	0	0,00%	23	71,88%	8	25,81%
B	31	16	51,61%	15	46,88%	0	0,00%
C	31	0	0,00%	23	71,88%	8	25,81%
Total		16	51,61%	61	190,63%	16	51,61%

**Keterangan:**

A : Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

B: Bertanya kepada peserta didik atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

C: Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

**Keterangan Skor:**

2: sering

1: jarang

0: tidak pernah

**3) Deskripsi Hasil Post Test Siklus I**

Pada pertemuan kali ini dilakukan pengambilan data dengan memberikan peserta didik post-test siklus I. Pengambilan data keterampilan membaca dilakukan dengan memberikan sebuah wacana dengan tema *die Wohnung*, yaitu dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan dari wacana tersebut. Pada saat pelaksanaan tes siklus I semua peserta didik masuk sekolah. Guru menjelaskan apa yang harus mereka lakukan sebelumnya. Mereka tidak boleh menggunakan kamus ataupun buku catatan. Guru memberikan waktu 5 menit untuk persiapan. Mereka dengan cepat mempersiapkan alat tulis untuk mengerjakan soal post test. Peserta didik diberi waktu 60 menit untuk mengerjakan soal post test tersebut. Mereka sangat terbantu dengan kata kunci yang tertera pada wacana. Pelaksanaan tes berjalan lancar, karena semua peserta didik mengerjakan soal dengan sangat tenang. Setelah mereka selesai mengerjakan soal, guru dan peneliti mengumpulkan data pekerjaan mereka. Guru kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam *Auf Wiedersehen*.

Table 12. **Data Post Test Siklus I**

No	P I	P II	Mean	Ketuntasan KKM (> 75)	
1	80	80	<b>80,0</b>	<b>Tuntas</b>	-
2	73	80	<b>76,5</b>	<b>Tuntas</b>	-
3	80	73	<b>76,5</b>	<b>Tuntas</b>	-

4	87	73	80,0	Tuntas	-
5	93	80	86,5	Tuntas	-
6	73	73	73,0	-	Tidak Tuntas
7	93	80	86,5	Tuntas	-
8	73	73	73,0	-	Tidak Tuntas
9	87	87	87,0	Tuntas	-
10	73	80	76,5	Tuntas	-
11	87	73	80,0	Tuntas	-
12	80	80	80,0	Tuntas	-
13	73	80	76,5	Tuntas	-
14	80	73	76,5	Tuntas	-
15	80	80	80,0	Tuntas	-
16	73	37	55,0	-	Tidak Tuntas
17	80	80	80,0	Tuntas	-
18	80	80	80,0	Tuntas	-
19	93	93	93,0	Tuntas	-
20	80	80	80,0	Tuntas	-
21	73	80	76,5	Tuntas	-
22	73	73	73,0	-	Tidak Tuntas
23	80	73	76,5	Tuntas	-
24	73	73	73,0	-	Tidak Tuntas
25	80	80	80,0	Tuntas	-
26	73	80	76,5	Tuntas	-
27	80	80	80,0	Tuntas	-
28	87	87	87,0	Tuntas	-
29	73	73	73,0	-	Tidak Tuntas
30	80	73	76,5	Tuntas	-
31	80	80	80,0	Tuntas	-
32	87	87	87,0	Tuntas	-
<b>Jml</b>		<b>2557</b>	<b>2474</b>	<b>2515,5</b>	
<b>Mean</b>		<b>79,91</b>	<b>77,31</b>	<b>78,61</b>	
				<b><math>\Sigma=26</math></b>	<b><math>\Sigma= 6</math></b>
				<b>(81,25%)</b>	<b>(18,75%)</b>

**Keterangan:**

P I:Penilai 1: Guru Bahasa Jerman,

P II: Penilai 2 :*Expert Judgement*

#### 4) Deskripsi Data Angket Siklus I

Untuk mengetahui pendapat dan tanggapan peserta didik mengenai pelaksanaan siklus I yang telah dilalui, peneliti menyusun dan memberikan angket refleksi kepada peserta didik pada hari Sabtu, tanggal 25 April 2015. Angket yang diberikan kepada peserta didik merupakan angket bentuk terbuka. Melalui angket terbuka ini, peneliti berharap peserta didik dapat lebih bebas mengemukakan pendapat, tanggapan dan saran. Berikut adalah data analisis angket refleksi peserta didik terhadap tindakan siklus I.

- a. Sebanyak 78,12% atau 25 dari 32 peserta didik lebih mudah membaca dengan penerapan metode *Fish Bowl*, 21,88% atau 7 peserta didik mengalami kesulitan dengan penerapan metode *Fish Bowl*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik lebih mudah membaca dengan penerapan metode *Fish Bowl*.
- b. Dari 32 peserta didik, sebanyak 87,50% atau 28 peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam penerapan metode *Fish Bowl*. Sebanyak 12,50% atau 4 peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode *Fish Bowl*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam penerapan metode *Fish Bowl*. Akan tetapi untuk variasi tetap dibutuhkan.

#### 3) Deskripsi Data Wawancara Siklus 1

Peneliti melakukan wawancara dengan guru setelah tindakan siklus I dilaksanakan. Peneliti berkolaborasi bersama guru untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan siklus I. Secara umum guru menilai penyelenggaraan siklus

I sudah cukup baik. Guru menilai terjadi perubahan yang positif bagi guru maupun peserta didik.

Guru mengemukakan bahwa peserta didik lebih mudah untuk membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl* karena menurut guru metode *Fish Bowl* dapat melatih peserta didik bekerja dengan teman dan bisa saling mengisi. Guru juga menjelaskan peran metode *Fish Bowl* sangat membantu peserta didik dalam membaca bahasa Jerman. Selain itu guru juga mengungkapkan bahwa kesulitan dalam mengajarkan materi dengan menggunakan metode *Fish Bowl* adalah metode ini baru.

Dari wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik lebih mudah membaca setelah menggunakan metode *Fish Bowl* walaupun guru masih mengalami sedikit kesulitan karena metode *Fish Bowl* dianggap baru.

#### **d) Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi dilakukan berdasarkan data pengamatan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Data pengamatan yang diperoleh dianalisis, kemudian observer dan guru merefleksi siklus pertama untuk dapat dilakukan perbaikan pada siklus 1. Tahap refleksi dilakukan bersama guru serta melibatkan peserta didik sebagai subjek penelitian. Peserta didik diberi soal evaluasi berupa sebuah bacaan, dan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan tindakan siklus I yang selama ini telah dilaksanakan. Selain memberikan post test dan angket kepada peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru.

Wawancara ini dilakukan untuk mendukung angket yang diberikan kepada peserta didik mengenai penilaian pelaksanaan tindakan siklus I.

#### **e) Rekomendasi Siklus II**

Peneliti telah melaksanakan tindakan siklus I yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan data analisis observasi dan refleksi maka peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan melaksanakan tindakan siklus II. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan peneliti dan guru untuk melanjutkan penelitian ke siklus II adalah sebagai berikut. Peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan penelitian tindakan ini ke siklus II. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa peningkatan yang telah dicapai peserta didik setelah pelaksanaan tindakan siklus I dinilai belum maksimal. Nilai peserta didik telah meningkat namun dirasa nilai mereka bisa lebih baik lagi. Peserta didik sudah aktif, namun belum terlihat semua. Selain itu masih ada yang malu-malu dalam membaca. Meskipun minat dan motivasi belajar peserta didik telah meningkat, namun masih ada peserta didik yang belum aktif dan masih sering sibuk bermain *gadget* saat pembelajaran berlangsung.

### **2. Siklus II**

#### **a) Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan pembelajaran melalui metode *Fish Bowl* dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan, menyusun dan

mempersiapkan angket respon peserta didik mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl*, pedoman wawancara, serta tes dan lembar observasi, mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan, mempersiapkan soal tes yang akan diberikan kepada peserta didik pada setiap akhir siklus.

#### **b) Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Fish Bowl* seperti yang telah direncanakan. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang masing-masing kelompok beranggotakan empat-lima orang. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam usaha perbaikan, suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan. Berikut adalah rangkuman data pelaksanaan tindakan pada siklus II.

##### **1) Pertemuan 1**

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 April 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang peserta didik memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran

peserta didik dan mengajukan pertanyaan "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*Nein, Arfian, Elli, Nur und Rendrasind nicht da.*" Hari itu terdapat 4 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang soal post test kemarin dan sedikit mengulang. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar tentang *Café International* dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang di diskusikan pada pertemuan pertama tentang *Café International*. Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya. Didalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan data diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan data diskusi kelompok.



Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi data kerja pada LKS setelah itu guru dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan data diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

## 2) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan ke lima dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Mei 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang peserta didik memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajukan pertanyaan "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*nein*". Hari itu 1 peserta didik tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu tentang *Café International* dan sedikit mengulang. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari ini mereka akan belajar tentang *Mode für Männer und Frauen* dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada

setiap kelompok. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang didiskusikan pada pertemuan ini tentang *Mode für Männer und Frauen*. Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya. Didalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum diketahui oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada guru, *Trägt* itu artinya apa? Guru menjawab, *Trägt* adalah mengenakan/memakai. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan data diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan data diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi data kerja pada LKS setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan data diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### 3) Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Mei 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang peserta didik memimpin

doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam “*Guten Morgen*” kemudian peserta didik menjawab “*Guten Morgen*” lalu guru menanyakan kabar peserta didik “*Wie geht’s euch?*” dan peserta didik menjawab “*Danke, gut. Und Ihnen?*” kemudian guru menjawab “*Auch gut, danke*”. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajukan pertanyaan “*Sind alle da?*” peserta didik menjawab “*ya*” Hari itu semua peserta didik hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu tentang *Mode für Männer und Frauen* dan sedikit mengulang. Kemudian guru menyampaikan kepada peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar tentang *Im Kaufhaus* dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. Setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang didiskusikan pada pertemuan ke enam tentang *Im Kaufhaus*. Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya. Didalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada

guru, *Verkäuferin* itu artinya apa? Guru menjawab, *Verkäuferin* adalah penjual. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan data diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan data diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi data kerja pada LKS setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan data diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas sambil mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### **c) Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi dalam rangka mengamati jalannya pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti bersamaan dengan pelaksanaan tindakan oleh guru. Peneliti mengamati jalannya pembelajaran di kelas yang dipimpin oleh guru. Pengamatan jalannya proses pembelajaran oleh peneliti dilakukan sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data. Kemudian data-data tersebut diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

### **1) Observasi terhadap Guru**

Berdasarkan data pengamatan secara keseluruhan untuk pelaksanaan siklus 2 guru sudah melakukan dengan baik. Guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, mengecek presensi peserta didik dan memberikan apersepsi sebagai jembatan untuk peserta didik masuk ke dalam materi. Salam dan menanyakan kabar telah menjadi kebiasaan setiap memulai pelajaran bahasa Jerman. Akan tetapi ada yang berbeda pada siklus kedua ini, yaitu lebih banyak lagi peserta didik yang mau merespons pertanyaan guru tersebut. Selama proses pembelajaran guru mengelola kelas lebih baik, guru bergerak lebih dinamis dan lebih komunikatif karena guru tidak hanya menulis di *whiteboard*. Kelas menjadi lebih tenang dan peserta didik mudah diatur karena perhatian peserta didik tersita untuk metode *Fish Bowl*. Setiap kegiatan akhir pembelajaran guru bersama peserta didik selalu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pelajaran dengan salam.

### **2) Observasi terhadap Peserta Didik**

Berdasarkan data pengamatan selama siklus II peneliti melihat adanya perubahan sikap positif peserta didik. Mereka lebih aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Perhatian mereka menjadi terfokus pada pelajaran bahasa Jerman, tidak lagi berbincang-bincang sendiri diluar konteks materi pembelajaran. Berikut adalah data keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung

Tabel 13. **Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan 1 Siklus II**

Postest Siklus II							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan I					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	28	0	0,00%	20	62,50%	8	28,57%
B	28	5	17,86%	23	71,88%	0	0,00%
C	28	0	0,00%	19	59,38%	9	32,14%
Total		5	17,86%	62	193,75%	17	60,71%

Tabel 14. **Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan 2 Siklus II**

Postest Siklus II							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan II					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	31	0	0,00%	21	65,63%	10	32,26%
B	31	8	25,81%	22	68,75%	0	0,00%
C	31	0	0,00%	20	62,50%	11	35,48%
Total		8	25,81%	63	196,88%	21	67,74%

Tabel 15. **Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan 3 Siklus II**

Postest Siklus II							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan III					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	32	0	0,00%	20	62,50%	12	37,50%
B	32	4	12,50%	28	87,50%	0	0,00%
C	32	0	0,00%	20	62,50%	12	37,50%
Total		4	12,50%	68	212,50%	24	75,00%

**Keterangan:**

A :Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

B: Bertanya kepada peserta didik atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

C: Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

**Keterangan Skor:**

2: sering

1: jarang

0: tidak pernah

### 3) Deskripsi Post Test Siklus II

Pada pertemuan kali ini dilakukan pengambilan nilai dengan memberikan peserta didik post-test siklus II. Pengambilan nilai keterampilan membaca dilakukan dengan memberikan sebuah wacana dengan tema *Im Kafé dan die Kleidung*, yaitu dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan dalam wacana tersebut.

Pada saat pelaksanaan tes siklus II, semua peserta didik masuk sekolah. Guru menjelaskan apa yang harus mereka lakukan, peserta didik menjawab pertanyaan dalam wacana tersebut. Mereka tidak boleh menggunakan kamus ataupun buku catatan. Guru memberikan waktu 5 menit untuk persiapan. Mereka dengan cepat mempersiapkan alat tulis untuk mengerjakan soal post test. Peserta didik diberi waktu 60 menit untuk mengerjakan soal post test tersebut. Mereka sangat terbantu dengan kata kunci yang tertera pada wacana. Pelaksanaan tes berjalan lancar, karena semua peserta didik mengerjakan soal dengan sangat tenang. Setelah mereka selesai mengerjakan soal, guru dan peneliti mengumpulkan data pekerjaan mereka. Guru kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan *Auf Wiedersehen*. Berikut data hasil Post Test siklus II

Tabel 16. Data Post Test Siklus II

No	P I	P II	Mean	Ketuntasan KKM (> 75)	
1	74	74	<b>74,0</b>	-	<b>Tidak Tuntas</b>
2	100	100	<b>100,0</b>	<b>Tuntas</b>	-
3	87	78	<b>82,5</b>	<b>Tuntas</b>	-
4	95	74	<b>84,5</b>	<b>Tuntas</b>	-

5	100	95	97,5	Tuntas	-
6	100	95	97,5	Tuntas	-
7	87	87	87,0	Tuntas	-
8	96	95	95,5	Tuntas	-
9	86	86	86,0	Tuntas	-
10	100	100	100,0	Tuntas	-
11	75	77	76,0	Tuntas	-
12	96	86	91,0	Tuntas	-
13	87	95	91,0	Tuntas	-
14	74	74	74,0	-	Tidak Tuntas
15	70	80	75,0	Tuntas	-
16	100	95	97,5	Tuntas	-
17	100	95	97,5	Tuntas	-
18	78	78	78,0	Tuntas	-
19	87	87	87,0	Tuntas	-
20	96	95	95,5	Tuntas	-
21	100	100	100,0	Tuntas	-
22	78	78	78,0	Tuntas	-
23	78	79	78,5	Tuntas	-
24	74	74	74,0	-	Tidak Tuntas
25	87	87	87,0	Tuntas	-
26	100	95	97,5	Tuntas	-
27	78	78	78,0	Tuntas	-
28	100	95	97,5	Tuntas	-
29	100	100	100,0	Tuntas	-
30	96	96	96,0	Tuntas	-
31	78	78	78,0	Tuntas	-
32	78	78	78,0	Tuntas	-
<b>Jml</b>	<b>2835</b>	<b>2784</b>	<b>2809,5</b>	<b><math>\Sigma=29</math></b>	<b><math>\Sigma=3</math></b>
<b>Mean</b>	<b>88,59</b>	<b>87,00</b>	<b>87,80</b>	<b>(90,62%)</b>	<b>(9,38%)</b>

**Keterangan:**

P I: Penilai 1: Guru Bahasa Jerman

P II: Penilai 2 :*Expert Judgement*



#### 4) Deskripsi Angket Siklus II

Untuk mengetahui pendapat dan tanggapan peserta didik mengenai pelaksanaan siklus II yang telah dilalui, peneliti menyusun dan memberikan angket refleksi kepada peserta didik pada hari Sabtu, tanggal 16 Mei 2014. Pada saat dilakukan refleksi terdapat 1 peserta didik yang tidak hadir, sehingga jumlah subjek penelitian menjadi 23 peserta didik. Angket yang diberikan kepada peserta didik merupakan angket bentuk terbuka. Melalui angket terbuka ini, peneliti berharap peserta didik dapat lebih bebas mengemukakan pendapat, tanggapan dan saran. Berikut adalah data analisis angket refleksi peserta didik terhadap tindakan siklus II.

- a. Sebanyak 96,88% atau 31 dari 32 peserta didik mengalami peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Fish Bowl* dan 3,12% atau 1 peserta didik tidak mengalami peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik mengalami peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Fish Bowl*.
- b. Dari 32 peserta didik, sebanyak 93,75% atau 30 peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl* dan sebanyak 6,25% atau 2 peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*.

### 5) Deskripsi Wawancara Siklus II

Peneliti melakukan wawancara dengan guru selama tindakan dan setelah tindakan siklus II dilaksanakan. Peneliti berkolaborasi bersama guru untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan siklus II. Secara umum guru menilai penyelenggaraan siklus II sudah cukup baik. Guru menilai terjadi perubahan yang positif bagi guru maupun peserta didik. Dari wawancara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Guru mengungkapkan bahwa minat dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl* meningkat hal ini dari dilihat keaktifan peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman. Guru juga mengungkapkan bahwa kesulitan dalam mengajarkan materi dengan menggunakan metode *Fish Bowl* adalah metode ini baru untuk itu guru menyarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl* dilakukan sedikit variasi agar tidak membosankan peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik meningkat setelah menggunakan metode *Fish Bowl* dan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*.

#### d) Refleksi (*Reflecting*)

Pelaksanaan tindakan siklus II telah memberikan hasil yang telah diharapkan. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan peserta didik, deskripsi

hasil wawancara dengan guru dan deskripsi hasil angket refleksi siklus II, dapat disimpulkan pelaksanaan metode *Fish Bowl* mampu membuat peserta didik untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Begitu juga hambatan yang dialami pada siklus I dapat diatasi pada siklus II ini, karena guru dalam mengarahkan peserta didik lebih jelas, sehingga tidak lagi ada kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik. Pada siklus II mereka lebih berani untuk bertanya kepada guru dan memberi tanggapan. Ketika berkelompok masing-masing peserta didik memberikan kontribusi mereka, sehingga pada siklus II pelaksanaan metode *Fish Bowl* lebih memacu jiwa kompetitif mereka.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Prestasi Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik**

Setelah tindakan siklus I dan siklus II dilaksanakan, penggunaan metode *Fish Bowl* terbukti dapat meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik serta keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya prestasi keterampilan membaca peserta didik dan meningkatnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari peningkatan nilai tes membaca peserta didik. Sebelum diberi tindakan nilai keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik adalah 71,88% Setelah siklus I dilaksanakan meningkat menjadi 78,61% dan Setelah siklus II dilaksanakan meningkat menjadi 87,80%. Hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase kenaikan dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah tindakan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Berikut data perbandingan nilai membaca peserta didik dari pre test-pos test II.

## 2. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik

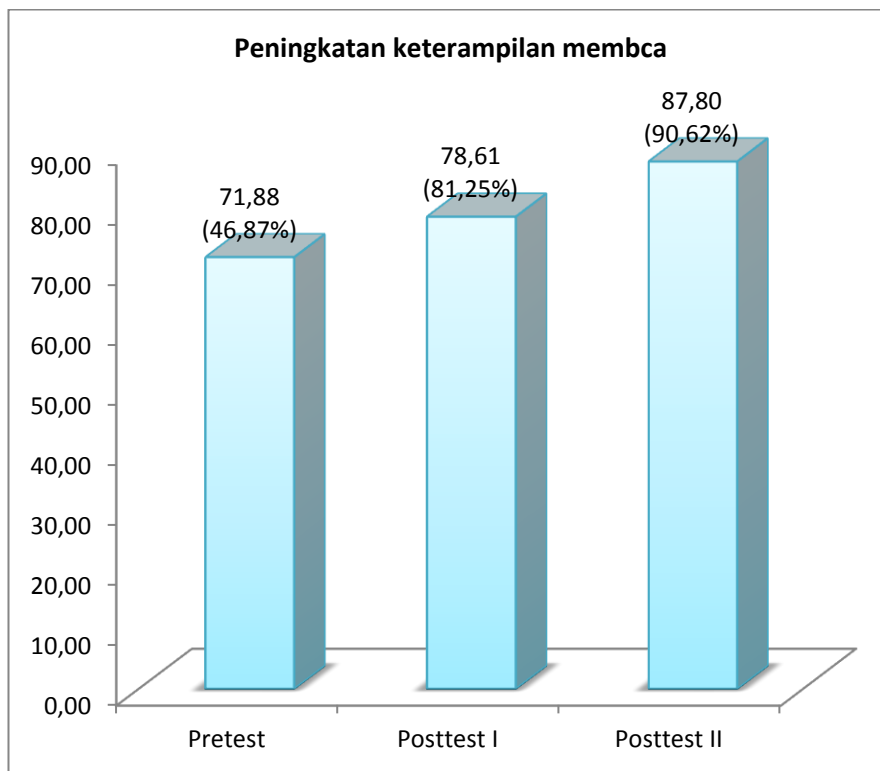
Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sebelum diberi tindakan 40,63%. Setelah siklus I dilaksanakan meningkat menjadi 46,88% dan setelah siklus II dilaksanakan meningkat menjadi 66,67%.

**Tabel 17. Perbandingan Nilai Membaca Peserta Didik Dari Pretest - Posttest II**

No	PRETEST	POSTEST I	POSTEST II	Nilai Selisih
1	60,0	80,0	74,0	-6
2	85,0	76,5	100,0	24
3	50,0	76,5	82,5	6
4	80,0	80,0	84,5	5
5	85,0	86,5	97,5	11
6	70,0	73,0	97,5	25
7	60,0	86,5	87,0	1
8	60,0	73,0	95,5	23
9	75,0	87,0	86,0	-1
10	60,0	76,5	100,0	24
11	60,0	80,0	76,0	-4
12	60,0	80,0	91,0	11
13	80,0	76,5	91,0	15
14	80,0	76,5	74,0	-3
15	90,0	80,0	75,0	-5
16	60,0	55,0	97,5	43
17	80,0	80,0	97,5	18
18	60,0	80,0	78,0	-2
19	70,0	93,0	87,0	-6
20	60,0	80,0	95,5	16

21	90,0	76,5	100,0	<b>24</b>
22	80,0	73,0	78,0	<b>5</b>
23	60,0	76,5	78,5	<b>2</b>
24	60,0	73,0	74,0	<b>1</b>
25	90,0	80,0	87,0	<b>7</b>
26	90,0	76,5	97,5	<b>21</b>
27	85,0	80,0	78,0	<b>-2</b>
28	70,0	87,0	97,5	<b>11</b>
29	90,0	73,0	100,0	<b>27</b>
30	60,0	76,5	96,0	<b>20</b>
31	60,0	80,0	78,0	<b>-2</b>
32	80,0	87,0	78,0	<b>-9</b>
<b>Jml</b>	<b>2300</b>	<b>2515,5</b>	<b>2809,5</b>	<b>294</b>
<b>Mean</b>	<b>71,88</b>	<b>78,61</b>	<b>87,80</b>	<b>9,19</b>
<b>%</b>	<b>46,87</b>	<b>81,25</b>	<b>90,62</b>	

Dari data analisis nilai di atas dapat dikatakan bahwa nilai/skor keterampilan membaca peserta didik dalam grafik meningkat. Berikut ini adalah grafik kenaikan nilai keterampilan membacapeserta didik.



**Gambar 2. Grafik Analisis Nilai Keterampilan Membaca Peserta Didik**

Peserta didik yang memiliki nilai belum maksimal bukan berarti tidak mengalami peningkatan. Tolok ukur keberhasilan pemberian tindakan bukan hanya dilihat dari peningkatan nilai keterampilan membaca saja, melainkan juga peningkatan pada perubahan keaktifan dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Metode *Fish Bowl* dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Berikut data keaktifan peserta didik dari observasi sampai siklus I.

Tabel 18. Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik Observasi

Observasi				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik			
	A	B	C	
1	1	0	1	2
2	1	0	2	3
3	1	0	1	2
4	1	0	2	3
5	1	0	1	2
6	1	0	1	2
7	1	0	1	2
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10	2	0	1	3
11	1	0	1	2
12	1	0	1	2
13	1	0	2	3
14	1	1	1	3
15	1	0	1	2
16	1	0	1	2
17	1	0	1	2
18	1	0	1	2
19	1	0	1	2
20	1	0	2	3
21	1	0	1	2
22	1	1	1	3
23	1	0	2	3
24	1	0	1	2
25	1	0	1	2
26	1	0	1	2
27	1	0	1	2
28	1	1	1	3
29	2	0	1	3
30	1	0	1	2
31	1	1	1	3
32	1	0	1	2
Jumlah				76,00
Mean				2,375

Tabel 19. Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No	Siklus I			Jml
	keaktifan Peserta Didik			
	Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III	
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	2	2	2	6
4	3	3	3	9
5	2	2	2	6
6	4	4	4	12
7	2	4	5	11
8	2	2	2	6
9	3	3	3	9
10	3	3	4	10
11	2	3	3	8
12	3	3	4	10
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	0	3	3	6
16	0	2	2	4
17	4	0	4	8
18	2	2	2	6
19	2	2	2	6
20	3	3	3	9
21	2	2	3	7
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	0	0	2	2
25	3	4	4	11
26	2	2	2	6
27	2	2	2	6
28	4	4	4	12
29	3	3	3	9
30	2	2	3	7
31	3	3	0	6
32	2	3	3	8
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>85</b>	<b>93</b>	<b>257</b>
<b>Mean</b>	<b>2,469</b>	<b>2,656</b>	<b>2,906</b>	<b>2,677</b>
<b>%</b>	<b>40,63</b>	<b>46,88</b>	<b>53,13</b>	<b>46,88</b>

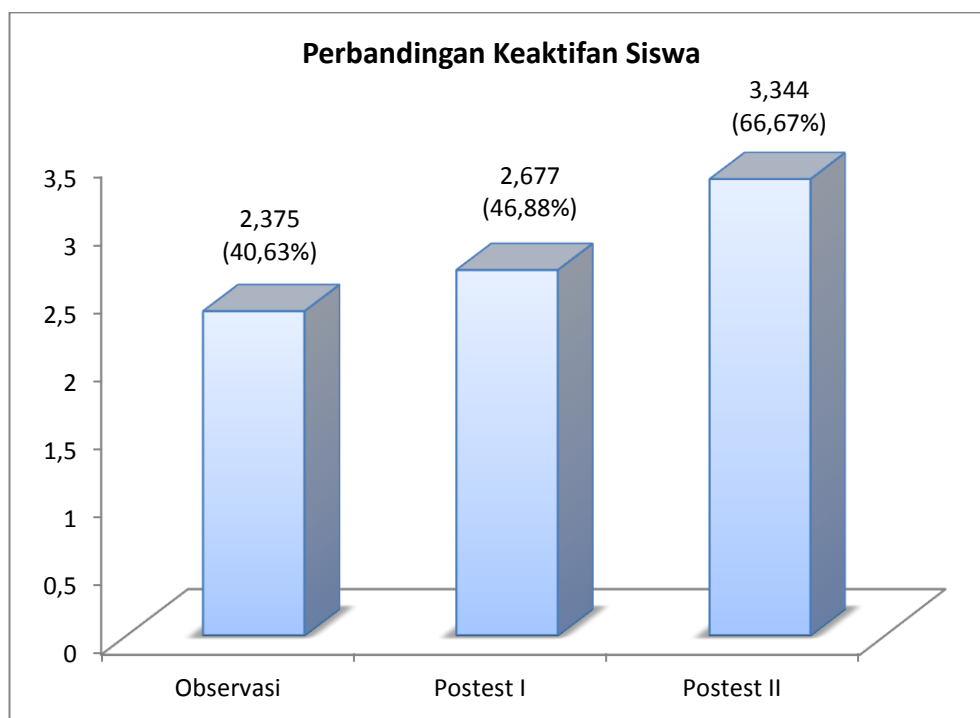


Tabel 20. Analisis Skor Keaktifan Peserta Didik Kiklus II

Siklus II				Jml
No	keaktifan Peserta Didik			
	Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III	
1	3	4	4	11
2	4	5	5	14
3	3	3	3	9
4	3	4	5	12
5	2	2	3	7
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	2	2	2	6
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	3	3	3	9
12	4	4	4	12
13	3	3	4	10
14	3	3	3	9
15	3	3	4	10
16	2	2	2	6
17	5	5	5	15
18	2	2	2	6
19	3	4	4	11
20	3	3	4	10
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	4	5	5	14
24	2	2	2	6
25	4	4	4	12
26	2	3	3	8
27	2	2	3	7
28	4	4	5	13
29	3	4	4	11
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	3	3	3	9
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>109</b>	<b>116</b>	<b>327</b>
<b>Mean</b>	<b>3,188</b>	<b>3,406</b>	<b>3,625</b>	<b>3,344</b>
<b>%</b>	<b>56,25</b>	<b>68,75</b>	<b>75,00</b>	<b>66,67</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *Fish Bowl*. Berikut adalah grafik peningkatan keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman.

	Observasi	Posttest I	Posttest II
Tindakan I	0	2,469	3,094
Tindakan II	0	2,656	3,313
Tindakan III	0	2,906	3,625
<b>Mean</b>	<b>2,375</b>	<b>2,677</b>	<b>3,344</b>
<b>%</b>	<b>40, 63</b>	<b>46,88</b>	<b>66, 67</b>
<b>Peningkatan Keaktifan (%)</b>	<b>6,25</b>		<b>19,79</b>



Gambar 3. **Grafik Analisis keaktifan peserta didik**

#### **D. Tanggung Jawab Guru**

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*” telah dilaksanakan dalam II siklus dan berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Jerman, terutama pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun kekurangan-kekurangan dan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini menjadi tanggung jawab guru yang bersangkutan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan guru dapat dipertimbangkan untuk melanjutkan dan memperbaiki metode *Fish Bowl* supaya lebih variatif, untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 1 Minggir Sleman.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman melalui metode *Fish Bowl* yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Keterbatasan waktu yang diberikan oleh guru karena mendekati penyelenggaraan UAN bagi kelas XII serta penyelenggaraan Ujian Kenaikan Kelas (UKK) bagi kelas X dan XI. Dari hal tersebut dimungkinkan data yang diperoleh menjadi belum maksimal.

3. Terdapat beberapa peserta didik yang sering tidak hadir dalam pembelajaran bahasa Jerman, sehingga menyebabkan kurang optimalnya ketercapaian prestasi peserta didik tersebut.
4. Terdapat modifikasi dalam penggunaan metode *Fish Bowl* oleh peneliti dan guru. Hal tersebut dilakukan karena disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
5. Adanya keterbatasan sumber daya, media, tenaga peneliti serta biaya, hal tersebut sedikit banyak juga mempengaruhi kesempurnaan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, keberhasilan dalam penelitian ini diukur oleh dua hal yakni keberhasilan proses dan keberhasilan produk. (1) Keberhasilan proses dapat dilihat dari meningkatnya motivasi, minat, keaktifan, serta perhatian peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman, (2) keberhasilan produk dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman. Dari proses pembelajaran, peserta didik lebih menyukai pelajaran bahasa Jerman. Mereka menjadi terbiasa membaca menggunakan bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan metode *Fish Bowl* menyebabkan peserta didik tidak jenuh dan membangkitkan keaktifan peserta didik dalam membaca. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl* menunjukkan sebuah peningkatan. Peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari meningkatnya nilai keterampilan membaca mereka. Sebelum diberi tindakan nilai keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik adalah 71,88%. Setelah siklus I dilaksanakan meningkat menjadi 78,61% dan setelah siklus II dilaksanakan meningkat menjadi 87,80%. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sebelum diberi tindakan 40,63%. Setelah siklus I dilaksanakan meningkat menjadi 46,88% dan setelah siklus II dilaksanakan meningkat menjadi 66,67 %.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase kenaikan dari sebelum dilakukan tindakan, setelah tindakan siklus I dan setelah tindakan siklus II mengalami peningkatan.

## **B. Implikasi**

Dalam upaya mengajarkan bahasa Jerman secara komprehensif, guru dapat menyelenggarakan pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman secara berkesinambungan dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah ditempuh dalam penelitian ini. Pembelajaran keterampilan membaca telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Penggunaan metode *Fish Bowl* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran membaca bahasa Jerman, karena metode *Fish Bowl* memiliki kelebihan antara lain; (1) kegiatan belajar dilakukan dalam suasana gembira dan pengajuan pendapat dilakukan secara terbuka, (2) pertanyaan-pertanyaan terarah pada bahan yang dievaluasi, (3) pendapat bervariasi dan lebih lengkap karena peserta pada kedua lingkaran dapat bertukar peran dan berganti tempat, (4) isi pembicaraan dapat dicatat oleh narrator, (5) dapat dilengkapi dengan alat rekaman. Kekurangan Metode *Fish Bowl* ini adalah; (1) pendapat/jawaban mungkin ada yang menyimpang dari topik pembicaraan, (2) peserta yang suka berbicara dapat mendominasi jalannya diskusi, (3) membutuhkan keterampilan dalam mengemukakan pendapat secara singkat dan tepat, (4) waktu penyelenggaraan akan bertambah dari waktu yang telah

disiapkan, (5) peserta didik yang kurang berani enggan mengungkapkan pendapatnya.

Dalam proses pembelajaran selanjutnya guru dapat mengusahakan metode *Fish Bowl* yang lebih bervariasi lagi, sehingga keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih baik dan mereka juga secara otomatis mendapatkan kosakata baru dan lebih kreatif. Peserta didik menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman terbukti dapat meningkatkan tingkat minat dan motivasi peserta didik, prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, serta kreativitas, keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini mengimplikasikan bahwa tindakan tersebut berpotensi menjadi alternatif variasi metode pembelajaran bagi guru bahasa Jerman atau dapat dikembangkan dan disebarkan kepada guru-guru bidang studi lain. Keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan jenis metode lain selain dari tindakan tersebut. Metode yang dimaksud adalah metode yang berpotensi untuk digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa Jerman atau guru bidang studi lainnya sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **C. Saran**

Penelitian tindakan kelas mengenai upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat.

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan kepada guru, peserta didik, serta peneliti yang lain yaitu sebagai berikut.

### **1. Kepada Guru**

Guru diharapkan mampu melanjutkan penerapan metode *Fish Bowl* pada pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Ketika guru menggunakan metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran sebaiknya juga senantiasa membimbing dan melibatkan peserta didik secara aktif. Guru juga diharapkan dapat memvariasikan metode *Fish Bowl*, penambahan jumlah kosa kata, serta pemberian contoh pengucapan kata maupun frasa bahasa Jerman.

### **2. Kepada Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan untuk senantiasa memiliki semangat dan minat yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jerman. Bahasa Jerman bukanlah pelajaran yang mudah sehingga motivasi dan minat dalam belajar sangat diperlukan agar dapat memperoleh prestasi sesuai yang diharapkan. Selain itu, disarankan agar peserta didik lebih berkonsentrasi dalam belajar, aktif dalam proses pembelajaran dan senantiasa menjaga suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

### **3. Kepada Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabrati. 1988. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Bolton, S. 1996. *Probleme Der Leistungen*. Berlin. Langenscheidt.
- Darmiyati, Zuchdi. 2008 *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, Yogyakarta : UNY Press.
- Depdiknas. 2004. *Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Harjasujana, A.S. dan Yeti Mulyati, 1997 *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- KBBI. 2008. Pusat Bahasa DEPDIKNAS. Jakarta.
- Lantermann, dkk. 2003. *Taatsachen über Deutschland*. Jerman: Media Consulta.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan Action Research*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif* (Teori dan Latihan). Malang : Sinar Baru.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richards, Jack C dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Roestiyah 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Soedarso. 2006. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Strauss, Dieter. 1988. *Teori dan Praktik Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Sabdodadi NV.
- Sudjana Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 1985. *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Bahasa*. Yogyakarta: Hanindita
- Strauss, Dieter. 1988. *Teori dan Praktik Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Sabdodadi NV.
- Stern, H. H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Widyamartaya, A. 1992, *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**LEMBAR OBSERFASI**

”

**1. Kisi-kisi Observasi Pra Tindakan**

No.	Subyek Pengamatan	Aspek yang Diamati
1	Pendidik	a. Pendidik memulai pelajaran b. Persiapan materi c. Mengelola kegiatan pembelajaran d. Pembahasan materi e. Penggunaan bahasa pengantar f. Cara pendidik memotivasi peserta didik g. Cara pendidik menegur atau menyapa peserta didik h. Teknik penguasaan kelas i. Bentuk dan cara penilaian j. Pendidik menutup pelajaran
2.	Peserta Didik	a. Sikap peserta didik b. Keaktifan peserta didik c. Tingkat motivasi peserta didik d. Interaksi antara peserta didik dan pendidik e. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman
3.	Proses Belajar Mengajar	a. Metode Pembelajaran b. Teknik Pembelajaran c. Media Pembelajaran d. Materi Pembelajaran
4.	Situasi dan Kondisi kelas	a. Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung b. Sarana dan prasarana sekolah c. Penggunaan ruang kelas pada pembelajaran bahasa Jerman d. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran

## 2. Format Lembar Observasi Kelas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Minggir  
 Tahun Ajaran : 2014 / 2015  
 Kelas : XI IPA 1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Hari / Tanggal :

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
<b>1.</b>	<b>Pendidik</b>	
	a. Pendidik memulai pelajaran	Sebelum memulai pelajaran guru membuka dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik menggunakan bahasa Jerman
	b. Persiapan materi	memulai pelajaran dengan menanyakan materi minggu lalu agar peserta didik mudah dalam menyambungkan dengan materi yang baru
	c. Mengelola kegiatan pembelajaran	Guru menciptakan suasana yang santai sehingga pembelajaran tidak terkesan tegang
	d. Pembahasan materi	Dalam mengembangkan keterampilan membaca, guru memberikan contoh sebuah wacana bahasa Jerman dan membacakan wacana tersebut, kemudian guru meminta peserta didik untuk membackan wacana tersebut
	e. Penggunaan bahasa pengantar	Guru mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membuat kalimat sederhana sesuai dengan contoh.
	f. Cara pendidik memotivasi peserta didik	Guru membekali kemampuan gramatik peserta didik secara terintegrasi dengan keterampilan yang lain.
	g. Cara pendidik menegur atau menyapa peserta didik	Apabila peserta didik melakukan kesalahan, guru membenarkan pelafalan tersebut

	h. Teknik penguasaan kelas	Guru tidak hanya berdiri di depan kelas tetapi juga berjalan menghampiri peserta didik.
	i. Bentuk dan cara penilain	Penilaian sikap dan kemampuan membaca
	j. Pendidik menutup pelajaran	Menyimpulkan materi dan membahas bersama
<b>2.</b>	<b>Peserta Didik</b>	
	a. Sikap peserta didik	Masih terdapat peserta didik yang asyik ngobrol dengan teman dan bermain <i>Handphone</i>
	b. Keaktifan peserta didik	Perhatian peserta didik masih kurang, peserta didik belum sepenuhnya berkonsentrasi pada pembelajaran.
	c. Tingkat motivasi peserta didik	Motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman masih belum tinggi, walau demikian ada beberapa peserta didik yang memiliki minat dan motivasi tinggi.
	d. Interaksi antara peserta didik dan pendidik	Terlihat ada beberapa peserta didik yang masih diam dan malu bertanya kepada teman-teman yang lainnya.
	e. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman	Keterampilan membaca peserta didik masih belum maksimal, hal tersebut disebabkan penguasaan kosakata dan gramatik yang belum maksimal sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menyusun frasa maupun kalimat dalam bahasa Jerman
<b>3.</b>	<b>Proses Belajar Mengajar</b>	
	a. Metode Pembelajaran	Metode Pembelajaran pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional
	b. Teknik Pembelajaran	Teknik dan media pembelajaran masih sangat kurang karena guru menggunakan teknik dan media yang sama selama proses pembelajaran yang yang
	c. Media Pembelajaran	Teknik dan media pembelajaran masih sangat kurang karena guru menggunakan teknik dan media yang sama selama proses

		pembelajaran yang yang
	d. Materi Pembelajaran	Untuk materi pembelajaran guru menggunakan materi yang ada di dalam buku paket seperti buku Kontakte Deutsch
<b>4.</b>	<b>Situasi dan Kondisi</b>	
	a. Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung	Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung masih kurang, karena ada beberapa kelas yang kedengaran sangat ribut dan mengganggu proses pembelajaran di kelas lain
	b. Sarana dan prasarana sekolah	Sarana dan prasarana sekolah sudah baik karena dilengkapi dengan papn tulis, <i>White Board</i> dan LCD.
	c. Penggunaan ruang kelas pada pembelajaran bahasa Jerman	Penggunaan ruang kelas pada pembelajaran bahasa Jerman sudah optimal karena didukung oleh sarana dan prasarana kelas lainnya seperti gambar para pahlawan, dan peta.
	d. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran	Penggunaan ruang kelas pada pembelajaran bahasa Jerman sudah optimal karena didukung oleh sarana dan prasarana kelas lainnya seperti gambar para pahlawan, dan peta.

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Kisi-kisi Angket Pra Tindakan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No butir soal</b>	<b>jumlah</b>
1.	Pembelajaran bahasa Jerman di kelas	1, 2,3,4,5,6,7	7
2.	Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	8,9,10,11,17	5
3.	Media pembelajaran	13,14	2
4.	Interakasi dalam proses pembelajaran	15, 24	2
5.	Masalah dalam proses pembelajaran	16,17,18,19	4
6.	Cara guru dalam mengajarkan bahasa Jerman?	20,21,22,23,	4
7.	Metode <i>Fish Bowl</i>	24,25	2

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Angket Pra Tindakan**

**Nama** : .....  
**NIS** : .....  
**No. Absen** : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

3. Bagaimana minat Anda dalam belajar bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

4. Apakah Anda takut untuk bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

5. Jika ditanya oleh guru dalam bahasa Jerman, apakah Anda berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga,?

**Jawab:**

.....



.....  
 .....

6. Bagaimana prestasi belajar bahasa Jerman Anda?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

7. Apa motivasi Anda dalam belajar bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

8. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

9. Bagaimana prestasi Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

10. Bagaimana sikap Anda dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

11. Apakah Anda takut dalam membaca bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

12. Buku panduan apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

13. Apakah Anda menggunakan kamus dalam pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

14. Apakah Anda selalu berinteraksi dengan peserta didik lainya dalam pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

15. Apa kesulitan yang Anda hadapi selama belajar bahasa Jerman? Kesulitan dalam hal apa?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

16. Apa kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Kesulitan apa yang Anda alami?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

17. Apakah guru membantu Anda dalam mengatasi kesulitan tersebut

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

18. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan yang Anda hadapi?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

19. Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru bahasa Jerman Anda dalam mengajarkan bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

20. Bagaimanacara guru membuka pelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

21. Bagaimana cara guru menyajikan materi pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

22. Apakah guru mengalokasikan waktu yang tepat pada saat pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

23. Apakah Anda selalu berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

24. Apakah Anda pernah diajar menggunakan metode pembelajaran *Fish Bowl*? Jika **pernah**, dalam pelajaran apa?

**Jawab:**

.....  
.....  
.....

25. Apa harapan Anda dengan diterapkannya metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
.....  
.....

**Angket Pra Tindakan**  
**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik**  
**Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Hasil Angket Pra Tindakan**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Bahasa Jerman Itu Sulit Dipahami
2.	Cukup Mengasikkan dan Tidak Membuat Jenuh
3.	Menarik Dan Menyenangkan
4.	Bahasa Jerman Asik
5.	Bahasa Jerman Mudah Untuk Dihafal
6.	Tulisan dan Cara Membacanya Rumit
7.	Bahasa Jerman Sulit Untuk Membacanya
8.	Bahasanya Mudah Dipahami
9.	Menarik dan Tulisannya Agak Bingungin
10.	Bahasa Jerman Susah-susah Gampang
11.	Menyenangkan
12.	Asik, Menyenangkan, Mantap
13.	Bahasa yang Menarik
14.	Bahasa yang Mudah Dipelajari dan dipahami
15.	Asik dan Seru Bahasanya
16.	Bahasa Yang Unik
17.	Gampang-gampang susah Untuk dipelajari
18.	
19.	Gampang-gampang Susah
20.	Menyenangkan
21.	Bahasa Jerman itu Mudah
22.	Menyenangkan, Asik
23.	Menyenangkan
24.	Bagus
25.	Asik Buat Dipelajari
26.	Mudah Dipahamai Tetapi Penulisannya Sulit dipahami
27.	Bahasa Jerman Lumayan Sulit Lumayan Mudah
28.	Menyenangkan
29.	Tidak Sulit dan Mudah dibaca
30.	Mudah Dipahami
31.	Enak dan Menyenangkan

32.	Menarik
-----	---------

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas?

No	Jawaban
1.	Santai Tapi Serius
2.	Cukup Menyenangkan
3.	Menarik Saat Tau Apa Yang Dimaksud
4.	Agak Sulit Dipahami Maksud dan Tujuannya
5.	Seru, Mudah dihafal dan Dimengerti
6.	Dengan Guru yang menyenangkan Bahasa Jerman Terasa Seru di Kelas
7.	Seru
8.	Seru dan Cepat Untuk Paham
9.	Asik, santai tetapi serius
10.	Pembelajaran Bahasa Jerman Berjalan Dengan Lancar
11.	Menyenangkan
12.	Susah, Sulit
13.	Menyenangkan, Tidak Membosankan
14.	Menyenangkan
15.	Bagus dan Menyenangkan
16.	Menyenangkan
17.	Menyenangkan
18.	
19.	Sulit
20.	Sudah Berjalan Dengan Lancar
21.	Menyenangkan
22.	Menyenangkan, Seru
23.	Menarik dan Menggembirakan
24.	Menyenangkan
25.	Santai Dan Mudah Dipahami
26.	Menyenangkan
27.	Sangat Menyenangkan dan Tidak membosankan
28.	Tidak Membosankan
29.	Menyenangkan dan Mengasikkan
30.	Sudah Berjalan Lancar
31.	Menyenangkan, Seru
32.	Biasa

## 3. Bagaimana minat Anda dalam belajar Bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Ingin Menguasai Bahasa Jerman
2.	Cukup Berminat
3.	Berminat
4.	Kurang Berminat
5.	Ingin Mengetahui Bahasa Jerman
6.	Lumayan Tertarik
7.	Ingin tahu Bahasa Jerman
8.	Saya Suka Bahasa Jerman
9.	Berminat untuk Mempelajari Dasar-dasarnya
10.	Ingin Mengetahui Lebih Banyak
11.	Berminat
12.	Sangat Berminat
13.	Sangat berminat
14.	Sangat Menyenangkan
15.	Ingin Lebih Mendalami
16.	Sangat Termotivasi Untuk Belajar Bahasa Jerman
17.	Sangat Berminat
18.	
19.	Ingin Bisa membaca Bahasa Jerman
20.	Pengen Mengerti Lebih Luas
21.	Sangat berminat
22.	Sangat Berminat
23.	Berminat
24.	Sangat Berminat
25.	Berminat ingin Mendalami Bahasa Jerman
26.	Berminat
27.	Berminat Ingin Mempelajari
28.	Berminat Untuk Belajar
29.	Berminat
30.	Pengen Belajar lebih Luas
31.	Sangat Berminat
32.	Biasa

## 4. Apakah Anda takut untuk bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Tidak
2.	Tidak
3.	Tidak
4.	Tidak
5.	Tidak
6.	Tidak
7.	Tidak
8.	Tidak
9.	Tidak
10.	Tidak
11.	Tidak
12.	Tidak
13.	Tidak
14.	Tidak
15.	Tidak
16.	Tidak
17.	Tidak
18.	
19.	Kadang-kadang
20.	Tidak
21.	Tidak
22.	Tidak
23.	Tidak
24.	Tidak
25.	Tidak
26.	Tidak
27.	Tidak
28.	Tidak
29.	Tidak
30.	Tidak
31.	Tidak
32.	Tidak



5. Jika ditanya oleh guru dalam bahasa Jerman, apakah Anda berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga,?

No	Jawaban
1.	Berani, Jika saya Bisa
2.	Tidak
3.	Berani Kalau Bisa
4.	Berani
5.	Berani
6.	Tidak Berani
7.	Berani
8.	Berani
9.	Berani
10.	Kadang-kadang
11.	Berani
12.	Berani
13.	Berani
14.	Berani
15.	Berani
16.	Berani
17.	Berani
18.	
19.	Berani
20.	Berani
21.	Berani
22.	Berani
23.	Berani
24.	Berani
25.	Berani
26.	Berani
27.	Berani
28.	Berani
29.	Berani
30.	Berani
31.	Berani
32.	Belum terlalu berani

## 6. Bagaimana prestasi belajar bahasa Jerman Anda?

No	Jawaban
1.	Cukup Baik
2.	Cukup Memuaskan
3.	Mepet KKM
4.	Nilai Rendah
5.	Lumayan Bagus
6.	Rata-rata Atas
7.	Lumayan
8.	Baik
9.	Baik
10.	Cukup Baik
11.	Lumayan Membanggakan
12.	Baik
13.	Lumayan
14.	Memuaskan
15.	Bagus
16.	Baik
17.	Baik
18.	
19.	Baik
20.	Baik
21.	Baik
22.	Baik
23.	Melebihi Nilai KKM
24.	Membanggakan
25.	Baik
26.	Melebihi Nilai KKM
27.	Bagus
28.	Baik
29.	Bagus
30.	Bagus
31.	Meningkat
32.	Cukup

7. Apa motivasi Anda dalam belajar bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Ingin Menguasai Bahasa Jerman
2.	Ingin Menguasai
3.	Ingin Menguasai Bahasa Jerman
4.	Semangat
5.	Ingin Pandai bahasa Jerman
6.	Ingin Menguasai bahasa Jerman
7.	Ingin Bisa
8.	Harus Bisa
9.	Pengen Tahu Bahasa Jerman
10.	Ingin Tahu dan Ingin Bisa Bahasa Jerman
11.	Belajar dengan Tekun agar dapat berbicara dengan bahasa Jerman
12.	Ingin Menguasai Bahasa Jerman
13.	Ingin Mendalami Bahasa Jerman
14.	Ingin Memahami bahasa Jerman
15.	Ingin Memahami
16.	Ingin Tahu
17.	Ingin Tahu
18.	
19.	Ingin Memahami Bahasa Jerman
20.	Ingin Bisa bahasa Jerman
21.	Ingin Lancar Berbahasa Jerman
22.	Ingin Menguasai Bahasa Jerman Agar Bisa Berkomunikasi
23.	Ingin Bisa Berbahasa Jerman
24.	Ingin Bisa belajar Bahasa Jerman
25.	Semoga Lebih Bisa Mudah Belajar Bahasa Jerman
26.	Agar saya bisa berbahasa Jerman dengan lancar
27.	Ingin Meneruskan pendidikan di Jerman
28.	Ingin Belajar bahasa Jerman lebih baik lagi
29.	Saya ingin bisa memahami dan berbicara dalam bahasa Jerman
30.	Bisa mengenal atau mempelajari Bahasa Jerman
31.	Supaya saya saat pergi ke Jerman bisa berkomunikasi dengan orang Jerman
32.	Ingin belajar bahasa yang jarang dijumpai

8. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Menyenangkan
2.	Fasilitas yang Kurang Memenuhi
3.	Menyenangkan
4.	Sangat Bagus
5.	Baik, Mudah Dipahami
6.	Kurang
7.	Bikin Tegang
8.	Sangat Bagus
9.	Sangat Bagus
10.	Masih Susah Untuk Membaca
11.	Bagus Untuk Melatih Keterampilan Membaca
12.	Susah Diucapkan
13.	Agak Rumit Tapi Menyenangkan
14.	Pengucapannya Agak Susah
15.	Susah
16.	Sangat Bagus
17.	Menyenangkan
18.	
19.	Membingungkan dan Bikin Tegang
20.	Susah Membaca Bahasa Jerman
21.	Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Sangat Diperlukan
22.	Susah Diucapkan
23.	Bagus, Karena Bisa Mengetahui Bahasa Asing
24.	Bagus, Bisa Untuk Kelancaran Membaca
25.	Bisa, Dapat Dimengerti
26.	Keterampilan Bahasa Jerman Sangat dibutuhkan karena jika sekolah di Jerman bisa berbahasa dengan lancar
27.	Menyenangkan
28.	Sangat kesulitan tapi menyenangkan
29.	Kurang dapat memahami bacaan bahasa Jerman
30.	Susah Untuk Membaca Bahasa Jerman
31.	Susah diucapkan
32.	Biasa

9. Bagaimana prestasi Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Cukup baik
2.	Kurang memuaskan, namun cukup baik
3.	Lumayan bisa
4.	Prestasi saya tidak diragukan lagi
5.	Pendapat saya kurang karena belum memadai fasilitas disekolah
6.	Mungkin kurang
7.	Lumayan
8.	Cukup baik
9.	Baik
10.	Cukup baik
11.	Lumayan
12.	Sangat baik
13.	Lumayan
14.	Lumayan
15.	Cukup buruk
16.	lancar
17.	Cukup baik
18.	
19.	Kurang baik
20.	Lumayan bagus
21.	Kurang baik, karena fasilitasnya kurang
22.	Lumayan meningkat
23.	Baik
24.	Lumayan
25.	Baik
26.	Kurang baik
27.	Lumayan bagus
28.	Lumayan
29.	Baik
30.	Lumayan bagus
31.	Meningkat
32.	Tidak terlalu yakin

10. Bagaimana sikap Anda dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Baik
2.	Baik
3.	Tenang
4.	Sikap saya bersabar
5.	Sikapnya baik
6.	Mencoba berusaha belajar sendiri
7.	Biasa saja jika membaca bahasa Jerman
8.	Baik
9.	Baik
10.	Biasa saja dan serius
11.	Belajar dengan tekun
12.	Biasa saja
13.	Baik
14.	Baik
15.	Cukup buruk
16.	baik
17.	Memperhatikan lalu menerapkan membaca
18.	
19.	Mendengarkan Guru
20.	Biasa saja
21.	Sikap saya baik
22.	tenang
23.	Baik
24.	Sedikit aktif
25.	Terus Berlatih
26.	Terus berlatih
27.	Baik
28.	Baik
29.	Baik
30.	Sopan tapi biasa saja
31.	Tidak terlalu tegang
32.	Asal membaca apa yang ditulis

## 11. Apakah Anda takut dalam membaca bahasa Jerman

No	Jawaban
1.	Tidak
2.	Tidak
3.	Tidak
4.	Tidak
5.	Tidak
6.	Tidak
7.	Tidak
8.	Tidak
9.	Tidak
10.	Tidak
11.	Tidak
12.	Tidak takut
13.	Tidak
14.	Kadang-kadang
15.	Tidak
16.	Tidak
17.	Tidak
18.	
19.	Iya kerana takut salah
20.	Tidak, walaupun ada yang salah baca
21.	Tidak, karena agar bisa lancar berbahasa Jerman
22.	Tidak
23.	Kadang-kadang
24.	Tidak
25.	Tidak
26.	Tidak
27.	Tidak, karena ingin cept bisa berbahsa Jerman
28.	Tidak
29.	Tidak takut
30.	Tidak
31.	Tidak
32.	Tidak terlalu

12. Buku panduan apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Buku paket yang disediakan oleh sekolah
2.	Buku paket dan kamus
3.	Buku-buku bahasa Jerman
4.	Buku panduan
5.	Buku paket
6.	Buku-buku dari perpustakaan dan kamus
7.	Buku paket bahasa Jerman
8.	Buku paket dan kamus
9.	Banyak, salah satunya kamus
10	Kamus bahasa Jerman
11	Buku paket
12	Buku paket
13	Buku paket
14	Buku paket
15	Cukup buruk
16	Kamus
17	Buku paket, kamus
18	
19	Buku paket
20	Buku paket
21	Buku paket
22	Buku paket, kamus bahasa Jerman
23	Buku panduan bahasa Jerman
24	kamus
25	Buku paket
26	Deutsch
27	Buku paket
28	Buku paket
29	Kamus bahasa Jerman dan buku-buku lainnya
30	Buku paket
31	Buku paket, kamus
32	Kamus



13. Apakah Anda menggunakan kamus dalam pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Ya
2.	Ya, terkadang menggunakan google translate
3.	Tidak
4.	Tidak, biasanya saya berlatih untuk menghafal
5.	Kadang-kadang
6.	Ya
7.	Ya, karena saya masih kesulitan untuk mengetahui artinya
8.	Ya
9.	Kadang-kadang
10.	Kadang-kadang
11.	Kadang-kadang
12.	Ya
13.	Ya, apabila diperlukan
14.	Kadang-kadang
15.	Kadang-kadang
16.	Kadang-kadang
17.	Terkadang ya, tergantung dengan kata yang digunakan
18.	
19.	Kadang-kadang
20.	Ya
21.	Saya selalu memakai kamus jika tidak tahu artinya
22.	Kadang-kadang
23.	Menggunakan kamus untuk mencari yang susah
24.	Ya
25.	Kadang-kadang ya
26.	Ya, menggunakan kamus di HP
27.	Ya
28.	Ya, apabila diperlukan dan apabila ada kamus
29.	Ya saya menggunakan kamus
30.	Ya
31.	Kadang-kadang, jika ada yang diperlukan
32.	Ya

14. Apakah Anda selalu berinteraksi dengan peserta didik lainya dalam pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Ya
2.	Ya, untuk saling berdiskusi
3.	Ya
4.	Saya berinteraksi biasanya dengan teman sebangku
5.	Kadang-kadang
6.	Ya
7.	Ya
8.	Ya
9.	Ya
10.	Ya
11.	Ya
12.	Ya
13.	Ya kadang-kadang
14.	Ya
15.	Sering
16.	ya
17.	Ya
18.	
19.	Ya, karena saya tidak paham
20.	Ya
21.	Saya selalu berinteraksi dengan siswa lainnya
22.	Kadang-kadang
23.	Ya
24.	kamus
25.	Ya untuk berdiskuai
26.	Ya
27.	Ya
28.	Tidak mesti
29.	Ya, karena kita saling membantu satu sama lain
30.	Ya
31.	Kadang-kadang
32.	Ya

15. Apa kesulitan yang Anda hadapi selama belajar bahasa Jerman? Kesulitan dalam hal apa?

No	Jawaban
1.	Pelafalan dan kosakata
2.	Kesulitan dalam menerjemahkan kosakata
3.	Dalam memahami bahasa
4.	Sulit memahaminya karena kurang peka
5.	Tidak mungkin di bagian menghafal
6.	Membaca menulis dan menghafalkan bahasa Jerman
7.	Saat diberi pertanyaan dan suruh menjawab dalam menggunakan bahasa Jerman, kesulitan dalam hal membaca
8.	Saat materi dalam hal berbicara dan membaca
9.	Dalam hal menghafal
10.	Dalam hal membaca
11.	Dalam menghafal kosa kata
12.	Kurangnya fasilitas di kelas
13.	Kesulitan dalam hal mengucapkan
14.	Membaca karena tulisan dan ucapanya berbeda
15.	Cara baca pada arti benda dan person singular
16.	Dalam hal menerjemahkan bahasa Jerman dan angkanya
17.	Biasanya dalam hal menghafal
18.	
19.	Membaca dan memahami kata-katanya dalam mengerjakan soal
20.	Dalam hal menghafal dan membaca
21.	Ya, kesulitan dalam membaca dan mengartikanya
22.	Membaca atau susah dalam mengucapkan bahasa Jerman
23.	Kosa kata dalam bahasa Jerman
24.	Menulis
25.	Membaca masih belum terbiasa
26.	Ya, saya kesulitan dalam hal membaca dan mengartikanya
27.	Dalam hal menulis kosa katanya
28.	Kesulitan dalam penerjemahan dan pengucapan
29.	Dalam memahami kosa kata baru
30.	Membaca
31.	Membaca atau saat mengucapkan dan kurangnya fasilitas dalam kelas
32.	Dalam mengingat atau memahami kalimat

16. Apa kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Kesulitan apa yang Anda alami?

No	Jawaban
1.	Kosa katanya dan pelafalan
2.	Lidah terlau kaku
3.	Penguasaan bahasa
4.	Kata-kata
5.	Kadang-kadang di bagian menghafal
6.	Kata-kata sulit diucapkan
7.	Kurang bisa memahami
8.	Menghafal dan berbicara
9.	Dalam menghafal dan merangkai kata-kata
10	Saya sulit membaca apabila ada kata-kata yang sulit untuk dibaca
11	Menghafal kosa-kata
12	Bahasa Jerman tidak mudah dihafal dan dibaca
13	Lafalan atau melafalkan
14	Pengucapannya susah
15	Cara membaca dan cara menulisnya
16	Saya rasa tidak terlalu sulit
17	Dalam penempatan huruf dan cara bacanya
18	
19	Membaca bacaannya dan mengatakannya takut salah
20	Dalam penempatan huruf
21	Saya kesulitan dalam membaca karena penulisan dan membacannya berbeda-beda
22	Susah untuk dihafal
23	Kesulitan dalam huruf
24	Membaca atau menghitung huruf
25	Membaca
26	Karena penulisan dan membacannya berbeda-beda
27	Pelafalannya sukar diingat
28	Melafalkannya
29	Membaca dan memahami
30	Dalam menempatkan huruf dan cara membaca
31	Susah untuk dihafalkan, hanya beberapa bagian saja
32	Memahami arti

17. Apakah Guru membantu Anda dalam mengatasi kesulitan tersebut?

No	Jawaban
1.	Ya
2.	Ya
3.	Ya
4.	Ya
5.	Ya
6.	Ya
7.	Ya
8.	Ya
9.	Ya
10.	Ya
11.	Ya
12.	Ya
13.	Ya
14.	Ya
15.	Ya
16.	Ya
17.	Ya
18.	
19.	Ya
20.	Ya
21.	Ya
22.	Ya
23.	Ya
24.	Ya
25.	Ya
26.	Ya
27.	Ya
28.	Ya
29.	Ya
30.	Ya
31.	Ya
32.	Ya

18. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan yang Anda hadapi?

No	Jawaban
1.	Memberi tahu
2.	Memberi tahu
3.	Memberi tahu
4.	Memberi tahu
5.	Memberi tahu
6.	Memberi tahu
7.	Memberi tahu
8.	Memberi tahu
9.	Memberi tahu
10.	Memberi tahu
11.	Memberi tahu
12.	Memberi tahu
13.	Memberi tahu
14.	Memberi tahu
15.	Memberi tahu
16.	Memberi tahu
17.	Memberi tahu
18.	
19.	Memberi tahu
20.	Memberi tahu
21.	Memberi tahu
22.	Memberi tahu
23.	Memberi tahu
24.	Memberi tahu
25.	Memberi tahu
26.	Memberi tahu
27.	Memberi tahu
28.	Memberi tahu
29.	Memberi tahu
30.	Memberi tahu
31.	Memberi tahu
32.	Memberi tahu

19. Bagaimana pendapat anda tentang cara guru bahasa Jerman anda dalam memngajarkan bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Santai tapi serius
2.	Dengan menyajikan materi di papan tulis
3.	Dengan LKS
4.	
5.	Dengan materi, mulai mencatat, memahami
6.	Menyampaikan materi
7.	Diberikan sedikit demi sedikit
8.	Dengan tulisan dan tugas
9.	Memberi soal-soal dan pilihan ganda
10.	Memberikan soal kemudian buku paket sebagai referensinya
11.	Memberikan kosa kata
12.	Murid diminta membaca dan menghafal materi
13.	Menggunakan LKS
14.	Dengna mencatat materi per bab dan menjelaskan
15.	Dengan cara menyalin soal dan menjelaskan di papan tulis
16.	Dengan sangat terampil
17.	Dengan menggunakan buku paket
18.	
19.	Dengan menggunakan buku paket
20.	Selalu memberi salam
21.	Mencatat materi di papan tulis
22.	Disuruh membaca dan mengartikan
23.	Memberikan tugas
24.	Memberikan cerita bahasa Jerman terus membahas bersama
25.	Diterangkan dan memberitahu apa artinya
26.	Mencatat materi di papan tulis, kadang memberi LKS
27.	Memberi contoh
28.	Menggunakan LKS
29.	Menyajikan cukup kreatif dengan menggunakan gambar
30.	Menerangkan dan memberi tahu arti kata
31.	Disuruh belajar membaca mengartikan dan mengerjakan soal
32.	Membawakan cerita dalam bahasa Jerman

20. Bagaimana cara guru membuka pelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Mengucap salam dan memulai KBM
2.	Dengan menyapa siswanya
3.	Dengan memberi salam
4.	Dengan memberi salam
5.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
6.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
7.	Mengulangi pelajaran sebelumnya
8.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
9.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
10.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i> kemudian mengulang pelajaran minggu lalu
11.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
12.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i> menyapa
13.	Dengan memberi salam
14.	Tegur sapa dengan siswa
15.	dengan berdoa terlebih dahulu lalu mengucapkan salam
16.	Dengan menyapa dan berkata <i>wie gehts</i>
17.	Biasanya dengan menyapa dan mengulang pelajaran
18.	
19.	Mengulangi pelajaran sebelumnya
20.	Baik
21.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i> , menanyakan kabar
22.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
23.	Dengan menggunakan bahasa Jerman
24.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
25.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
26.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
27.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
28.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
29.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
30.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>
31.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i> , dan menanyakan keadaan siswa
32.	Dengan memberi salam, <i>guten Morgen</i>



21. Bagaimana cara guru menyajikan materi pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Santai tapi serius
2.	Dengan menyajikan materi di papan tulis
3.	Dengan LKS
4.	
5.	Dengan materi, mulai mencatat, memahami
6.	Menyampaikan materi
7.	Diberikan sedikit demi sedikit
8.	Dengan tulisan dan tugas
9.	Memberi soal-soal dan pilihan ganda
10.	Memberikan soal kemudian buku paket sebagai referensinya
11.	Memberikan kosa kata
12.	Murid diminta membaca dan menghafal materi
13.	Menggunakan LKS
14.	Dengan mencatat materi per bab dan menjelaskan
15.	Dengan cara menyalin soal dan menjelaskan di papan tulis
16.	Dengan sangat terampil
17.	Dengan menggunakan buku paket
18.	
19.	Dengan menggunakan buku paket
20.	Selalu memberi salam
21.	Mencatat materi di papan tulis
22.	Disuruh membaca dan mengartikan
23.	Memberikan tugas
24.	Memberikan cerita bahasa Jerman terus membahas bersama
25.	Diterangkan dan memberitahu apa artinya
26.	Mencatat materi di papan tulis, kadang memberi LKS
27.	Memberi contoh
28.	Menggunakan LKS
29.	Menyajikan cukup kreatif dengan menggunakan gambar
30.	Menerangkan dan memberi tahu arti kata
31.	Disuruh belajar membaca mengartikan dan mengerjakan soal
32.	Membawakan cerita dalam bahasa Jerman

22. Apakah guru mengalokasikan waktu yang tepat pada saat pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Ya
2.	Ya
3.	Ya
4.	
5.	Ya
6.	Ya
7.	Ya
8.	Ya
9.	Ya
10.	Ya
11.	Ya
12.	Ya
13.	Ya
14.	Ya
15.	Ya
16.	Ya
17.	Ya, karena mengejar materi supaya cepat selesai
18.	
19.	Ya
20.	Ya
21.	Ya
22.	Ya
23.	Ya
24.	Ya
25.	Ya
26.	Ya
27.	Ya
28.	Ya
29.	Ya
30.	Ya
31.	Ya
32.	Ya

23. Apakah Anda selalu berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Ya
2.	Ya
3.	Kadang-kadang
4.	
5.	Ya
6.	Ya
7.	Ya
8.	Ya
9.	Sering
10.	Ya
11.	Ya
12.	Selalu
13.	Ya, selalu
14.	Ya
15.	Ya
16.	Ya, sering
17.	Ya, karena mengejar materi supaya cepat selesai
18.	
19.	Ya, kalau saya mengerjakan tidak bisa
20.	Ya
21.	Ya
22.	Ya
23.	Jika ada masalah
24.	Ya
25.	Ya
26.	Ya
27.	Ya
28.	Ya
29.	Ya
30.	Ya
31.	Ya
32.	Tidak selalu

24. Apakah Anda pernah diajar menggunakan metode pembelajaran *Fish Bowl*? Jika pernah, dalam pelajaran apa?

No	Jawaban
1.	Belum pernah
2.	
3.	Tidak tahu
4.	
5.	Belum pernah
6.	Tidak
7.	Belum pernah
8.	Belum pernah
9.	Pelajaran bahasa Jerman menggunakan metode Fish Bowl seperti pelajaran BK
10.	Belum pernah
11.	Belum pernah
12.	Belum pernah
13.	
14.	
15.	Bahasa Jerman sekarang seperti BK
16.	BP/BK
17.	Belum diajarkan materi seperti itu
18.	
19.	Belum pernah
20.	Belum diajarkan metode seperti itu
21.	Belum
22.	Belum pernah
23.	Belum pernah
24.	Belum
25.	Belum
26.	Belum
27.	Belum pernah
28.	
29.	Belum
30.	Belum pernah diajarkan
31.	Belum pernah
32.	Belum pernah

25. Apa harapan Anda dengan diterapkannya metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Menjadi lebih paham
2.	
3.	Mungkin
4.	
5.	Agar kita bisa belajar bahasa Jerman dengan baik
6.	Tidak tahu karena saya belum mendapatkannya
7.	Agara dapat membaca bahasa Jerman dan bisa memahami
8.	Sisiwa lebih mudah membaca, menulis, berbicara dengan bahasa Jerman
9.	Dapat menemukan cara belajar yang baik untuk siswa
10.	Belum pernah
11.	Bisa terlaksana dengan baik
12.	Belum pernah
13.	
14.	
15.	Dapat meningkatkan semangat umtuk belajar bahasa jerman
16.	Semoga dapat memahami siswa-siswa lebih dalam lagi
17.	Belum diajarkan metode seperti itu
18.	
19.	Ya, mudah-mudahan saya lebih bisa mengikuti pebelejaran bahasa Jerman
20.	Belum diajarkan
21.	Tidak tahu, karena saya belum pernah mendengarkanya
22.	Lebih bisa bebarbahasa Jerman dengan baik
23.	Belum tau metode itu sehingga belum tahu penerapanya
24.	Belum
25.	Semoga lebih mengerti
26.	Tidak tahu karena saya belum pernah mendengarnya
27.	Agar ibsa mempermudah membaca bahasa Jerman dengan cepat dan paham
28.	
29.	Tidak tahu
30.	Belum diajarkan
31.	Lebih bisa berbahasa Jerman lebih baik
32.	Tidak selalu

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Contoh Angket Peserta Didik**

**Angket Pra Tindakan**

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

Nama : ASTAM DITLAS . A.P  
 NIS : .....  
 No. Absen : 03

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!

1. Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa Jerman?

Jawab:

menarik dan memancing

2.. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas?

Jawab:

menarik saat itu apa yg dimaksud

3. Bagaimana minat Anda dalam belajar bahasa Jerman?

Jawab:

berminat

4. Apakah Anda takut untuk bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Tidak

5. Jika ditanya oleh guru dalam bahasa Jerman, apakah Anda berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga,?

Jawab:

berani kalau bisa

12. Buku panduan apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Buku - buku bahasa Jerman  
.....  
.....

13. Apakah Anda menggunakan kamus dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Tidak  
.....  
.....

14. Apakah Anda selalu berinteraksi dengan peserta didik lainya dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Iya  
.....  
.....

15. Apa kesulitan yang Anda hadapi selama belajar bahasa Jerman? Kesulitan dalam hal apa?

Jawab:

Salah Memahami Lagasa  
.....  
.....

16. Apa kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Kesulitan apa yang Anda alami?

Jawab:

Penguasaan bahasa  
.....  
.....

17. Apakah guru membantu Anda dalam mengatasi kesulitan tersebut

Jawab:

Iya  
.....  
.....

18. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan yang Anda hadapi?

Jawab:

Membantu menyelesaikan kesulitan

19. Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru bahasa Jerman Anda dalam mengajarkan bahasa Jerman?

Jawab:

Sangat baik

20. Bagaimanacara guru membuka pelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Jangan mengeri salam

21. Bagaimana cara guru menyajikan materi pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Jangan LKS

22. Apakah guru mengalokasikan waktu yang tepat pada saat pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Iya

23. Apakah Anda selalu berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Kadang - kadang



24. Apakah Anda pernah diajar menggunakan metode pembelajaran *Fish Bowl*? Jika pernah, dalam pelajaran apa?

Jawab:

..... *Tidak Tahu* .....  
.....  
.....

25. Apa harapan Anda dengan diterapkannya metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

Jawab:

..... *Mungkin* .....  
.....  
.....

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Kisi-Kisi Angket Siklus I**

No	Indikator	No butir soal	jumlah
1.	Penerapan metode <i>Fish Bowl</i>	1, 2, 3, 4, 8	5
2.	Kemampuan membaca bahasa Jerman menggunakan metode <i>Fish Bowl</i>	5	1
3.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan metode <i>Fish Bowl</i>	6	1
4.	Kesulitan dalam pembelajaran dengan metode <i>Fish Bowl</i>	7, 9, 10	3
5.	Saran peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman selanjutnya dengan penggunaan metode <i>Fish Bowl</i>	11	1

**“Upaya Peningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Angket Setelah Siklus 1**

**Nama** : .....  
**NIS** : .....  
**No. Absen** : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!**

1. Bagaimana menurut Anda metode *Fish Bowl* yang diterapkan dalam kelas Anda?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

3. Apakah pembelajaran lebih menarik setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

4. Apakah Anda lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....

.....  
 .....

5. Apakah Anda lebih mudah untuk membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*??

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

6. Apakah anda lebih aktif membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

7. Apakah metode *Fish Bowl* membantu Anda dalam mengatasi kesulitan membaca?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

8. Apakah guru bahasa Jerman mengajarkan materi dengan lebih jelas setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

9. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penerapan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

10. Apa harapan Anda agar kesulitan yang Anda hadapi dalam penerapan metode *Fish Bowl* dapat diatasi?

**Jawab:**

.....  
.....  
.....

11. Apa saran anda terhadap pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....  
.....  
.....

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl***

**Contoh Angket Peserta Didik**

**Angket II**

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

Nama : Feby Marefa W.  
NIS : 2491  
No. Absen : 12

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!

1. Bagaimana menurut Anda metode *Fish Bowl* yang diterapkan dalam kelas Anda?

Jawab:

Asik, menyenangkan, sekian!

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Dapat dimengerti, agak susah.

3. Apakah pembelajaran lebih menarik setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Biar saja

4. Apakah Anda lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Umayan

5. Apakah Anda lebih mudah untuk membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*??

Jawab:

Sepertinya begitu, ya, lebih mudah.

6. Apakah anda lebih aktif membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Biasa saja

7. Apakah metode *Fish Bowl* membantu Anda dalam mengatasi kesulitan membaca?

Jawab:

Ya lumayan

8. Apakah guru bahasa Jerman mengajarkan materi dengan lebih jelas setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Ya sering

9. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penerapan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Ya kadang-kadang!

10. Apa harapan Anda agar kesulitan yang Anda hadapi dalam penerapan metode *Fish Bowl* dapat diatasi?

Jawab:

Guru dalam menerangkan harus bisa lebih menarik supaya tidak bosan!!!

11. Apa saran anda terhadap pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Harus bisa menarik!

## Angket II

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI  
IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

Nama : Sofi Yulianti  
 NIS : 2548  
 No. Absen : 27

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!

1. Bagaimana menurut Anda metode *Fish Bowl* yang diterapkan dalam kelas Anda?

Jawab:

ya bagus, karena bisa membantu mempermudah dalam menyelesaikan tugas bisa sharing pendapat.

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?

Jawab:

ya bisa lebih mempermudah dalam menyerap materi.

3. Apakah pembelajaran lebih menarik setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

iya

4. Apakah Anda lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

iya

5. Apakah Anda lebih mudah untuk membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*??

Jawab:

iya



6. Apakah anda lebih aktif membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

iya

7. Apakah metode *Fish Bowl* membantu Anda dalam mengatasi kesulitan membaca?

Jawab:

iya

8. Apakah guru bahasa Jerman mengajarkan materi dengan lebih jelas setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

iya

9. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penerapan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Tidak, malah membantu menguasai materi.

10. Apa harapan Anda agar kesulitan yang Anda hadapi dalam penerapan metode *Fish Bowl* dapat diatasi?

Jawab:

bisa sharing sama teman yang lebih pintar atau menguasai materi.

11. Apa saran anda terhadap pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

lebih pake pembelajaran yang ~~kurang~~ santai, meskipun santai tapi tetap serius juga lebih asyik.

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Kisi-Kisi Angket Setelah Siklus II**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No butir soal</b>	<b>jumlah</b>
1.	Penerapan metode <i>Fish Bowl</i>	1, 2	2
2.	Penggunaan <i>Fish Bowl</i> dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman	3	1
3.	Penguasaan materi dengan menggunakan metode <i>Fish Bowl</i>	4	1
4.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Fish Bowl</i>	5	1

**“Upaya Peningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Angket Setelah Siklus 2**

**Nama** : .....  
**NIS** : .....  
**No. Absen** : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!**

1. Apakah metode *Fish Bowl* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

2. Bagaimana menurut Anda pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

3. Apakah metode *Fish Bowl* dapat meningkatkan keterampilan membaca anda?

**Jawab:**

.....  
 .....  
 .....

4. Apakah Anda lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawab:**

.....

.....

.....

5. Apakah dengan metode *Fish Bowl* Anda lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawab:**

.....

.....

.....

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Contoh Angket Peserta Didik**

**Angket III**

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

Nama : Feby  
NIS : 20201  
No. Absen : 2

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!

1. Apakah metode *Fish Bowl* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: Ya, Betula

2. Bagaimana menurut Anda pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab: Asyik, menyenangkan

3. Apakah metode *Fish Bowl* dapat meningkatkan keterampilan membaca anda?

Jawab: Ya, lumayan

4. Apakah Anda lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab: Bener saja, banyak asyik

5. Apakah dengan metode *Fish Bowl* Anda lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: Ya pasti.

## Angket III

"Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI  
IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*"

Nama : Dimas Taban Andeta  
NIS : .....  
No. Absen : 09

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!

1. Apakah metode *Fish Bowl* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Cocok karena memberikan kerjasama kelompok

2. Bagaimana menurut Anda pembelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Pembelajaran dengan menggunakan *Fish bowl* lebih menyenangkan

3. Apakah metode *Fish Bowl* dapat meningkatkan keterampilan membaca anda?

Jawab:

Iya karena dalam 1 kelompok dapat berdiskusi dan ada pendapat

4. Apakah Anda lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

Jawab:

Iya karena dalam 1 kelompok dapat saling bantu satu sama lain

5. Apakah dengan metode *Fish Bowl* Anda lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Iya karena dalam kelompok semua bekerja dan saling membantu.

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Kisi-Kisi Wawancara Guru Pra Tindakan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No butir soal</b>	<b>jumlah</b>
1.	Minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman	1	1
2.	Prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik	2, 3, 4, 5, 7, 8,	6
3.	Motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman	6	1
4.	Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	9	1
5.	Media pembelajaran	10, 11	2
6.	Interaksi dalam proses pembelajaran	12, 13, 18, 19, 20	5
7.	Masalah dalam proses pembelajaran	14, 15, 16, 17	4
8.	Metode <i>Fish Bowl</i>	21, 22	2

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Pedoman Wawancara Guru Pra Tindakan**

1. Bagaimana minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman?
2. Apakah peserta didik takut untuk membaca selama pembelajaran bahasa Jerman?
3. Apakah peserta didik takut untuk bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?
4. Jika ditanya dalam bahasa Jerman, apakah peserta didik berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga,?
5. Bagaimana prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik?
6. Apa motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman?
7. Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
8. Bagaimana sikap peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
9. Apakah peserta didik takut membaca bahasa Jerman?
10. Buku panduan apa yang peserta didik gunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
11. Apakah peserta didik menggunakan kamus dalam pembelajaran bahasa Jerman?
12. Apakah peserta didik saling berinteraksi dalam pembelajaran bahasa Jerman?
13. Apakah peserta didik selalu berinteraksi dengan Anda dalam pembelajaran bahasa Jerman?



14. Apa kesulitan yang peserta didik hadapi selama belajar bahasa Jerman? Kesulitan dalam hal apa?
15. Apa kesulitan yang peserta didik alami dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Kesulitan apa yang peserta didik alami?
16. Apakah Anda membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan tersebut?
17. Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan yang peserta didik hadapi?
18. Bagaimana cara Anda membuka pelajaran bahasa Jerman?
19. Bagaimana Anda menyajikan materi pembelajaran bahasa Jerman?
20. Apakah Anda tepat mengalokasikan waktu pada saat pembelajaran bahasa Jerman?
21. Apakah Anda pernah mengajar menggunakan metode pembelajaran *Fish Bowl* ? Jika pernah, dalam pelajaran apa?
22. Apa harapan Anda dengan diterapkannya metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Hasil Wawancara Guru Pra Tindakan**

1. Bagaimana minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman?  
**Jawaban:** menurut saya antusias
2. Apakah peserta didik takut untuk membaca selama pembelajaran bahasa Jerman?  
**Jawaban:** kalau disuruh siapa mau baca pasti gak ada yang mau, tapi dipanggil namanya, pasti mau
3. Apakah peserta didik takut untuk bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?  
**Jawaban:** Tidak kalau tanya dalam bahasa Indonesia
4. Jika ditanya dalam bahasa Jerman, apakah peserta didik berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga,?  
**Jawaban:** ada satu/dua siswa yang berani meskipun jawabanya tidak sempurna
5. Bagaimana prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik?  
**Jawaban:** mereka menimbang kalau bahasa Jerman tidak terlalu penting
6. Apa motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman?  
**Jawaban:** dapat nilai bagus
7. Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?  
**Jawaban:** biasa saja
8. Bagaimana sikap peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?  
**Jawaban:** kalau disuruh mau, tapi kalau gak disuruh gak mau
9. Apakah peserta didik takut membaca bahasa Jerman?  
**Jawaban:** kalau disuruh mau, tapi kalau gak disuruh gak mau
10. Buku panduan apa yang peserta didik gunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?  
**Jawaban:** KD 1 dan beberapa dari Studio D
11. Apakah peserta didik menggunakan kamus dalam pembelajaran bahasa Jerman?  
**Jawaban:** kamus manual (google translate)
12. Apakah peserta didik saling berinteraksi dalam pembelajaran bahasa Jerman?  
**Jawaban:** tergantung materinya
13. Apakah peserta didik selalu berinteraksi dengan Anda dalam pembelajaran bahasa Jerman?  
**Jawaban:** untuk kelas XI IPA1 saya jawab iya
14. Apa kesulitan yang peserta didik hadapi selama belajar bahasa Jerman? Kesulitan dalam hal apa?  
**Jawaban:** membaca

15. Apa kesulitan yang peserta didik alami dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Kesulitan apa yang peserta didik alami?

**Jawaban:** membedakan vokal rangkap

16. Apakah Anda membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan tersebut?

**Jawaban:** iya

17. Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan yang peserta didik hadapi?

**Jawaban:** memberi contoh

18. Bagaimana cara Anda membuka pelajaran bahasa Jerman?

**Jawaban:** memberikan salam

19. Bagaimana Anda menyajikan materi pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawaban:** pakai gambar/dialog

20. Apakah Anda tepat mengalokasikan waktu pada saat pembelajaran bahasa Jerman?

**Jawaban:** kadang-kadang tepat

21. Apakah Anda pernah mengajar menggunakan metode pembelajaran *Fish Bowl* ?  
Jika pernah, dalam pelajaran apa?

**Jawaban:** belum pernah

22. Apa harapan Anda dengan diterapkannya metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

**Jawaban:** pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman lebih cepat

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Kisi-kisi Wawancara Guru Siklus I**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No butir soal</b>	<b>jumlah</b>
1.	Penerapann metode <i>Fish Bowl</i>	1	1
2.	Peran metode <i>fish bowl</i> dalam pemebelajaran bahasa Jerman	2, 3, 4, 5, 6, 7,	6
3.	kesulitan dalam dalam pemebelajaran dengan menggunakan metode <i>Fish Bowl</i> ?	8, 9, 10	3

**“Upaya Peningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Wawancara Guru Siklus 1**

**Nama** : .....  
**NIS** : .....  
**No. Absen** : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?
2. Apakah pembelajaran lebih menarik setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?
3. Apakah peserta didik lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?
4. Apakah peserta didik lebih mudah untuk membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*??
5. Apakah peserta didik lebih aktif membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?
6. Apakah metode *Fish Bowl* membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan membaca?
7. Apakah Anda mengajarkan materi dengan lebih jelas setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?
8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?
9. Apa harapan Anda agar kesulitan yang Anda hadapi dalam penerapan metode *Fish Bowl* dapat diatasi?
10. Apa saran anda terhadap pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Hasil Wawancara Siklus I**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?

**Jawaban:** baik, lebih menarik

2. Apakah pembelajaran lebih menarik setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawaban:** iya

3. Apakah peserta didik lebih mudah menguasai materi setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawaban:** lebih aktif

4. Apakah peserta didik lebih mudah untuk membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*??

**Jawaban:** lebih mudah

5. Apakah peserta didik lebih aktif membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawaban:** iya lebih aktif

6. Apakah metode *Fish Bowl* membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan membaca?

**Jawaban:** pasti

7. Apakah Anda mengajarkan materi dengan lebih jelas setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawaban:** iya, metode ini bagus

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawaban:** ada, karena saya harus memahami metode ini

9. Apa harapan Anda agar kesulitan yang Anda hadapi dalam penerapan metode *Fish Bowl* dapat diatasi?

**Jawaban:** kelompoknya diganti

10. Apa saran anda terhadap pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?

**Jawaban:** jangan menggunakan metode ini setiap kali pembelajaran.

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Kisi-kisi Wawancara Guru Siklus II**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No butir soal</b>	<b>jumlah</b>
1.	Minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman setelah diterapkannya metode <i>Fish Bowl</i>	1	1
2.	Prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode <i>Fish Bowl</i>	2, 3, 4	3
3.	Keaktifan peserta didik dalam membaca bahasa Jerman setelah menggunakan metode <i>Fish Bowl</i>	5, 6	2
4.	Apa kesulitan yang dihadapi selama menggunakan metode <i>Fish Bowl</i>	7	1
5.	Saran terhadap pembelajaran bahasa Jerman selanjutnya dengan penggunaan metode <i>Fish Bowl</i>	8	1



**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Pedoman Wawancara Guru Siklus II**

1. Bagaimana minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?
3. Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?
4. Apakah peserta didik takut membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?
5. Apakah peserta didik lebih aktif membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?
6. Bagaimana sikap peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?
7. Apa kesulitan yang peserta didik hadapi selama belajar bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?
8. Apa harapan Anda dengan diterapkannya metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**Hasil Wawancara Guru Siklus II**

1. Bagaimana minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?  
**Jawaban:** peserta didik lebih aktif
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?  
**Jawaban:** prestasinya meningkat
3. Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?  
**Jawaban:** prestasi membacanya juga meningkat
4. Apakah peserta didik takut membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?  
**Jawaban:** sudah tidak, tapi masih ada beberapa yang masih takut
5. Apakah peserta didik lebih aktif membaca teks bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Fish Bowl*?  
**Jawaban:** iya, lebih aktif
6. Bagaimana sikap peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diterapkannya metode *Fish Bowl*?  
**Jawaban:** sekarang peserta didik lebih semangat
7. Apa kesulitan yang peserta didik hadapi selama belajar bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Fish Bowl*?  
**Jawaban:** peserta didik kurang memahami bacaan
8. Apa harapan Anda dengan diterapkannya metode *Fish Bowl* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?  
**Jawaban:** semoga peserta didik lebih tertarik dalam belajar bahasa Jerman.

**“Upaya Peningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*”**

**CATATAN LAPANGAN**

**Catatan Lapangan I**

Agenda : Ijin Pelaksanaan Penelitian  
 Pelaksanaan : 10 Februari 2015  
 Waktu : 09:00- 09:30  
 Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Peneliti tiba di sekolah dan bertemu dengan guru piket yang sedang bertugas di ruang piket. Peneliti menyampaikan maksud kedatangannya ke sekolah, yaitu meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti menanyakan kepada guru piket kepada siapa peneliti harus meminta izin untuk melakukan penelitian. Kemudian guru piket tersebut meminta peneliti menuju ruang Tata Usaha. Di ruang tata usaha peneliti di suruh bertemu langsung dengan bapak kepala sekolah yaitu bapak Drs. Suharto. Peneliti menuju ruang kepala sekolah kemudian Peneliti mengucapkan salam dan dipersilahkan masuk oleh bapak kepala sekolah. Bapak kepala sekolah menyambut ramah dan menanyakan maksud kedatangan peneliti. Kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti untuk meminta ijin penelitian. Bapak kepala sekolah menerima dan mempersilahkan peneliti melakukan penelitian. Setelah mendapat ijin dari bapak kepala sekolah, peneliti mencoba menemui guru mata pelajaran bahasa Jerman untuk sedikit berbincang-bincang mengenai keadaan sekolah. Pada hari tersebut, peneliti belum menyerahkan surat ijin penelitian kepada bapak kepala sekolah karena surat izin penelitian masih dalam proses perizinan.

**Catatan Lapangan II**

Agenda : Observasi  
Pelaksanaan : 17 Februari 2015  
Waktu : 10.45- 11.15  
Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Peneliti tiba di sekolah pukul 08.00 dan menunggu guru bahasa Jerman di lobby sekolah. Pada hari itu Peneliti berencana melakukan observasi di kelas XI IPA 1 pada jam pelajaran ke-5 dan ke-6 atau pukul 10.15 s.d 11.45. guru menemui peneliti dan bersama-sama menuju ruang kelas. Peneliti duduk di belakang sambil mengamati proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Guru mengajar dengan tema *die Wohnung*. Sebelum memulai pelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik "*Guten Morgen, Wie geht's euch?*" Peserta didik menjawab "*Guten Morgen, es geht mir gut, und Ihnen?*" Kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke!*" Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Pada hari itu semua peserta didik hadir. Setelah mengecek kehadiran peserta didik guru memulai pelajaran dengan tema *die Wohnung*. Guru menjelaskan tentang ruangan-ruangan yang ada di rumah dan menyuruh peserta didik untuk menuliskannya, akan tetapi banyak peserta didik yang belum mengerti materi tersebut. Peserta didik masih bingung dalam mengucapkan ujaran-ujaran dalam bahasa Jerman. Meskipun demikian peserta didik aktif bertanya kepada guru. Guru mengajar dengan cukup baik dan komunikatif, namun perhatian guru belum menyeluruh ke kelas sehingga masih terdapat peserta didik yang ramai. Terdapat beberapa peserta didik yang duduk di belakang yang asyik ngobrol dan

bermain *Handphone*. Setelah bel jam pelajaran pertama berbunyi, guru memperkenalkan peneliti kepada peserta didik bahwa peneliti akan mengadakan penelitian dan mempersilahkan peneliti menyapa peserta didik dan memberitahukan maksud kedatangan peneliti pada hari itu. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan salam dan mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### **Catatan Lapangan III**

Agenda : Penyebaran angket  
 Pelaksanaan : 24 Februari 2015  
 Waktu : 10:00- 10:30  
 Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Peneliti tiba di sekolah dan bertemu dengan guru bahasa Jerman dan menuju ke ruang kelas XI IPA 1 untuk memberikan angket kepada peserta didik. Sesampainya di kelas guru menyapa peserta didik setelah itu guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik "*Guten Morgen, Wie geht's euch?*" Peserta didik menjawab "*Guten Morgen, es geht mir gut, und Ihnen?*" guru dan menjawab "*Auch gut, danke!*" Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah mengecek kehadiran peserta didik guru memulai mempersilahkan peneliti menyapa peserta didik dan memberitahukan maksud kedatangan peneliti pada hari itu. Peneliti bermaksud memberikan angket kepada peserta didik. Peneliti menyapa peserta didik dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti yang akan melakukan penelitian di kelas mereka, peneliti kemudian membagikan angket kepada peserta didik. Peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan yang ada. Isi angket berupa pertanyaan seputar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kemudian peserta didik mengisi

angket selama 30 menit. Setelah peserta didik mengisi angket, peneliti mengumpulkan hasil angket tersebut, kemudian peneliti berpamitan dengan guru dan meninggalkan ruangan kelas sambil mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

#### **Catatan Lapangan IV**

Agenda : Wawancara  
Pelaksanaan : 26 Februari 2015  
Waktu : 10:15- 10:45  
Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Peneliti tiba di sekolah dan bertemu dengan guru piket yang sedang bertugas di ruang piket . Peneliti menyampaikan maksud kedatangannya ke sekolah yaitu untuk melakukan wawancara dengan guru bahasa Jerman . guru piket mempersilahkan peneliti untuk menunggu guru di loby sekolah. Setelah menunggu 5 menit akhirnya guru pun datang dan menemui peneliti. Guru dan peneliti bersama-sama menuju ruang piket untuk melakukan wawancara. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar kegiatan belajar mengajar di sekolah dan tentang keadaan lingkungan sekolah serta keadaan peserta didik dan fasilitas yang ada di sekolah. Wawancara tersebut berlangsung sekitar 30 menit. Setelah selesai melakukan wawancara dengan guru, peneliti meninggalkan sekolah.

### Catatan Lapangan V

Agenda : Pelaksanaan Penelitian (Tindakan I)

Pelaksanaan : Selasa, 2 Maret 2015

Waktu : 10:15- 11:45

Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang peserta didik memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam “*Guten Morgen*” kemudian peserta didik menjawab “*Guten Morgen*” lalu guru menanyakan kabar peserta didik “*Wie geht’s euch?*” dan peserta didik menjawab “*Danke, gut. Und Ihnen?*” kemudian guru menjawab “*Auch gut, danke*”. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan “*Sind alle da?*” peserta didik menjawab “*Nein*”, Hari itu terdapat 3 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu dan sedikit mengulang. Pembelajaran minggu lalu sampai materi *die Wohnung*, guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ruangan-ruangan yang ada di rumah dan menuliskan di papan tulis. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Karena belum mengerti tentang metode *Fish Bowl* salah seorang peserta didik bertanya kepada guru akhirnya guru menjelaskan bahwa metode *Fish Bowl* adalah salah satu metode pembelajaran dengan cara berdiskusi di dalam kelompok. Setelah menjelaskan metode *Fish Bowl* kepada peserta didik, guru

membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok peserta didik. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar ) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam ). sub kelompok pengamat (kelompok luar ) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam ). Materi yang di diskusikan pada pertemuan pertama tentang *Wohnungsuche*. Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya . Di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya, *Arbeitszimmer*, *Wohnzimmer* itu artinya apa? Guru menjawab , *Arbeitszimmer*= ruang kerja sedangkan *Wohnzimmer*= ruang keluarga. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah



berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### Catatan Lapangan VI

Agenda : Pelaksanaan Penelitian (Tindakan II)

Pelaksanaan : 24 Maret 2015

Waktu : 10:15- 11:45

Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Pelaksanaan tindakan ke dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 02 Maret 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan ketua kelas memimpin berdoa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*Nein, Rendy und ika sind nicht da.*" Hari itu terdapat 2 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu dan sedikit mengulang. Pembelajaran minggu lalu sampai materi sebuah bacaan tentang *Wohnungsuche* (Familie Schwarz), guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ruangan-ruangan yang ada di rumah. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar dengan menggunakan metode *Fish Bowl* lagi . Karena sudah mengerti tentang metode *Fish Bowl* peserta didik tidak bertanya kepada guru. akhirnya guru memulai pelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Guru kemudian membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Peserta didik dalam tiap kelompok

mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok . setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar ) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam ). sub kelompok pengamat (kelompok luar ) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam ). Materi yang di diskusikan pada pertemuan ke dua tentang *Wohnungsuche* (Familie Kuhn). Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya . di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada guru, *suchen* itu artinya apa? Guru menjawab , *suchen* adalah mencari . Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh siswa dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### **Catatan Lapangan VII**

Agenda : Pelaksanaan Penelitian (Tindakan III)  
 Pelaksanaan : 7 April 2015  
 Waktu : 10:15- 11:45  
 Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Pelaksanaan tindakan ke tiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 7 April 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke 6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk

kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang siswa memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam “*Guten Morgen*” kemudian peserta didik menjawab “*Guten Morgen*” lalu guru menanyakan kabar peserta didik “*Wie geht’s euch?*” dan peserta didik menjawab “*Danke, gut. Und Ihnen?*” kemudian guru menjawab “*Auch gut, danke*”. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan “*Sind alle da?*” peserta didik menjawab “*Nein, Budi ist nicht da.*” Hari itu terdapat 1 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu dan sedikit mengulang. Pembelajaran minggu lalu sampai materi *Wohnungsuche* (Familie Kuhn), guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ruangan-ruangan yang ada di rumah dan sedikit mengulang kembali materi tentang *die Familie*. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar dengan menggunakan metode *Fish Bowl* lagi. Karena sudah mengerti tentang metode *Fish Bowl* peserta didik tidak bertanya kepada guru. akhirnya guru memulai pelajaran dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. Guru kemudian membagi peserta didik ke dalam beberapa, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-

hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam ). Materi yang di diskusikan pada pertemuan ke tiga tentang *Wohnen interkulturelle* . Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya . di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada guru, *schön* itu artinya apa? Guru menjawab *schön* adalah indah. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### **Catatan Lapangan VIII**

Agenda : Post test siklus 1  
 Pelaksanaan : Selasa, 21 April 2015  
 Waktu : 10:15- 11:15  
 Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Pada pertemuan kali ini dilakukan pengambilan nilai dengan memberikan peserta didik post-test siklus I. Pengambilan nilai keterampilan membaca

dilakukan dengan memberikan sebuah wacana dengan tema *die Wohnung*, yaitu dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan dalam wacana tersebut. Pada saat pelaksanaan tes siklus I, semua peserta didik masuk sekolah. Guru menjelaskan apa yang harus mereka lakukan, peserta didik menjawab pertanyaan dalam wacana tersebut. Mereka tidak boleh menggunakan kamus ataupun buku catatan. Guru memberikan waktu 5 menit untuk persiapan. Ada peserta didik yang izin kebelakang. Mereka dengan cepat mempersiapkan alat tulis untuk mengerjakan soal post test.. Peserta didik diberi waktu 60 menit untuk mengerjakan soal post test tersebut. Mereka sangat terbantu dengan kata kunci yang tertera pada wacana. Pelaksanaan tes berjalan lancar, karena semua peserta didik mengerjakan soal dengan sangat tenang. Setelah mereka selesai mengerjakan soal, guru dan peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.. Guru kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam *Auf Wiedersehen*.

### **Catatan Lapangan IX**

Agenda            1: Penyebaran angket setelah siklus 1  
                       2. : wawancara setelah siklus 1  
 Pelaksanaan    : Selasa, 25 April 2015  
 Waktu            : 10:15- 10:45  
 Tempat           : SMA Negeri 1 Minggir

Peneliti tiba di sekolah dan bertemu dengan guru bahasa Jerman (Frau Agnes) dan menuju ke ruang kelas XI IPA 1 untuk memberikan angket kepada peserta didik. Sesampainya di kelas guru menyapa peserta didik setelah itu guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. "*Guten Morgen, Wie geht's euch?*" Peserta didik menjawab "*Guten Morgen, es geht mir gut, und*

*Ihnen?*” guru dan menjawab “*Auch gut, danke!*” Guru mempersilahkan ketua kelas memimpin doa terlebih dahulu kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Pada hari itu semua peserta didik hadir. Setelah mengecek kehadiran peserta didik guru memulai mempersilahkan peneliti menyapa peserta didik dan memberitahukan maksud kedatangan peneliti pada hari itu. Peneliti bermaksud memberikan angket kepada peserta didik. Peneliti menyapa peserta didik dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti yang bermaksud memberikan angket di kelas mereka, peneliti kemudian membagikan angket kepada peserta didik. Angket yang di berikan kali ini adalah angket setelah pelaksanaan siklus 1. Peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan yang ada tentang metode *Fish Bowl* .Kemudian peserta didik mengisi angket selama 30 menit. Setelah peserta didik mengisi angket, peneliti mengumpulkan hasil angket tersebut, kemudian peneliti dan guru berpamitan dengan peserta didik dan meninggalkan ruangan kelas. Guru dan peneliti bersama-sama menuju ruang piket untuk melakukan wawancara. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar kegiatan belajar mengajar di kelas dengan men dan tentang keadaan lingkungan sekolah serta keadaan peserta didik ggunakan metode *Fish Bowl* . Wawancara tersebut berlangsung sekitar 30 menit. Setelah selesai melakukan wawancara dengan guru, peneliti meninggalkan ruang piket sambil mengucapkan *danke, Auf Wiedersehen*.

### Catatan Lapangan X

Agenda : Pelaksanaan Penelitian (Tindakan 1 siklus 2)  
 Pelaksanaan : Selasa, 28 April 2015  
 Waktu : 10:15- 11:45  
 Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Pelaksanaan tindakan ke empat dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 April 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang siswa memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*Nein, arfian, elli, nur und rendra ist nicht da.*" Hari itu terdapat 4 peserta didik yang tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang soal post test kemarin dan sedikit mengulang. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar tentang *Café International* dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Siswa dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok

luar ) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam ). sub kelompok pengamat (kelompok luar ) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam ). Materi yang di diskusikan pada pertemuan pertama tentang *Café International* Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya . di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik ( rendy) bertanya kepada guru, Tradition itu artinya apa? Guru menjawab, *Tradition* adalah tradisi . Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu Guru dan Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehe*

### **Catatan Lapangan XI**

Agenda : Pelaksanaan Penelitian (Tindakan 3 siklus 2)  
 Pelaksanaan : Selasa, 12 Mei 2015  
 Waktu : 10:15- 11:45  
 Tempat : SMA Negeri 1 Minggir



Pelaksanaan tindakan ke enam dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Mei 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang siswa memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*nein*" Hari itu 1 siswa tidak hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu tentang *Mode für Männer und Frauen* dan sedikit mengulang. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar tentang *Im Kaufhaus* dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar ) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang di diskusikan pada pertemuan ke enam tentang *Im Kaufhaus* . Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya . di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada guru, *Verkäuferin* itu artinya apa? Guru menjawab, *Verkäuferin* adalah penjual. Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk

mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu Guru dan Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

## **Catatan Lapangan XII**

Agenda : Pelaksanaan Penelitian (Tindakan 2 siklus 2)

Pelaksanaan : Selasa, 5 Mei 2015

Waktu : 10:15- 11:45

Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Pelaksanaan tindakan ke lima dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Mei 2015 pada jam ke-5 s.d jam ke-6. Peneliti dan guru bersama-sama masuk kelas pada pukul 10.15. Guru mempersilahkan salah seorang siswa memimpin doa terlebih dahulu, setelah itu guru mengucapkan salam "*Guten Morgen*" kemudian peserta didik menjawab "*Guten Morgen*" lalu guru menanyakan kabar peserta didik "*Wie geht's euch?*" dan peserta didik menjawab "*Danke, gut. Und Ihnen?*" kemudian guru menjawab "*Auch gut, danke*". Guru mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik di kelas XI IPA 1 sebanyak 32 peserta didik. Guru mengatakan "*Sind alle da?*" peserta didik menjawab "*ya*" Hari itu semua siswa hadir. Sebelum melanjutkan materi yang baru, guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu tentang *Café International* dan sedikit mengulang. Kemudian guru menyampaikan ke peserta didik kalau pada hari mereka akan belajar tentang *Mode für Männer und Frauen* dengan menggunakan metode *Fish Bowl*. guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat

duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan kemudian menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. setiap kelompok memiliki 2 sub kelompok yaitu sub kelompok pengamat (kelompok luar) dan sub kelompok diskusi (kelompok dalam). sub kelompok pengamat (kelompok luar) mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi (kelompok dalam). Materi yang didiskusikan pada pertemuan pertama tentang *Mode für Männer und Frauen* . Sebelum memulai berdiskusi guru membaca wacana tersebut kemudian meminta salah satu peserta didik membacakannya . di dalam wacana tersebut terdapat beberapa kata yang belum di mengerti oleh peserta didik akhirnya peserta didik pun bertanya kepada guru. Seorang peserta didik bertanya kepada guru, *Trägt* itu artinya apa? Guru menjawab, *Träg* adalah mengenakan/memakai . Setelah selesai bertanya peserta didik mulai berdiskusi. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis dalam lembar jawaban kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap kelompok mengutus salah satu dari mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setelah selesai mempresentasi setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS setelah itu Guru dan Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Waktu telah menunjukkan pukul 11:45, pertanda pelajaran telah berakhir. Guru dan peneliti meninggalkan ruang kelas. Guru mengucapkan *Auf Wiedersehen*.

### Catatan Lapangan XIII

Agenda : Post test siklus 2  
 Pelaksanaan : Selasa, Selasa, 19 Mei 2015  
 Waktu : 10:15- 11:15  
 Tempat : SMA Negeri 1 Minggir

Pada pertemuan kali ini dilakukan pengambilan nilai dengan memberikan peserta didik post-test siklus II. Pengambilan nilai keterampilan membaca dilakukan dengan memberikan sebuah wacana dengan tema *Im Kafé dan die Kleidung*, yaitu dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan dalam wacana tersebut. Pada saat pelaksanaan tes siklus II, semua peserta didik masuk sekolah. Guru menjelaskan apa yang harus mereka lakukan, peserta didik menjawab pertanyaan dalam wacana tersebut. Mereka tidak boleh menggunakan kamus ataupun buku catatan. Guru memberikan waktu 5 menit untuk persiapan. Mereka dengan cepat mempersiapkan alat tulis untuk mengerjakan soal post test. Peserta didik diberi waktu 60 menit untuk mengerjakan soal post test tersebut. Mereka sangat terbantu dengan kata kunci yang tertera pada wacana. Pelaksanaan tes berjalan lancar, karena semua peserta didik mengerjakan soal dengan sangat tenang. Setelah mereka selesai mengerjakan soal, guru dan peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.. Guru kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan *Auf Wiedersehen*.

#### Catatan Lapangan XIV

Agenda            1: Penyebaran angket setelah siklus II  
                       2. : wawancara setelah siklus II  
 Pelaksanaan    : Selasa, 26 Mei 2015  
 Waktu            : 10:15- 10:45  
 Tempat          : SMA Negeri 1 Minggir

Peneliti tiba di sekolah dan bertemu dengan guru bahasa Jerman (Frau Agnes) dan menuju ke ruang kelas XI IPA 1 untuk memberikan angket setelah siklus II kepada peserta didik. Sesampainya di kelas guru menyapa peserta didik setelah itu guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. *“Guten Morgen, Wie geht’s euch?”* Peserta didik menjawab *“Guten Morgen, es geht mir gut, und Ihnen?”* guru dan menjawab *“Auch gut, danke!”* Guru mempersilahkan ketua kelas memimpin doa terlebih dahulu kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Pada hari itu semua peserta didik hadir. Setelah mengecek kehadiran peserta didik guru memulai mempersilahkan peneliti menyapa peserta didik dan memberitahukan maksud kedatangan peneliti pada hari itu. Peneliti bermaksud memberikan angket setelah siklus II kepada peserta didik. Peneliti menyapa peserta didik dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti yang bermaksud memberikan angket di kelas mereka, peneliti kemudian membagikan angket kepada peserta didik. Angket yang di berikan kali ini adalah angket setelah pelaksanaan siklus II. Peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan yang ada tentang metode *Fish Bowl*. Kemudian peserta didik mengisi angket selama 30 menit. Setelah peserta didik mengisi angket, peneliti mengumpulkan hasil angket tersebut, kemudian peneliti dan guru berpamitan dengan peserta didik dan meninggalkan ruangan kelas.

Guru dan peneliti bersama-sama menuju ruang piket untuk melakukan wawancara. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar kegiatan belajar mengajar di kelas selama penelitian dengan menggunakan metode *Fish Bowl* dan tentang keadaan lingkungan sekolah serta keadaan peserta didik. Wawancara tersebut berlangsung sekitar 30 menit. Setelah selesai melakukan wawancara dengan guru, peneliti meninggalkan ruang piket sambil mengucapkan *danke, Auf Wiedersehen*.

**Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl***

**Kisi kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang makanan dan minuman ( <i>Essen und Trinken</i> ).	3.1 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>Essen und Trinken</i>	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.	Soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

**Soal Pretes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI  
IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

**Mata Pelajaran : Bahasa Jerman**

Übungen zum Text: Essen

Mein Name ist Else, Else Tetzlaff. Um sechs Uhr frühstücke ich zusammen mit meinem Mann Robert, die Kindern schlafen dann noch. Ich trinke Tee und esse ein oder zwei Brötchen mit Margarine und Marmelade. Robert nimmt eine Tasse Kaffee mit Zucker. Dann fährt er zur Arbeit.

Um sieben Uhr frühstücken auch Horst und Erika. Mein Sohn isst gerne Cornflakes, na und Erika? Sie hat am Morgen keinen Hunger. Ich sage ihr immer: Iss doch etwas, Kind! Nimm ein Brötchen mit Wurst. Nach dem Frühstück laufen die Kinder dann zur Schule.

Zu Mittag essen wir nicht zu Hause. Robert und ich gehen oft zum Mittagessen in unser Lieblingsrestaurant. Es ist klein, das Essen schmeckt dort gut und die Preise sind nicht hoch. Wir bestellen Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse, manchmal mit Salat.

Die Kinder essen zu Mittag in der Schulküche. Sie sind aber unzufrieden, das Essen ist nämlich oft kalt.

Am Abend kommt Robert nach Hause. Natürlich hat er immer Hunger. Dazu trinkt er sein Bier. Den Kindern genügt zum Abendessen ein Brot mit Schinken. Zum Trinken gebe ich ihnen Cola oder Limonade. Putzt eure Zähne und geht ins Bett, sagt Robert den Kindern.

Tja, jeder Tag ist so, nur am Wochenende ist alles anders. Dann essen wir nämlich zusammen zu Hause und mein Mann kocht seine Spezialität und manchmal bäckt er auch einen Kuchen. Leider sind die Wochenenden viel zu kurz.

**Sumber:** [http://wikis.zum.de/deutsch-online/ Übungen zum Text: Essen](http://wikis.zum.de/deutsch-online/Übungen%20zum%20Text%3A%20Essen)



**Entscheiden Sie bei jeder Aussage, ob sie richtig oder falsch.**

1. Um sieben Uhr frühstücke ich zusammen mit meinem Mann Robert
2. Ich trinke Tee und esse ein oder zwei Brötchen mit Margarine und Marmelade
3. Am Morgen hat Erika Hunger.
4. Nach dem Frühstück laufen Horst und Erika dann zum Markt.
5. Zu Mittag essen wir nicht zu Hause.
6. Mein Mann und ich gehen oft zum Mittagessen in unser Lieblingsrestaurant.
7. Horst und Erika essen zu Mittag in der Schulküche.
8. Am Abend kommt Robert nicht nach Hause.
9. Natürlich hat er keinen Hunger mehr.
10. Am Wochenende ist alles anders.

**Kunci Jawaban Pre Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta  
Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

- 1. Falsch**
- 2. Richtig**
- 3. Falsch**
- 4. Falsch**
- 5. Richtig**
- 6. Richtig**
- 7. Richtig**
- 8. Falsch**
- 9. Falsch**
- 10. Richtig**

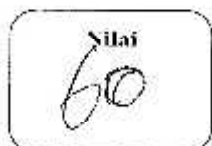
**Data Validitas Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas  
XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

No	Pretest												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9
2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
22	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
28	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9
31	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
31	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7

**Hasil Uji Validitas Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

Pretest			
No item	r hitung	r tabel	Ket.
Butir_1	0,075	0,349	Gugur
Butir_2	0,445	0,349	Valid
Butir_3	0,445	0,349	Valid
Butir_4	0,555	0,349	Valid
Butir_5	0,555	0,349	Valid
Butir_6	0,436	0,349	Valid
Butir_7	0,555	0,349	Valid
Butir_8	0,509	0,349	Valid
Butir_9	0,555	0,349	Valid
Butir_10	0,408	0,349	Valid
Butir_11	0,516	0,349	Valid
Butir_12	0,135	0,349	Gugur

## Hasil Pre Tes Peserta Didik



NAMA : Dwi Ezzinda Putri  
 KELAS : XI IPA 1  
 NOMOR : 08

### SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

#### Übungen zum Text: Essen

Mein Name ist Else. Else Tetzlaff. Um sechs Uhr frühstücke ich zusammen mit meinem Mann Robert, die Kinder schlafen dann noch. Ich trinke Tee und esse ein oder zwei Brötchen mit Margarine und Marmelade. Robert nimmt eine Tasse Kaffee mit Zucker. Dann fährt er zur Arbeit.

Um sieben Uhr frühstücken auch Horst und Erika. Mein Sohn isst gerne Cornflakes, na und Erika? Sie hat am Morgen keinen Hunger. Ich sage ihr immer: Iss doch etwas, Kind! Nimm ein Brötchen mit Wurst. Nach dem Frühstück laufen die Kinder dann zur Schule.

Zu Mittag essen wir nicht zu Hause. Robert und ich gehen oft zum Mittagessen in unser Lieblingsrestaurant. Es ist klein, das Essen schmeckt dort gut und die Preise sind nicht hoch. Wir bestellen Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse, manchmal mit Salat. Die Kinder essen zu Mittag in der Schulküche. Sie sind aber unzufrieden, das Essen ist nämlich oft kalt.

Am Abend kommt Robert nach Hause. Natürlich hat er immer Hunger. Dazu trinkt er sein Bier. Den Kindern genügt zum Abendessen ein Brot mit Schinken. Zum Trinken gebe ich ihnen Cola oder Limonade. Putzt eure Zähne und geht ins Bett, sagt Robert den Kindern.

Tja, jeder Tag ist so, nur am Wochenende ist alles anders. Dann essen wir nämlich zusammen zu Hause und mein Mann kocht seine Spezialität und manchmal bäckt er auch einen Kuchen. Leider sind die Wochenenden viel zu kurz.

Entscheiden Sie bei jeder Aussage, ob sie richtig oder falsch.

1. Um sieben Uhr frühstücke ich zusammen mit meinem Mann Robert.
2. Ich trinke Tee und esse ein oder zwei Brötchen mit Margarine und Marmelade.
3. Am Morgen hat Erika Hunger.
4. Nach dem Frühstück laufen Horst und Erika dann zur Markt.
5. Zu Mittag essen wir nicht zu Hause.
6. Mein Mann und ich gehen oft zum Mittagessen in unser Lieblingsrestaurant.
7. Horst und Erika essen zu Mittag in der Schulküche.
8. Am Abend kommt Robert nicht nach Hause.
9. Natürlich hat er keinen Hunger mehr.
10. Am Wochenende ist alles anders.

No	Richtig	Falsch
1.	✓	
2.	✓	
3.		✓
4.		✓
5.		✓
6.	✓	
7.	✓	
8.		✓
9.	✓	
10.		✓

**Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl***

**Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta  
Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Siklus I**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan di rumah ( <i>Die Wohnung</i> ).	3.1 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>Die Wohnung</i>	<p>- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.</p> <p>- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</p>	<p>Soal 1 no. 1, 2, 3, 4, 5,6,7,8,9,10</p> <p>Soal 2 no. 1, 2, 3, 4, 5,</p>

**Soal Post Test Siklus 1 Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta  
Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

**Meine Bude**

Ich heiße Markus und wohne in einem Reihnhaus. Mein Zimmer ist klein, aber hell und ruhig. Ich habe hier ein großes Fenster und kann die ganze Gegend sehen. Ich verbringe viel Zeit in meinem Zimmer: Ich schlafe hier, höre Musik, lese Comics und Bücher, mache Hausaufgaben, surfe im Internet. Mein Zimmer gefällt mir sehr. Hier habe ich genug Platz für mich. Darin sind ein Bett, ein Schreibtisch und ein Stuhl, ein Bücherregal, ein Kleiderschrank, ein Sessel, eine kleine Kommode und eine große Spielzeugkiste. Der Schreibtisch steht vor dem Fenster und auf dem Schreibtisch steht mein neuer Computer. Ich surfe, schreibe E-Mails, programmiere und spiele viel. Vor dem Schreibtisch steht mein Stuhl und in der Mitte des Zimmers liegt ein bunter Teppich. Auf der Kommode steht meine Stereoanlage und im Bücherregal stehen meine Schulbücher, Comics, Zeitungen und CDs. Der Schrank befindet sich neben dem Schreibtisch. Hier hängen meine Klamotten. Der Sessel steht rechts neben dem Schrank. Er ist sehr bequem. In der Ecke steht die Spielzeugkiste. Darin sind meine alte Spielsachen. Diese Kiste muss weg, weil ich noch mehr Platz brauche. Meine Freunde kommen oft zu Besuch und wir machen viel zusammen. Ich liebe meine Bude! Das ist meine eigene Welt und ohne meine Erlaubnis darf niemand herein.

**Sumber:** [http://wikis.zum.de/deutsch-online/Wohnen:\\_Text:\\_Meine\\_Bude](http://wikis.zum.de/deutsch-online/Wohnen:_Text:_Meine_Bude)



**Aufgaben zum Text****1. Lesen Sie den Text. Sind die Aussagen richtig oder falsch? Kreuzen Sie an.**

1. Markus wohnt in einem Hotel.

☐ richtig

☐ falsch

2. Das Zimmer von Markus ist nicht groß.

☐ richtig

☐ falsch

3. Markus möchte gern einen neuen Computer haben.

☐ richtig

☐ falsch

4. Auf dem Schreibtisch steht der Fernseher.

☐ richtig

☐ falsch

5. Die Stereoanlage steht auf der Kommode.

☐ richtig

☐ falsch

6. Der Sessel steht rechts vom Schrank.

☐ richtig

☐ falsch

7. Jeder darf sein Zimmer betreten.

☐ richtig

☐ falsch

8. Im Schrank hängen seine Kleider.

☐ richtig

☐ falsch

9. Seine Freunde kommen oft zu Besuch und machen viel zusammen.

☐ richtig

☐ falsch

10. Markus liebt seine Bude nicht.

☐ richtig

☐ falsch

**2. Lesen Sie den Text. Welche Information über die Bude finden Sie?  
Kreuzen Sie an.**

1. Das Zimmer von Markus ist ...

a. groß

c. kurz

b. klein

d. lang

2. Wo steht die Spielzeugkiste?

a. im Bücherregal

c. vor dem Fenster

b. auf dem Schreibtisch

d. in der Ecke

3. Was steht vor dem Fenster?

a. neuer Computer

c. der Schreibtisch

b. Kleiderschrank

d. Bücherregal

4. Wohin hängt Markus seine Klamotten?

a. neben den Schreibtisch

c. auf den Schreibtisch

b. neben den Schrank

d. vor das Fenster

5. Wo liegt der bunte Teppich.

a. auf der Kommode

c. vor dem Schreibtisch

b. im Bücherregal

d. in der Mitte des Zimmers

**Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus 1 Keterampilan Membaca Bahasa  
Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

**Soal 1****1. Falsch****2. Falsch****3. Falsch****4. Falsch****5. Richtig****6. Richtig****7. Falsch****8. Falsch****9. Richtig****10. Richtig****Soal 2****1. B****2. D****3. C****4. A****5. D**

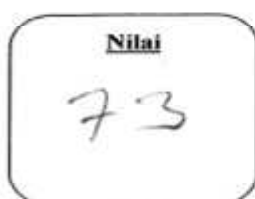
**Data Validitas Soal Post Test Siklus 1 Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

No	Postest I																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11
2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
22	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
30	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	9
31	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	9
32	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12

**Hasil Uji Validitas Soal Post Test Siklus 1 Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

<b>Postest I</b>			
<b>No item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket.</b>
Butir_1	0,576	0,349	Valid
Butir_2	0,576	0,349	Valid
Butir_3	0,626	0,349	Valid
Butir_4	0,022	0,349	Gugur
Butir_5	0,546	0,349	Valid
Butir_6	0,601	0,349	Valid
Butir_7	0,517	0,349	Valid
Butir_8	0,650	0,349	Valid
Butir_9	0,450	0,349	Valid
Butir_10	0,516	0,349	Valid
Butir_11	0,431	0,349	Valid
Butir_12	0,622	0,349	Valid
Butir_13	0,622	0,349	Valid
Butir_14	0,614	0,349	Valid
Butir_15	0,605	0,349	Valid
Butir_16	0,605	0,349	Valid

**Hasil pos tes siklus 1 Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**



**SOAL POST-TEST**

**Mata Pelajaran: Bahasa Jerman**

**Name** : Cindy Khoirrotun Hisaan  
**Nnummer** : 06  
**Klasse** : X 1 IPA 1  
**Datum** : 21 - April - 2015

**Meine Bude**

Ich heiße Markus und wohne in einem Reihnhaus. Mein Zimmer ist klein, aber dafür hell und ruhig. Ich habe hier ein großes Fenster und kann die ganze Gegend sehen. Ich verbringe viel Zeit in meinem Zimmer: Ich schlafe hier, höre Musik, lese Comics und Bücher, mache Hausaufgaben, surfe im Internet. Mein Zimmer gefällt mir sehr. Hier habe ich genug Platz für mich. Darin sind ein Bett, ein Schreibtisch und ein Stuhl, ein Bücherregal, ein Kleiderschrank, ein Sessel, eine kleine Kommode und eine große Spielzeugkiste. Der Schreibtisch steht vor dem Fenster und auf dem Schreibtisch steht mein neuer Computer. Ich surfe, schreibe E-Mails, programmiere und spiele viel. Vor dem Schreibtisch steht mein Stuhl und in der Mitte des Zimmers liegt ein bunter Teppich. Auf der Kommode steht meine Stereoanlage und im Bücherregal stehen meine Schulbücher, Comics, Zeitungen und CDs. Der Schrank befindet sich neben dem Schreibtisch. Hier hängen meine Klamotten. Der Sessel steht rechts neben dem Schrank. Er ist sehr bequem. In der Ecke steht die Spielzeugkiste, Darin sind meine alte Spielsachen. Diese Kiste muss weg, weil ich noch mehr Platz brauche. Meine Freunde kommen oft zu Besuch und wir machen viel zusammen. Ich liebe meine Bude! Das ist meine eigene Welt und ohne meine Erlaubnis darf niemand herein.

**Aufgaben zum Text**

1. Lesen Sie den Text. Sind die Aussagen richtig oder falsch? Kreuzen Sie an.

6 1. Markus wohnt in einem Hotel.

☐ Richtig

☒ Falsch

~~2.~~ Das Zimmer von Markus ist nicht groß.

☐ Richtig

☒ Falsch

~~3.~~ Markus möchte gern einen neuen Computer haben.

☒ Richtig

☐ Falsch

4. Auf dem Schreibtisch steht der Fernseher.

☐ Richtig

☒ Falsch

5. Die Stereoanlage steht auf der Kommode.

☒ Richtig

☐ Falsch

~~6.~~ Der Sessel steht rechts vom Schrank.

☐ Richtig

☒ Falsch



7. Jeder darf sein Zimmer betreten.

☐ Richtig

☒ Falsch

8. Im Schrank hängen seine Kleider.

☐ Richtig

☒ Falsch

9. Seine Freunde kommen oft zu Besuch und machen viel zusammen.

☒ Richtig

☐ Falsch

~~10. Markus nicht liebe seine Bude~~

☐ Richtig

☒ Falsch

**2. Lesen Sie den Text. Welche Information über die Bude finden Sie? Kreuzen Sie an.**

1. Das Zimmer von Markus ist ...

5 a. groß

☒ klein

c. kurz

d. lang

2. Wo steht die Spielzeugkiste?

a. im Bücherregal

b. auf dem Schreibtisch

c. vor dem Fenster

☒ in der Ecke

3. Was steht vor dem Fenster?

- a. neuer Computer
- b. Kleiderschrank

- ~~a~~ der Schreibtisch
- d. Bücherregal

4. Wo hängt Markus seine Klamotten?

- ~~a~~ neben dem Schreibtisch
- b. neben dem Schrank

- c. auf dem Schreibtisch
- d. vor dem Fenster

5. Wo liegt der bunte Teppich.

- a. auf der Kommode
- b. im Bücherregal

- c. vor dem Schreibtisch
- ~~a~~ in der Mitte des Zimmers

>>Viel Erfolg<<

**Nilai**

73

### SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran: Bahasa Jerman

Name : Harung Tejandaru  
 Nummer : 16  
 Klasse : XI IPA 1  
 Datum : 21, April 2015

#### Meine Bude

Ich heiße Markus und wohne in einem Reihnhaus. Mein Zimmer ist klein, aber dafür hell und ruhig. Ich habe hier ein großes Fenster und kann die ganze Gegend sehen. Ich verbringe viel Zeit in meinem Zimmer: Ich schlafe hier, höre Musik, lese Comics und Bücher, mache Hausaufgaben, surfe im Internet. Mein Zimmer gefällt mir sehr. Hier habe ich genug Platz für mich. Darin sind ein Bett, ein Schreibtisch und ein Stuhl, ein Bücherregal, ein Kleiderschrank, ein Sessel, eine kleine Kommode und eine große Spielzeugkiste. Der Schreibtisch steht vor dem Fenster und auf dem Schreibtisch steht mein neuer Computer. Ich surfe, schreibe E-Mails, programmiere und spiele viel. Vor dem Schreibtisch steht mein Stuhl und in der Mitte des Zimmers liegt ein bunter Teppich. Auf der Kommode steht meine Stereoanlage und im Bücherregal stehen meine Schulbücher, Comics, Zeitungen und CDs. Der Schrank befindet sich neben dem Schreibtisch. Hier hängen meine Klamotten. Der Sessel steht rechts neben dem Schrank. Er ist sehr bequem. In der Ecke steht die Spielzeugkiste. Darin sind meine alte Spielsachen. Diese Kiste muss weg, weil ich noch mehr Platz brauche. Meine Freunde kommen oft zu Besuch und wir machen viel zusammen. Ich liebe meine Bude! Das ist meine eigene Welt und ohne meine Erlaubnis darf niemand herein.

**Aufgaben zum Text**

1. Lesen Sie den Text. Sind die Aussagen richtig oder falsch? Kreuzen Sie an.

1. Markus wohnt in einem Hotel.

☐ Richtig

☒ Falsch

2. Das Zimmer von Markus ist nicht groß.

☐ Richtig

☒ Falsch

3. Markus möchte gern einen neuen Computer haben.

☐ Richtig

☒ Falsch

4. Auf dem Schreibtisch steht der Fernseher.

☒ Richtig

☒ Falsch

5. Die Stereoanlage steht auf der Kommode.

☒ Richtig

☐ Falsch

6. Der Sessel steht rechts vom Schrank.

☒ Richtig

☐ Falsch

7. Jeder darf sein Zimmer betreten.

☒ Richtig

☐ Falsch

8. Im Schrank hängen seine Kleider.

☐ Richtig

☒ Falsch

9. Seine Freunde kommen oft zu Besuch und machen viel zusammen.

☒ Richtig

☐ Falsch

10. Markus nicht liebe seine Bude

☒ Richtig

☐ Falsch

2. Lesen Sie den Text. Welche Information über die Bude finden Sie? Kreuzen Sie an.

1. Das Zimmer von Markus ist ...

a. groß

c. kurz

☒ klein

d. lang

2. Wo steht die Spielzeugkiste?

☒ im Bücherregal

c. vor dem Fenster

b. auf dem Schreibtisch

d. in der Ecke

3. Was steht vor dem Fenster?

- ☒ a. neuer Computer  
b. Kleiderschrank

- c. der Schreibtisch  
d. Bücherregal

4. Wo hängt Markus seine Klamotten?

- ☒ a. neben dem Schreibtisch  
b. neben dem Schrank

- c. auf dem Schreibtisch  
d. vor dem Fenster

5. Wo liegt der bunte Teppich.

- a. auf der Kommode  
b. im Bücherregal

- c. vor dem Schreibtisch  
☒ d. in der Mitte des Zimmers

>>Viel Erfolg<<

**Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl***

**Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siklus II**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan di kafe ( <i>im Cafe</i> )	3.1Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>im Cafe</i> )	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.	Soal 1 no. 1, 2, 3, 4, 5
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang pakaian ( <i>die Kleidung</i> )	3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>die Kleidung</i>	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.	Soal 2 no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,

**Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl***

**Soal Post Test II Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik  
Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

**Café International. Welche wörter verstehen Sie? Notieren Sie.**

Das Kaffetrinken ist eine arabishe Tradition. Die Türken haben Mokka international populär gemacht. In Europa hat Österreich eine lange Kaffeehastradition und viele Kaffeevariationen. Heute ist Kaffetrinken „in“. Caffé Latte, Espresso und Cappucino heißen die Top- Favoriten in Hongkong, New York, Berlin und St. Petersburg. Café-Ketten wie starbucks, Segafredo und Coffe Bean sind so international wie McDonalds. Cafés sind ideal für die Kommunikation und für Kontakte.

**Welche wörter verstehen Sie? Notieren Sie.**

Kaffee	Geografie	Andere
		ideal

Sumber: studio d A1 Deutsch Als Fremdespreahen



## Mode für Männer und Frauen

### Lesen Sie. Welche Wörter zum Thema *Kleidung* kennen Sie schon?

Du siehst gut aus! Das steht prima! Wer – freut sich nicht über so ein Kompliment? Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. Die Kleidung muss modern, gut kombinierbar und preiswert sein. Beliebt sind Hosen, besonders Jeans. Alexander trägt dazu einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke, Jette hat ein weißes T-shirt an. Im Sommer tragen Frauen gern einen leichten Rock, ein T-Shirt oder ein Top, so wie Jana. Der Mann von Jana, Rolf, trägt eine helle Sommerhose und ein rotes T-Shirt- die ideale Urlaubskleidung. Claudia trägt zur Hose braune Stiefel, eine weiße Bluse und eine dunkle Jacke. Jöran zeigt elegante Männermode . Er trägt einen schwarzen Anzug, ein weißes Hemd und eine rote Krawatte. Dazu trägt er einen langen Mantel und natürlich schwarze Schuhe.

### Lesen Sie den Text. Sind die Aussagen richtig (R) oder falsch (F)? Kreuzen Sie an.

- |  |              |
|--|--------------|
| 1. Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. | <b>R / F</b> |
| 2. Die Kleidungen nicht modern                         | <b>R / F</b> |
| 3. Alexander trägt ein braunes Hemd                    | <b>R / F</b> |
| 4. Im Sommer tragen Männer gern einen leichten Rock .  | <b>R / F</b> |
| 5. Rolf trägt ein rotes T-Shirt                        | <b>R / F</b> |
| 6. Claudia trägt eine rote Krawatte.                   | <b>R / F</b> |
| 7. Jöran trägt einen schwarzen Anzug.                  | <b>R / F</b> |
| 8. Jöran trägt eine rote Brille.                       | <b>R / F</b> |

**Kunci Jawaban Post Test II Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta  
Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

**Soal 1**

<b>Kaffee</b>	<b>Geografie</b>	<b>Andere</b>
Mokka,	Europa	ideal
Caff� Latte,	�sterreich	Tradition
Cappuccino,	Hongkong	International,
Espresso	New York	Popular
	Berlin	Variationen

**Soal 2**

- 1. Richtig**
- 2. Falsch**
- 3. Falsch**
- 4. Falsch**
- 5. Richtig**
- 6. Falsch**
- 7. Richtig**

## 8. Falsch

**Data Validitas Postes II Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

No	Postest II								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	0	1	0	0	1	1	5
2	0	1	0	1	0	1	1	0	4
3	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	0	1	1	1	1	1	1	1	7
7	0	1	1	1	0	1	1	1	6
8	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	0	1	0	1	1	1	1	1	6
14	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	0	1	1	1	1	1	1	1	7
16	0	1	1	1	1	1	1	1	7
17	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	0	0	0	1	1	1	0	0	3
19	0	1	1	0	1	1	0	1	5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	1	1	1	1	8
22	1	0	0	0	0	1	1	1	4
23	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	1	1	1	1	1	1	1	1	8
25	1	1	1	1	1	1	1	1	8
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8
28	0	1	1	0	0	0	0	0	2
29	1	1	1	1	1	1	1	1	8
30	0	1	0	1	1	0	1	1	5
31	1	1	1	1	1	1	1	0	7
32	1	1	0	1	0	1	1	1	6

**Hasil Uji Validitas Postes II Keterampilan Membaca Bahasa Jerman  
Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Minggir Sleman**

Postest II			
No item	r hitung	r tabel	Ket.
Butir_1	0,801	0,349	Valid
Butir_2	0,506	0,349	Valid
Butir_3	0,801	0,349	Valid
Butir_4	0,801	0,349	Valid
Butir_5	0,669	0,349	Valid
Butir_6	0,436	0,349	Valid
Butir_7	0,650	0,349	Valid
Butir_8	0,737	0,349	Valid

## Hasil postes peserta didik siklus 2



### SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran: Bahasa Jerman

Name : Ika Anggiri  
 Klasse : XI IPA 1  
 Datum : 19 Mei 2015

**Café International.** Welche Wörter verstehen Sie? Notieren Sie.

Das Kaffeetrinken ist eine arabische Tradition. Die Türken haben Mokka international populär gemacht. In Europa hat Österreich eine lange Kaffeehausstradition und viele Kaffeevariationen.

Heute ist Kaffeetrinken „in“. Caffè Latte, Espresso und Cappuccino heißen die Top-Favoriten in Hongkong, New York, Berlin und St. Petersburg. Café-Ketten wie Starbucks, Segafredo und Coffee Bean sind so international wie McDonalds. Cafés sind ideal für die Kommunikation und für Kontakte.



Welche Wörter verstehen Sie? Notieren Sie.

Kaffe	Geografie	Andere
Mokka	Europa	ideal
Caffè Latte	Hongkong	populär
Espresso	New York	Tradition
Cappuccino	Berlin	International
	Petersburg	Favoriten

5

5

5

### Mode für Männer und Frauen

a) Lesen Sie. Welche Wörter zum Thema *Kleidung* kennen Sie schon?

„Du siehst gut aus! Das steht dir prima!“ – Wer freut sich nicht über so ein Kompliment? Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. Die Kleidung muss modern, gut kombinierbar und preiswert sein. Beliebt sind Hosen, besonders Jeans. Alexander trägt dazu einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke. Jette hat ein weißes T-Shirt an. Im Sommer tragen Frauen gern einen leichten Rock, ein T-Shirt oder ein Top, so wie Jana. Der Mann von Jana, Rolf, trägt eine helle Sommerhose und ein rotes T-Shirt – die ideale Urlaubskleidung. Claudia trägt zur Hose braune Stiefel, eine weiße Bluse und eine dunkle Jacke. Jöran zeigt elegante Männermode. Er trägt einen schwarzen Anzug, ein weißes Hemd und eine rote Krawatte. Dazu trägt er einen langen Mantel und natürlich schwarze Schuhe.



Lesen Sie den Text. Sind die Aussagen richtig (R) oder falsch (F)? Kreuzen Sie an.

- |  |  |
|--|--|
| 1. Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. | <input checked="" type="radio"/> R / <input type="radio"/> F |
| 2. Die Kleidung nicht modern.                          | R / <input checked="" type="radio"/> F                       |
| 3. Alexander trägt ein braunes Hemd.                   | R / <input checked="" type="radio"/> F                       |
| 4. Im Sommer tragen Männer gern einen leichten Rock.   | R / <input checked="" type="radio"/> F                       |
| 5. Rolf trägt ein rotes T-Shirt.                       | <input checked="" type="radio"/> R / <input type="radio"/> F |
| 6. Claudia trägt eine rote Krawatte.                   | R / <input checked="" type="radio"/> F                       |
| 7. Jöran trägt einen schwarzen Anzug.                  | <input checked="" type="radio"/> R / <input type="radio"/> F |
| 8. Jöran trägt eine rote Brille.                       | R / <input checked="" type="radio"/> F                       |

»Viel Erfolg«

Nilai

96

### SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran: Bahasa Jerman

Name : Dewi Erianto Putri  
Klasse : XI IPA 1  
Datum :

**Café International.** Welche Wörter verstehen Sie? Notieren Sie.

Das Kaffeetrinken ist eine arabische Tradition. Die Türken haben Mokka international populär gemacht. In Europa hat Österreich eine lange Kaffeehausstradition und viele Kaffeevariationen.

Heute ist Kaffeetrinken „in“. Caffè Latte, Espresso und Cappuccino heißen die Top Favoriten in Hongkong, New York, Berlin und St. Petersburg. Café Ketten wie Starbucks, Segafredo und Coffee Bean sind so international wie McDonalds. Cafés sind ideal für die Kommunikation und für Kontakte.



Welche Wörter verstehen Sie? Notieren Sie.

Kaffe	Geografie	Andere
Caffè Latte	Hongkong	ideal
Espresso	New York	Tradition
Cappuccino	Berlin	international
Mokka	Arabische	McDonalds
	Europa	Kaffeehausstradition

5

5

81

### Mode für Männer und Frauen

a) Lesen Sie. Welche Wörter zum Thema *Kleidung* kennen Sie schon?

„Du siehst gut aus! Das steht dir prima!“ Wer freut sich nicht über so ein Kompliment? Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. Die Kleidung muss modern, gut kombinierbar und preiswert sein. Beliebte sind Hosen, besonders Jeans. Alexander trägt dazu einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke. Jette hat ein weißes T-Shirt an. Im Sommer tragen Frauen gern einen leichten Rock, ein T-Shirt oder ein Top, so wie Jana. Der Mann von Jana, Rolf, trägt eine helle Sommerhose und ein rotes T-Shirt – die ideale Urlaubskleidung. Claudia trägt zur Hose braune Stiefel, eine weiße Bluse und eine dunkle Jacke. Jöran zeigt elegante Männermode. Er trägt einen schwarzen Anzug, ein weißes Hemd und eine rote Krawatte. Dazu trägt er einen langen Mantel und natürlich schwarze Schuhe.



Lesen Sie den Text. Sind die Aussagen richtig (R) oder falsch (F)? Kreuzen Sie an.

- |  |   |
|--|---|
| 1. Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. | <input checked="" type="checkbox"/> / F |
| 2. Die Kleidung nicht modern                           | R / <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3. Alexander trägt ein braunes Hemd                    | R / <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4. Im Sommer tragen Männer gern einen leichten Rock.   | R / <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. Rolf trägt ein rotes T-Shirt                        | <input checked="" type="checkbox"/> / F |
| 6. Claudia trägt eine rote Krawatte.                   | R / <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7. Jöran trägt einen schwarzen Anzug.                  | <input checked="" type="checkbox"/> / F |
| 8. Jöran trägt eine rote Brille.                       | R / <input checked="" type="checkbox"/> |

>>Viel Erfolg<<



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MINGGIR  
 MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
 KELAS / SEMESTER : XI / 2  
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT ( 1 PERTEMUAN )

### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang die Wohnung.

### B. KOMPETENSI DASAR

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menemukan berbagai informasi dari wacana tertulis tentang die Wohnung

Pendidikan Karakter : gemar membaca, rasa ingin tahu.

### D. INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Wacana ” Wohnungssuche”, Buku Deutsch ist einfach 2, Halaman 125.

#### Wohnungssuche

Familie Schwarz hat 4 Personen . Herr Schwarz , Frau Adelle Schwarz und ihre 2 Kinder: Inge und Hannes. Sie wohnen in Freiburg. In drei Wochen

fängt Herr Schwarz mit der neuen Arbeit in Göttingen an. Dort sucht er natürlich eine neue Wohnung. Die vier Leute haben Wünsche von der Wohnung.

Herr Schwarz hofft, das Arbeitszimmer ist groß und das Schlafzimmer ist sonnig. Außerdem möchte er auch eine Garage. Frau Adelle Schwarz möchte eine große Küche und hofft, das Bad ist hell und das Wohnzimmer ist gemütlich und groß. Inge möchte ein Schlafzimmer mit Fenstern haben. Sie möchte ein Schreibtisch und auch eine Steh-Lampe stehen im Schlafzimmer. Hannes möchte ein Bad mit einer Badewanne, ein Kinderzimmer mit einer Heizung. Herr Schwarz, Frau Adelle Schwarz, und ihre 2 Kinder möchten einen Garten und ein Gästezimmer.

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Fish Bowl*

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. guru menyampaikan tema dan kompetensi dasar.
  - b. guru melakukan apersepsi.
2. kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    1. guru membaca teks.
    2. peserta didik membaca teks.
    3. guru menjelaskan isi teks.
    4. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
    5. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
    6. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.

7. Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi.
8. Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap peserta didik dalam sub kelompok pengamat.
9. Peserta didik dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS.
10. Peserta didik dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi.

b. Elaborasi

1. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban.
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3. Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS.
4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1. Bersama siswa membahas / mengoreksi hasil eksplorasi dan elaborasi mereka.
2. Guru memberikan komentar terhadap pekerjaan peserta didik.
3. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang pekerjaannya paling bagus.
4. Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencapai KD.
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
- b. Bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran hari ini.
- c. Salam penutup.

### H. SUMBER BELAJAR

Kasim, 2013, , Deutsch ist einfach 2, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Hal. 125.

### I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes tertulis
3. Instrumen :

Wer möchte was? Was gehört zusammen?

*Apa yang orang ini inginkan? Pasangkan jawabanya!*

Herr Schwarz



Frau Adelle



- . Die Küche ist groß.
- Die Wohnung hat eine Garage.
- Das Zimmer hat eine Stehlampe und einen Schreibtisch.
- Das Arbeitszimmer ist groß.
- Das Bad hat eine Badewanne.

Hannes



- Die Wohnung hat Gästezimmer.
- Das Bald ist hell.
- Das Schlafzimmer ist sonnig.
- Das Wohnzimmer ist ziemlich groß.

Inge



- Die Wohnung hat einen Garten.
- Das Schlafzimmer hat Fenstern.
- Das Zimmer hat eine Heizung.

#### 4. Pedoman penilaian :

- a. Setiap jawaban benar mendapat skor 1
- b. Total skor maksimal adalah 12
- c. Nilai = jumlah jawaban benar x 10/1

Minggir, 2 Maret 2015

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Agnes Tri Wuryani**

NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



**Yosep Taji Liwun**  
NIM. 11203244022

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MINGGIR  
 MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
 KELAS / SEMESTER : XI /2  
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN 2 )

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang die Wohnung.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik dapat menemukan berbagai informasi dari wacana tertulis tentang die Wohnung  
 Pendidikan Karakter : gemar membaca, rasa ingin tahu.

### **D. INDIKATOR**

1. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Wacana ” Wohnungssuche” Buku Kontakte Deutsch extra ist, Halaman 81.

Familie Kuhn- das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Waldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste. Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Fish Bowl

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. guru menyampaikan tema dan kompetensi dasar.
  - b. guru melakukan apersepsi (menanyakan tentang ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah)
2. kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    1. guru membaca teks.
    2. peserta didik membaca teks.
    3. guru menjelaskan isi teks.
    4. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.



5. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.
6. Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi.
7. Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap peserta didik dalam sub kelompok pengamat.
8. Peserta didik dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS.
9. Peserta didik dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi.

b. Elaborasi

1. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban.
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3. Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS.
4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1. Bersama siswa membahas / mengoreksi hasil eksplorasi dan elaborasi mereka.
2. Guru memberikan komentar terhadap pekerjaan peserta didik.
3. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang pekerjaannya paling bagus.
4. Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencapai KD.
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
- b. Bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran hari ini.
- c. Salam penutup.

### H. SUMBER BELAJAR

Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana, 2010, Kontakte Deutsch extra , PT Katalis, Jakarta, Hal. 81

### I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes tertulis
3. Instrumen :

### Die Wünsche der Kuhns

**Wer sagt was? Bitte kreuzt an.**

**Es gibt mehrere Möglichkeiten.**

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

	<b>Ella Kuhn</b>	<b>Werner Kuhn</b>	<b>Tanja</b>	<b>Jan</b>
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				

Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby. Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

4. Pedoman penilaian :

- a. Setiap jawaban benar mendapat skor 1
- b. Total skor maksimal adalah 12
- c. Nilai = jumlah jawaban benar x 10/12

Minggir, 24 Maret 2015

Mengetahui

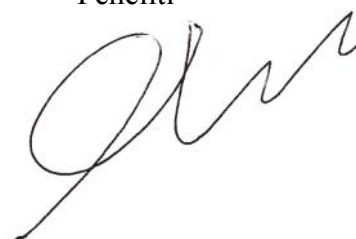
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Agnes Tri Wuryani**

NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Yosep Taji Liwun  
NIM. 11203244022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI / 2
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN 3 )

### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang die Wohnung.

### B. KOMPETENSI DASAR

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menemukan berbagai informasi dari wacana tertulis tentang die Wohnung

Pendidikan Karakter : gemar membaca, rasa ingin tahu.

### D. INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Wacana ” Wohnen interkulturell” Buku studio d A1, Halaman 72.

**Wohnen Interkulturell.** Herr Hayashida ist Japaner. Er lebt in Deutschland. Was Sagt er über das Wohnen in Deutschland? Hören und lesen Sie. Verbinden Sie die Sätze.

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Fish Bowl

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. guru menyampaikan tema dan kompetensi dasar.
  - b. guru melakukan apersepsi (menanyakan tentang ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah)
2. kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    1. guru membaca teks.
    2. peserta didik membaca teks.
    3. guru menjelaskan isi teks.
    4. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
    5. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.
    6. Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi.

7. Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap peserta didik dalam sub kelompok pengamat.
8. Peserta didik dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS.
9. Peserta didik dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi.

b. Elaborasi

1. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban.
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3. Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS.
4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1. Bersama siswa membahas / mengoreksi hasil eksplorasi dan elaborasi mereka.
2. Guru memberikan komentar terhadap pekerjaan peserta didik.
3. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang pekerjaannya paling bagus.
4. Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencapai KD.
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
- b. Bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran hari ini.

c. Salam penutup.

## H. SUMBER BELAJAR

Herman Funk, 2010, studio d A1 , PT Katalis, Jakarta, Hal. 72

## I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes tertulis
3. Instrumen :

- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| 1. Herr Hayasida wohnt                  | a. er keinen Balkon.                  |
| 2. Seine Wohnung hier ist               | b. jetzt in Deutschland.              |
| 3. Seine Wohnung hat                    | c. das Bad und die Toilette zusammen. |
| 4. In Japan isst, schläft und wohnt man | d. die Toilette und das Bad Extra     |
| 5. In Deutschland hat                   | e. in einem Zimmer.                   |
| 6. In Japan hat jede Wohnung            | f. groß und hell.                     |
| 7. In Deutschland sind                  | g. nicht schön.                       |
| 8. In Japan sind                        | h. einen Balkon.                      |
| 9. Er finder das Bad in Deutshland      | i. drei Zimmer.                       |

4. Pedoman penilaian :

- a. Setiap jawaban benar mendapat skor 1
- b. Total skor maksimal adalah 9
- c. Nilai = jumlah jawaban benar x 10/9

Minggir, 7 April 2015

Mengetahui

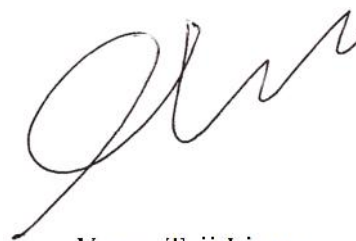
Guru Mata Pelajaran

Peneliti



**Dra. Agnes Tri Wuryani**

NIP. 19650521 199412 2 002



Yoscep Taji Liwun  
NIM. 11203244022



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI / 2
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT( 1 PERTEMUAN )

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kafe.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menemukan berbagai informasi dari wacana tertulis tentang Kafe.

Pendidikan Karakter : gemar membaca, rasa ingin tahu.

#### D. INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Wacana " Kafe International", Buku studio d A1, Halaman 28.

#### **Kafe International. Welche wörter verstehen Sie? Notieren Sie.**

Das Kaffetrinken ist eine arabische Tradition. Die Türken haben Moka international populär gemacht. In Europa hat Österreich eine lange Kaffehaustadttradition und viele Kaffeevariationen. Heute ist Kaffetrinken „in“.

Caffé Latte, Espresso und Cappucino heißen die Top- Favoriten in Hongkong, New York, Berlin und St. Petersburg. Café-Ketten wie starbucks, Segafredo und Coffe Bean sind so international wie McDonalds. Cafés sind ideal für die Kommunikation und für Kontakte.

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Fish Bowl

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. guru menyampaikan tema dan kompetensi dasar.
- b. guru melakukan apersepsi. (menanyakan aktifitas di Kafe, jenis minuman yang ada di Kafe)

##### 2. kegiatan inti

###### a. Eksplorasi

1. guru membaca teks.
2. peserta didik membaca teks.
3. guru menjelaskan isi teks.
4. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
5. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
6. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.
7. Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi.
8. Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap peserta didik dalam sub kelompok pengamat.

9. Peserta didik dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS.
10. Peserta didik dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi.

b. Elaborasi

1. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban.
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3. Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS.
- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1. Bersama siswa membahas / mengoreksi hasil eksplorasi dan elaborasi mereka.
2. Guru memberikan komentar terhadap pekerjaan peserta didik.
3. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang pekerjaannya paling bagus.
4. Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencapai KD.
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
- b. Bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran hari ini.
- c. Salam penutup.

## H. SUMBER BELAJAR

Herman Funk, 2010, studio d A1 , PT Katalis, Jakarta, Hal. 28.

## I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes tertulis
3. Instrumen :

**Welche wörter verstehen Sie? Notieren Sie.**

Kaffe	Geografie	Andere
		ideal

4. Pedoman penilaian :

- a. Setiap jawaban benar mendapat skor 1
- b. Total skor maksimal adalah 15
- c.  $\text{Nilai} = \text{jumlah jawaban benar} \times 10/15$

Minggir, 28 April 2015

Mengetahui

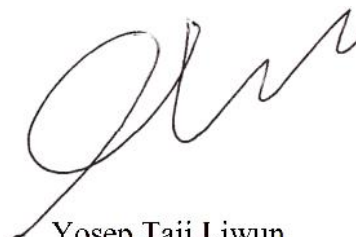
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Agnes Tri Wuryani**

NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



**Yosep Taji Liwun**  
NIM. 11203244022

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI / 2
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENI ( 1 PERTEMUAN )

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Kleidung*

#### B. KOMPETENSI DASAR

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menemukan berbagai informasi dari wacana tertulis tentang *Kleidung*.

Pendidikan Karakter : gemar membaca, rasa ingin tahu.

#### D. INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Wacana ” Mode für Männer und Frauen”, Buku studio d A1, Halaman 176.

#### **Lesen Sie. Welche wörter zum Thema *Kleidung* kennen Sie schon?**

Du siehst gut aus! Das steht prima! Wer – freut sich nicht über so ein Kompliment? Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. Die *Kleidung* muss modern, gut kombinierbar und preiswert sein. Beliebt sind Hosen, besonders Jeans. Alexander trägt dazu einen blauen Rollkragenpullover und eine

braune Jacke, Jette hat ein weißes T-shirt an. Im Sommer tragen Frauen gern einen leichten Rock, ein T-shirt ode rein Top, so wie Jana. Der Man von Jana, Rolf, trägt eine helle Sommerhose und ein rotes T-shirt- die ideale Urlaubskleidung. Claudia trägt zur Hose barune Stiefel, eine weiße Bluse und eine dunkle Jacke. Jöran zeigt elegante Männermode . Er trägt einen schwarzen Anzug, ein weißes Hemd und eine rote Krawatte. Dazu trägt einen langen Mantel und natürlich schwarze Schuhe.

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Fish Bowl

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. guru menyampaikan tema dan kompetensi dasar.
  - b. guru melakukan apersepsi. (menanyakan jenis pakaian yang biasa dipakai pria dan wanita)
2. kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    1. guru membaca teks.
    2. peserta didik membaca teks.
    3. guru menjelaskan isi teks.
    4. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
    5. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
    6. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.

7. Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi.
8. Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap peserta didik dalam sub kelompok pengamat.
9. Peserta didik dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS.
10. Peserta didik dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi.

b. Elaborasi

1. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban.
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3. Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS.
  - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1. Bersama siswa membahas / mengoreksi hasil eksplorasi dan elaborasi mereka.
2. Guru memberikan komentar terhadap pekerjaan peserta didik.
3. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang pekerjaannya paling bagus.
4. Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencapai KD.
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi.



### 3. Kegiatan Penutup

- Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
- Bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran hari ini.
- Salam penutup.

### H. SUMBER BELAJAR

Herman Funk, 2010, studio d A1 , PT Katalis, Jakarta, Hal. 176.

### I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes tertulis
3. Instrumen :

**Lesen Sie den Text. Sind die Aussagen richtig oder falsch? Kreuzen Sie an.**

- |  | <b>Richtig</b> | <b>Falsch</b> |
|--|----------------|---------------|
| 1. Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. |                |               |
| 2. Die Kleidung nicht modern                           |                |               |
| 3. Alexander trägt ein braunes Hemd                    |                |               |
| 4. Im Sommer tragen Männer gern einen leichten Rock .  |                |               |
| 5. Rolf trägt ein rotes T-Shirt                        |                |               |
| 6. Claudia trägt eine rote Krawatte.                   |                |               |
| 7. Jöran trägt einen swarzen Anzug.                    |                |               |

8. Jöran trägt eine rote Brille.

4. Pedoman penilaian :

- a. Setiap jawaban benar mendapat skor 1
- b. Total skor maksimal adalah 8
- c. Nilai = jumlah jawaban benar x 10/8

Minggir, 5 Mei 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



**Dra. Agnes Tri Wuryani**

NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



**Yosep Taji Liwun**  
NIM. 11203244022

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MINGGIR  
 MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
 KELAS / SEMESTER : XI / 2  
 ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT ( 1 PERTEMUAN )

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Im Kaufhaus

#### B. KOMPETENSI DASAR

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menemukan berbagai informasi dari wacana tertulis tentang Im Kaufhaus.

Pendidikan Karakter : gemar membaca, rasa ingin tahu.

#### D. INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Dialog ” Im Kaufhaus”, Buku Deutsch ist einfach 2, Halaman 112.

Vekäuferin : Guten Abend.

Shinta : Guten Abend.

- Vekäuferin : Kann ich Ihnen helfen?
- Shinta : Ja, ich suche einen Rock.
- Vekäuferin : Welche Größe tragen Sie denn?
- Shinta : Achtunddreißig.
- Vekäuferin : Wie gefällt Ihnen der Rock?
- Shinta : Die Farbe ist ganz gut, aber der Schnitt gefällt mir nicht gut.
- Vekäuferin : Und der?
- Shinta : Schon besser. Kann ich mal anprobieren?
- Vekäuferin : Selbstverständlich. Die Kabinen sind darüber. Paßt er?
- Shinta : Nein, er ist zu weit.
- Vekäuferin : Und der? Wie gefällt Ihnen der?
- Shinta : Der gefällt mir, aber haben Sie auch in Rot?
- Vekäuferin : Nein, tut mir leid. Es gibt nur den Rock in Blau.
- Shinta : Dann nehme ich den.

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Fish Bowl

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. guru menyampaikan tema dan kompetensi dasar.
  - b. guru melakukan apersepsi. (menanyakan cara belanja di toko)
2. kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    1. guru membaca teks.
    2. peserta didik membaca teks.

3. guru menjelaskan isi teks.
4. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
5. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
6. Peserta didik dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.
7. Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi.
8. Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap peserta didik dalam sub kelompok pengamat.
9. Peserta didik dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS.
10. Peserta didik dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi.

b. Elaborasi

1. Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh peserta didik dalam lembar jawaban.
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
3. Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS.
  - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1. Bersama siswa membahas / mengoreksi hasil eksplorasi dan elaborasi mereka.
2. Guru memberikan komentar terhadap pekerjaan peserta didik.

3. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang pekerjaanya paling bagus.
4. Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencapai KD.
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi.

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang dipelajari hari ini.
- Bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran hari ini.
- Salam penutup.

## H. SUMBER BELAJAR

Kasim, 2013, *Deutsch ist einfach 2*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Hal. 112.

## I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes tertulis
3. Instrumen :

**Lies den Dialog durch dann sag mal, sind die Information richtig (R) oder falsch (F).**

**Kreuze an!**

**Bacalah dialog di atas , kemudian katakanlah informasi – informasi yang benar atau salah.**

**Silanglah!**

- |   |              |
|---|--------------|
| 1. Shinta geht am Morgen ins Kaufhaus.                | <b>R / F</b> |
| 2. Shinta kauft einen Rock für Ihre Schwester.        | <b>R / F</b> |
| 3. Die Größe von dem Rock ist 48.                     | <b>R / F</b> |
| 4. Der Rock in Rot gefällt Shinta gut.                | <b>R / F</b> |
| 5. Der Rock ist zu weit und der gefällt Shinta nicht. | <b>R / F</b> |
| 6. Shinta kauft den Rock in Blau.                     | <b>R / F</b> |
| 7. Shinta kauft den Rock in Rot.                      | <b>R / F</b> |
| 8. Die Verkäuferin hat Röcke in Blau und Rot.         | <b>R / F</b> |


4. Pedoman penilaian :

- a. Setiap jawaban benar mendapat skor 1
- b. Total skor maksimal adalah 8
- c. Nilai = jumlah jawaban benar x 10/8

Minggir, 12 Mei 2015

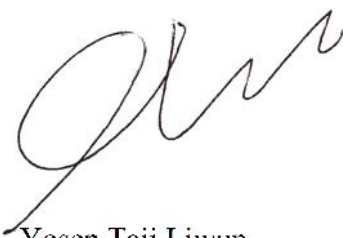
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



**Yosep Taji Liwun**  
NIM. 11203244022



### DATA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK (OBSERVASI)

Observasi				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik			
	A	B	C	
1	1	0	1	2
2	1	0	2	3
3	1	0	1	2
4	1	0	2	3
5	1	0	1	2
6	1	0	1	2
7	1	0	1	2
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10	2	0	1	3
11	1	0	1	2
12	1	0	1	2
13	1	0	2	3
14	1	1	1	3
15	1	0	1	2
16	1	0	1	2
17	1	0	1	2
18	1	0	1	2
19	1	0	1	2
20	1	0	2	3
21	1	0	1	2
22	1	1	1	3
23	1	0	2	3
24	1	0	1	2
25	1	0	1	2
26	1	0	1	2
27	1	0	1	2
28	1	1	1	3
29	2	0	1	3
30	1	0	1	2
31	1	1	1	3
32	1	0	1	2
Jumlah				76,00
Mean				2,38

Indikator	Jumlah Siswa	Observasi keaktifan Peserta Didik					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	32	0	0,00%	30	93,75%	2	6,25%
B	32	27	84,38%	5	15,63%	0	0,00%
C	32	0	0,00%	27	84,38%	5	15,63%
Total		27	84,38%	62	193,75%	7	21,88%

### Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan I (Siklus I)

Siklus I				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik Tindakan I			
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	1	0	2	3
3	1	0	1	2
4	2	0	1	3
5	1	0	1	2
6	1	1	2	4
7	1	0	1	2
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10	2	0	1	3
11	1	0	1	2
12	1	0	2	3
13	1	0	2	3
14	1	1	1	3
15				0
16				0
17	1	1	2	4
18	1	0	1	2
19	1	0	1	2
20	2	0	1	3
21	1	0	1	2
22	1	1	1	3
23	1	1	2	4
24				0
25	1	0	2	3
26	1	0	1	2
27	1	0	1	2
28	1	1	2	4
29	2	0	1	3
30	1	0	1	2
31	1	1	1	3
32	1	0	1	2
Jumlah				79,00
Mean				2,47

Siklus I							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan I					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	29	0	0,00%	25	78,13%	4	13,79%
B	29	20	68,97%	9	28,13%	0	0,00%
C	29	0	0,00%	21	65,63%	8	27,59%
Total		20	68,97%	55	171,88%	12	41,38%

### Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan II (Siklus I)

Siklus I				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik Tindakan II			
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	2	0	1	3
3	1	0	1	2
4	1	0	2	3
5	1	0	1	2
6	1	1	2	4
7	2	0	2	4
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10	2	0	1	3
11	1	1	1	3
12	1	0	2	3
13	1	0	2	3
14	1	1	1	3
15	2	0	1	3
16	1	0	1	2
17				0
18	1	0	1	2
19	1	0	1	2
20	1	0	2	3
21	1	0	1	2
22	1	1	1	3
23	1	1	2	4
24				0
25	1	1	2	4
26	1	0	1	2
27	1	0	1	2
28	1	1	2	4
29	2	0	1	3
30	1	0	1	2
31	1	1	1	3
32	1	1	1	3
Jumlah				85,00
Mean				2,66

Siklus I							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan II					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	30	0	0,00%	25	78,13%	5	16,67%
B	30	19	63,33%	11	34,38%	0	0,00%
C	30	0	0,00%	21	65,63%	9	30,00%
Total		19	63,33%	57	178,13%	14	46,67%

### Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan III (Siklus I)

Siklus I				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik Tindakan III			
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	2	0	1	3
3	1	0	1	2
4	2	0	1	3
5	1	0	1	2
6	1	1	2	4
7	2	1	2	5
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10	2	1	1	4
11	1	1	1	3
12	1	1	2	4
13	1	0	2	3
14	1	1	1	3
15	1	0	2	3
16	1	0	1	2
17	1	1	2	4
18	1	0	1	2
19	1	0	1	2
20	2	0	1	3
21	1	1	1	3
22	1	1	1	3
23	1	1	2	4
24	1	0	1	2
25	2	1	1	4
26	1	0	1	2
27	1	0	1	2
28	1	1	2	4
29	2	0	1	3
30	2	0	1	3
31				0
32	1	1	1	3
Jumlah				93
Mean				2,906

Siklus I							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan III					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	31	0	0,00%	23	71,88%	8	25,81%
B	31	16	51,61%	15	46,88%	0	0,00%
C	31	0	0,00%	23	71,88%	8	25,81%
Total		16	51,61%	61	190,63%	16	51,61%

### RANGKUMAN DATA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

Siklus I				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik			
	Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III	
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	2	2	2	6
4	3	3	3	9
5	2	2	2	6
6	4	4	4	12
7	2	4	5	11
8	2	2	2	6
9	3	3	3	9
10	3	3	4	10
11	2	3	3	8
12	3	3	4	10
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	0	3	3	6
16	0	2	2	4
17	4	0	4	8
18	2	2	2	6
19	2	2	2	6
20	3	3	3	9
21	2	2	3	7
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	0	0	2	2
25	3	4	4	11
26	2	2	2	6
27	2	2	2	6
28	4	4	4	12
29	3	3	3	9
30	2	2	3	7
31	3	3	0	6
32	2	3	3	8
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>85</b>	<b>93</b>	<b>257</b>
<b>Mean</b>	<b>2,469</b>	<b>2,656</b>	<b>2,906</b>	<b>2,677</b>
<b>%</b>	<b>40,63</b>	<b>46,88</b>	<b>53,13</b>	<b>46,88</b>

### Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan I (SIKLUS II)

Siklus II				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik Tindakan I			
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	2	1	1	4
3				0
4	1	0	2	3
5	1	0	1	2
6	1	1	2	4
7	2	1	2	5
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10				0
11	1	1	1	3
12	2	1	1	4
13	2	1	1	4
14	1	1	1	3
15	1	0	2	3
16	1	1	1	3
17	2	1	2	5
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	1	0	2	3
21				0
22	1	1	1	3
23	1	1	2	4
24				0
25	1	1	2	4
26	1	2	1	4
27	1	2	1	4
28	1	1	2	4
29	2	2	1	5
30	2	1	1	4
31	2	1	1	4
32	1	1	1	3
<b>Jumlah</b>				<b>99</b>
<b>Mean</b>				<b>3,094</b>

Siklus II							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan I					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	28	0	0,00%	20	62,50%	8	28,57%
B	28	5	17,86%	23	71,88%	0	0,00%
C	28	0	0,00%	19	59,38%	9	32,14%
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>17,86%</b>	<b>62</b>	<b>193,75%</b>	<b>17</b>	<b>60,71%</b>

### Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan II (SIKLUS II)

Siklus II				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik Tindakan II			
	A	B	C	
1	2	1	1	4
2	2	1	2	5
3	1	1	1	3
4	1	1	2	4
5	1	0	1	2
6	1	1	2	4
7	2	1	2	5
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10	2	1	1	4
11	1	1	1	3
12	1	1	2	4
13				0
14	1	1	1	3
15	1	0	2	3
16	1	0	1	2
17	2	1	2	5
18	1	0	1	2
19	2	1	1	4
20	1	0	2	3
21	1	1	1	3
22	1	1	1	3
23	2	1	2	5
24	1	0	1	2
25	1	1	2	4
26	1	1	1	3
27	1	0	1	2
28	1	1	2	4
29	2	1	1	4
30	2	1	1	4
31	2	1	1	4
32	1	1	1	3
Jumlah				106
Mean				3,313

Siklus II							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan II					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	31	0	0,00%	21	65,63%	10	32,26%
B	31	8	25,81%	22	68,75%	0	0,00%
C	31	0	0,00%	20	62,50%	11	35,48%
Total		8	25,81%	63	196,88%	21	67,74%

### Data Keaktifan Peserta Didik Tindakan III (SIKLUS II)

Siklus II				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik Tindakan III			
	A	B	C	
1	1	1	2	4
2	2	1	2	5
3	1	1	1	3
4	2	1	2	5
5	1	1	1	3
6	2	1	1	4
7	2	1	2	5
8	1	0	1	2
9	1	1	1	3
10	2	1	1	4
11	1	1	1	3
12	2	1	1	4
13	1	1	2	4
14	1	1	1	3
15	1	1	2	4
16	1	0	1	2
17	2	1	2	5
18	1	0	1	2
19	1	1	2	4
20	1	1	2	4
21	1	1	1	3
22	1	1	1	3
23	2	1	2	5
24	1	0	1	2
25	1	1	2	4
26	1	1	1	3
27	1	1	1	3
28	2	1	2	5
29	2	1	1	4
30	2	1	1	4
31	2	1	1	4
32	1	1	1	3
Jumlah				116
Mean				3,625

Siklus II							
Indikator	Jumlah Siswa	Keaktifan Peserta Didik Tindakan III					
		Tidak Pernah		Jarang		Sering	
A	32	0	0,00%	20	62,50%	12	37,50%
B	32	4	12,50%	28	87,50%	0	0,00%
C	32	0	0,00%	20	62,50%	12	37,50%
Total		4	12,50%	68	212,50%	24	75,00%

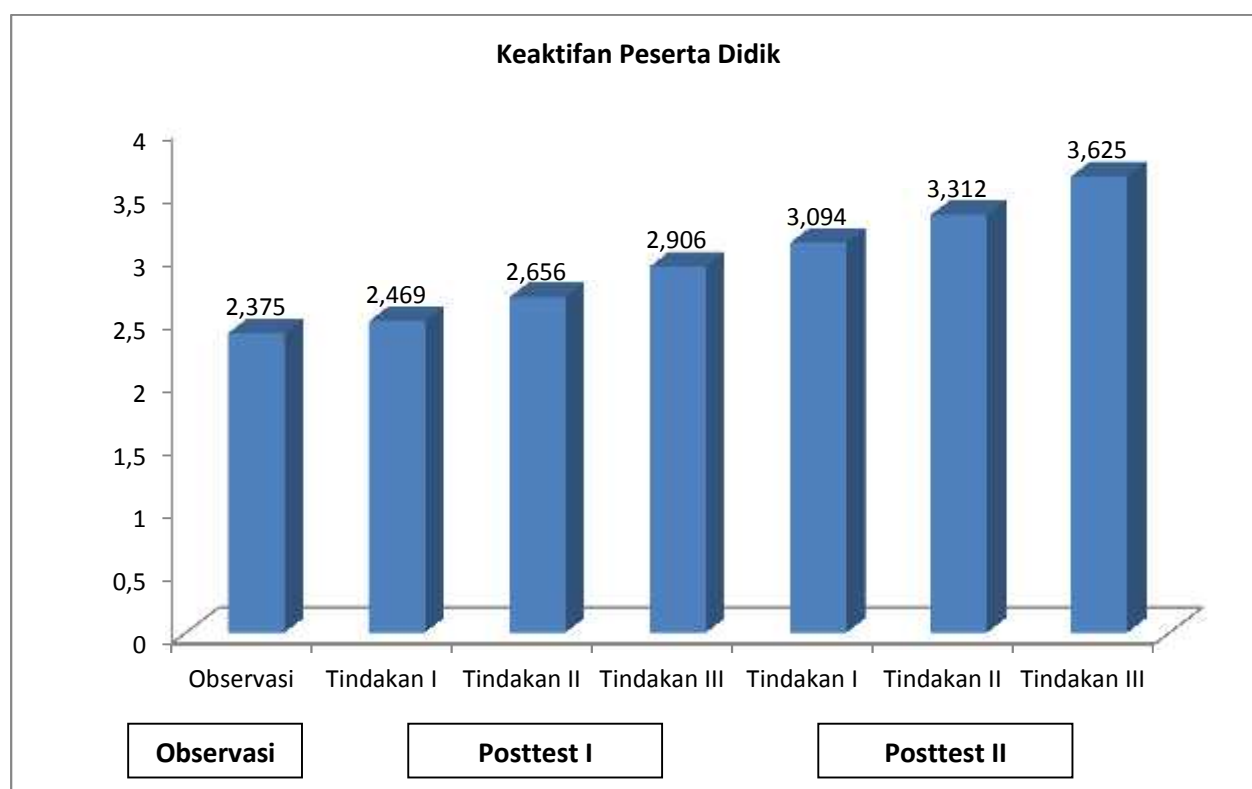


## RANGKUMAN DATA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK (SIKLUS II)

Siklus II				Jml
No	Keaktifan Peserta Didik			
	Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III	
1	3	4	4	11
2	4	5	5	14
3	3	3	3	9
4	3	4	5	12
5	2	2	3	7
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	2	2	2	6
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	3	3	3	9
12	4	4	4	12
13	3	3	4	10
14	3	3	3	9
15	3	3	4	10
16	2	2	2	6
17	5	5	5	15
18	2	2	2	6
19	3	4	4	11
20	3	3	4	10
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	4	5	5	14
24	2	2	2	6
25	4	4	4	12
26	2	3	3	8
27	2	2	3	7
28	4	4	5	13
29	3	4	4	11
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	3	3	3	9
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>109</b>	<b>116</b>	<b>327</b>
<b>Mean</b>	<b>3,188</b>	<b>3,406</b>	<b>3,625</b>	<b>3,41</b>
<b>%</b>	<b>56,25</b>	<b>68,75</b>	<b>75,00</b>	<b>66,67</b>

### DIAGRAM KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Keaktifan Peserta Didik		
<b>Observasi</b>	Observasi	2,375
<b>Posttest I</b>	Tindakan I	2,469
	Tindakan II	2,656
	Tindakan III	2,906
<b>Posttest II</b>	Tindakan I	3,094
	Tindakan II	3,313
	Tindakan III	3,625



### SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGMENT*

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dra . Agnes Tri Wuryani

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman

Instansi : SMA N 1 Minggir

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya bertindak sebagai tenaga ahli (*Expert Judgment*) untuk pemilihan metode *Fish Bowl* pada keterampilan membaca bahasa Jerman yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Yosep Taji Liwun

NIM : 11203244022


Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*".

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 31 Juli 2015

  
**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
 NIP. 19650521 199412 2 002

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGMENT*

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Imanuel Harjuno, S.Pd

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya bertindak sebagai tenaga ahli (*Expert Judgment*) untuk metode *Fish Bowl* pada keterampilan membaca bahasa Jerman yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Yosep Taji Liwun

NIM : 11203244022

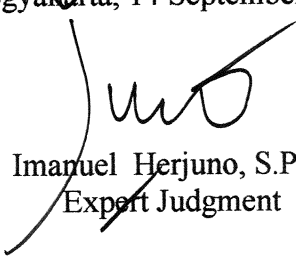
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Melalui Metode *Fish Bowl*".

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2015

  
Immanuel Harjuno, S.Pd.  
Expert Judgment



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/v/256/3/2015

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **311A/UN.34.12/DT/III/2015**  
 Tanggal : **10 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YOSEP TAJI LIWUN** NIP/NIM : **11203244022**  
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1 SMAN 1 MINGGIR SLEMAN MELALUI METODE FISH BOWL**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **10 MARET 2015 s.d 10 JUNI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **10 MARET 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Puji Amati, M.Si  
 NIP. 19690525 198503 2 006

**Terselamatkan**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1065 / 2015

373

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1039/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 11 Maret 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : YOSEP TAJI LIWUN  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11203244022  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ratu Lodong Tanjung Bunga Flores Timur NTT  
No. Telp / HP : 082322493036  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1 SMAN 1 MINGGIR SLEMAN MELALUI  
METODE FISH BOWL  
Lokasi : SMAN 1 Minggir  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 Maret 2015 s/d 11 Juni 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Minggir
5. Ka. SMAN 1 Minggir
6. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
7. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207  
http://www.lbr.uny.ac.id/

FORM 1428-01  
12.06.2011

Nomor : 311a/UN.34.12/DI/III/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.  
Sleman  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tirtadadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI  
IPA 1 SMAN 1 MINGGIR SLEMAN MELALUI METODE FISH BOWL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : YOSEP TAJIJIWUN  
NIM : 11203244022  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2015  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Minggir Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan superlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMAN 1 Minggir Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 MINGGIR**

Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. 55582.  
Telepon (0274) 2820124

Website : [www.sman1minggir.sch.id](http://www.sman1minggir.sch.id), Email : [sman1minggir@gmail.com](mailto:sman1minggir@gmail.com)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
NOMOR : 070/373

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Drs. SUHARTO  
b. jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

- a. nama : YOSEP TAJI LIWUN  
b. NIM : 11203244022  
c. program /tingkat : S 1  
d. perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
e. alamat perguruan tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
f. alamat rumah : Ratu Lodong Tanjung Bunga Flores Timur NTT  
g. no. Telp./HP : 082322493036  
h. lokasi : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman  
i. waktu : 11 Maret 2015 s.d. 11 Juni 2015

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dengan judul :

"UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA-1 SMA N 1 MINGGIR SLEMAN MELALUI METODE  
FISH BOWL."

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Minggir, 23 Juni 2015  
Kepala Sekolah

Drs. SUHARTO  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630406 198803 1 008



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru membacakan teks *Wohnungssuche* saat tindakan 1 yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2015



Peserta didik berdiskusi tentang teks *Wohnungssuche* pada tindakan 1 yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2015.



Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang tema *die Kleidung* yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2015



Guru menyimpulkan hasil diskusi tentang tema *die Kleidung* yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2015